

UKRIDA IMPACT

Program Studi Psikologi UKRIDA
MERAIH AKREDITASI UNGGUL

Belajar bersama CEO & GM 2024:
Empowering Leaders of Tomorrow

Pengalaman mahasiswa baru dalam kegiatan PSMB Univeristas 2024
Menyongsong Masa Depan Bersama UKRIDA

U*STAR 2024:
BECAUSE YOU ARE THE STAR

Cetak Prestasi di Thailand
Kiprah UKM Taekwondo Laga Internasional



Editorial

Penanggung Jawab

Rektor UKRIDA

Pemimpin Umum

Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom.

Pemimpin Redaksi

Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum.

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Drs. Wurdianto

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Ira Rasikawati, Ph.D

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Koresponden

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Novariana Damanik, S.S.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Media Digital

Siska Alfaningrum, S.S.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Salam sejahtera dalam kasih Kristus.

Dalam dua bulan terakhir, kampus kita telah mengalami perjalanan yang penuh dengan anugerah dan pencapaian luar biasa. Seiring dengan misi UKRIDA untuk terus mengukir prestasi yang selaras dengan nilai-nilai LEAD (*Loving, Enlightening, Advanced, Determined*), kita semua – Ukdridian – perlu merenungkan dan mesyukuri beberapa tonggak penting yang telah berhasil di raih UKRIDA.

Pertama-tama, mari kita rayakan keberhasilan Fakultas Psikologi yang meraih Akreditasi Unggul. Pencapaian ini merupakan bukti dari dedikasi para dosen, staf, dan mahasiswa dalam menjalankan pendidikan yang berfokus pada keunggulan akademik, pengembangan karakter, dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan akreditasi ini, Fakultas Psikologi semakin memperkokoh posisinya sebagai salah satu pusat pembelajaran yang diakui di tingkat nasional, bahkan internasional.

Tidak kalah membanggakan, Program Studi Sistem Informasi juga berhasil meraih akreditasi Baik Sekali. Pencapaian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi menjadi komponen esensial dalam kehidupan modern, dan kampus kita berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan era digital. Sinergi antara kualitas kurikulum, pengajaran inovatif, serta kolaborasi antara civitas akademika dan dunia industri adalah kunci dari keberhasilan ini.

Selain capaian akademik, penyelenggaraan kegiatan Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB) bagi angkatan 2024 juga menjadi momen yang penuh makna. Kegiatan ini lebih dari sekadar penyambutan; ini adalah kesempatan bagi kita untuk menanamkan semangat LEAD di hati setiap mahasiswa baru. Dengan penuh kasih (*Loving*), kita menyambut mereka ke dalam komunitas yang saling mendukung dan mengasahi. Melalui pencerahan (*Enlightening*), kita mengajak mereka untuk terus belajar, menggali pengetahuan, dan memperluas wawasan mereka. Bersama-sama kita berkomitmen untuk maju (*Advanced*) secara akademis dan spiritual, serta bertekad (*Determined*) untuk menjadi pemimpin yang membawa perubahan positif di masa depan.

Keberhasilan-keberhasilan ini adalah bukti bahwa ketika kita bersatu dalam visi yang sama, tantangan menjadi peluang untuk berkembang. Tuhan telah menuntun setiap langkah kita, dan kini, kita dipanggil untuk terus berinovasi, bekerja keras, dan tidak berhenti dalam pencapaian ini. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah kita ke depan, dan bersama-sama kita terus menjadi saksi kasih dan anugerah-Nya melalui prestasi yang kita capai.

Selamat membaca, dan mari kita terus melangkah maju dengan semangat LEAD!

Tuhan memberkati.

Ada apa di UKRIDA Impact?

- | | |
|---|--|
| <p>01 Program studi Psikologi UKRIDA meraih Akreditasi Unggul</p> <p>04 Peningkatan kesehatan mata melalui edukasi & pemeriksaan mata penjahit</p> <p>06 Membangun kesejahteraan mental dalam perjalanan pendidikan dan karier Keperawatan</p> <p>10 Prodi Keperawatan UKRIDA terapi napas dalam dan hipnosis 5 jari</p> <p>12 Herbal medik sesi 2</p> <p>13 Kegiatan paliatif kanker tingkat lanjut perawatan luka kanker dan luka tekan</p> <p>16 Empowering leaders of tomorrow</p> <p>17 Rektor UKRIDA dipercaya menjadi Asesor Internasional</p> <p>18 Workshop Perpustakaan UKRIDA dan PT Penerbit Erlangga mengenal profesi penulis</p> <p>20 Tidak ada anak yang terlahir nakal</p> <p>21 Pencapaian Dosen Teknik Industri UKRIDA sebagai Insinyur Profesional Utama</p> <p>22 Rangkaian tur Kampus UKRIDA bersama SMAK BPK PENABUR Jakarta</p> <p>23 Menggali potensi dan menemukan inspirasi</p> <p>25 Pemanfaatan AI untuk diagnosis kanker kulit dan Kedokteran modern</p> <p>26 Kegiatan paliatif kanker bagi keluarga: Pemenuhan kebersihan diri</p> <p>29 Kerja sama UKRIDA dan ACTXA kembangkan solusi kesehatan preventif berbasis teknologi AI</p> <p>30 Cultural-Connect Workshop</p> <p>31 National Christian Student Leadership Camp (NCSLC) 2024 - Perkuat karakter generasi z Kristen melalui kepemimpinan</p> <p>33 Kolaborasi UKRIDA dan Gaziantep University eksplorasi AI dalam business analytics</p> <p>35 Seminar nasional Reuni akbar Alumni FEB 2024 - Kreativitas menjadi kunci pertumbuhan Ekonomi masa depan</p> <p>38 Pengalaman mahasiswa baru dalam kegiatan PSMB Universitas 2024 - Menyongsong masa depan bersama UKRIDA</p> <p>43 Program studi Sistem Informasi FTIK UKRIDA raih akreditasi baik sekali</p> <p>44 UKRIDA dan API bersinergi untuk kesejahteraan bangsa</p> <p>47 Workshop Pembekalan Ukridian - Professional grooming & etiquette</p> <p>48 Yudisium Fakultas Psikologi UKRIDA 2024</p> <p>49 150 lembar Bendera Merah Putih untuk Kecamatan Grogol Petamburan</p> <p>51 Aspek etik dalam penelitian manusia: Apa yang perlu diketahui</p> <p>52 Dosen UKRIDA raih penghargaan tenaga medis teladan nasional tahun 2024</p> | <p>53 PSMB FPSI 2024 - Membekali dengan pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi tantangan</p> <p>55 PSMB FISH 2024 - Inside out: Growing inside, blooming outside</p> <p>56 UKRIDA hasilkan 122 orang Dokter profesional dan kompeten</p> <p>57 PSMB FTIK 2024 - Guiding light of wonders</p> <p>58 Budi Marpaung raih gelar Doktor Teknik dan Manajemen Industri</p> <p>60 Rektor UKRIDA lakukan kunjungan balasan ke UNDANA, Kupang</p> <p>61 Born to be different</p> <p>63 UKRIDA rayakan HUT ke-79 RI</p> <p>65 UKRIDA dan KONI DKI Jakarta siap membangun masa depan atlet</p> <p>67 PSMB FEB 2024 - Aspire to dream, realizes your desires and aspirations</p> <p>69 Gamaliel 2024 - Membangun fondasi karier bagi calon Dokter</p> <p>70 Kolaborasi FEB UKRIDA dengan UNIMAS dan STIAB Jinarakkhita</p> <p>71 Pentingnya memiliki Scopus ID dan Sinta ID bagi pengembangan karier dosen</p> <p>72 Komitmen meningkatkan kualitas pendidikan UKRIDA dan UKSW menuju kolaborasi akademik</p> <p>73 Program studi D-III Keperawatan - Pelantikan dan pengambilan sumpah lulusan angkatan IV</p> <p>74 FKIK UKRIDA siap mendukung akselerasi eliminasi kanker serviks melalui pemeriksaan Skrining Pap Smear</p> <p>75 U*Star 2024: Because You are The Star</p> <p>78 Smart Reader bagi Disabilitas Tunanetra</p> <p>79 Pilih pilih Lensa Progresif</p> <p>81 Profil Alumnus: Xie Siu Ching</p> <p>83 UKRIDA Bisa!!: Cetak prestasi di Thailand - Kiprah UKM Taekwondo laga internasional</p> <p>84 UKRIDA meraih kemenangan Debat Avenue 2024</p> <p>85 E-Sport by UNIPIN & Circle K</p> <p>86 Mahasiswa UKRIDA raih Gelar Juara Badminton di Stacatto Prometheus 2024</p> <p>87 Berbagai Ilmu: Project management method in multifinance industry</p> <p>89 Berita LPPM: Stem Cell Therapy and Regenerative Medicine from an AI perspective</p> <p>93 Berita RS UKRIDA: Jaga kesehatan Ginjal, jangan sampai gagal</p> <p>97 Tanya Dok: Mpox alias Cacar Monyet</p> <p>99 Ruang Konsultasi: AI application in business analytics</p> <p>101 Ruang Komunikasi: AI sebagai sahabat setia</p> <p>110 English Corner: Highlights from The English Day Special with Dr. Don Degraaf</p> <p>112 Tips for You: Kerja, Wirausaha, atau Studi Lanjut?</p> <p>117 Asah Otak 17</p> <p>118 Info Loker</p> |
|---|--|



Program Studi Psikologi UKRIDA MERAH AKREDITASI UNGGUL

Program Studi Psikologi UKRIDA menorehkan prestasi gemilang dengan meraih Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), melalui Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: [5691/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VIII/2024](#), yang ditetapkan pada 27 Agustus 2024. Akreditasi ini merupakan hasil konversi dari akreditasi A tahun 2023 menjadi Unggul. Proses konversi ini dilakukan melalui beberapa evaluasi berdasarkan pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi perguruan tinggi

yang didampingi oleh LPM UKRIDA, di antaranya ialah pengembangan kurikulum, peningkatan angka lulusan tepat waktu, dan daya serap mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan.

“Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras seluruh dosen dan Sivitas Akademika Fakultas Psikologi yang lincah melakukan inovasi, dan terus melakukan evaluasi yang berkesinambungan yang difasilitasi dengan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, muda, dan menguasai dunia digital”, ujar William Gunawan,

S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D, CLC, Dekan Fakultas Psikologi UKRIDA. Dalam proses akreditasi, UKRIDA mengajukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) yang dilakukan dengan menuliskan evaluasi Program Studi Psikologi secara mendetail. Dalam hal ini, penting menurut William Gunawan untuk menuliskan apa yang telah dilakukan dan melakukan apa yang dituliskan. Beliau menyiratkan bahwa proses akreditasi ini dilakukan dengan transparan, akurat, dan berintegritas, serta telah diimplementasikan sesuai dengan apa yang dituliskan.

Momentum ini juga menjadikan Prodi Psikologi UKRIDA menjadi bagian dalam jajaran tujuh belas Program Studi Psikologi yang telah terakreditasi Unggul di seluruh Indonesia. Berdasarkan data terbaru dari situs BAN-PT per 28 Agustus 2024, terdapat 164 perguruan tinggi negeri dan swasta yang menyelenggarakan Program Studi Psikologi terakreditasi di Indonesia. Program Studi Psikologi UKRIDA juga tercatat sebagai satu dari dua Program Studi Psikologi Kristen yang unggul di Indonesia. Prestasi ini menjadi indikator nyata dari kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terus ditingkatkan oleh Program Studi Psikologi UKRIDA. Selain memperkuat reputasi universitas, pencapaian ini juga memberikan dampak positif bagi lulusan dan calon mahasiswa Program Studi Psikologi, yang berminat untuk bergabung dengan UKRIDA.

Sementara itu, Ketua Program Studi Psikologi UKRIDA Dr. Yasinta Astin Sokang, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selain menyambut gembira juga menyampaikan komitmen akan mengisi akreditasi Unggul ini dengan berbagai hal yang unggul. Ditekankan bahwa pengakuan melalui akreditasi Unggul ini bukan akhir dari usaha untuk terus mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan dunia, tetapi menjadi awal dari komitmen yang lebih kuat untuk terus menjaga dan meningkatkan standar di Program Studi Psikologi UKRIDA. *"Pengakuan ini menguatkan tekad kami untuk terus memberikan yang terbaik, yang unggul, bukan saja kepada mahasiswa, tetapi juga kepada masyarakat dan seluruh stakeholders. Seperti slogan kami 'blessed to be a blessing', kami ingin agar berkat yang kami terima ini dapat kami teruskan untuk memberkati orang lain"*, demikian lanjut Dr. Astin Sokang.

Fakultas Psikologi UKRIDA yang didirikan pada tahun 2002, terus melakukan upaya peningkatan yang terukur dan sistematis, termasuk melakukan pembaharuan





kurikulum setiap dua tahun untuk mengikuti perkembangan zaman. Visinya adalah menjadi Fakultas Psikologi yang Unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan perilaku, untuk mewujudkan kesehatan mental di era teknologi digital berdasarkan nilai-nilai Kristiani, dalam rangka membangun kesejahteraan masyarakat.

Program Studi Psikologi UKRIDA telah menghadirkan enam *psychology centers*, yaitu 1. Center for Career Development and Assessment (CCDA), 2. Center for Child Holistic Development (CCDH), 3. Center for Behavioral Technology (CFBIT), 4. Center for Christianity & Leadership (CCL), 5. Center of Health Psychology (CHP), dan 6. Center of Organizational Development (COD). Selain itu, pendekatan yang diterapkan meliputi kegiatan konseling di tingkat mikro, serta intervensi berbasis ekosistem di tingkat makro.

Kemudian salah satu faktor utama yang mendorong Program Studi Psikologi UKRIDA meraih Akreditasi Unggul adalah, kualitas pengajaran yang disediakan oleh tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman. Kurikulum program studi ini dirancang untuk selaras dengan kebutuhan pasar kerja, mencakup berbagai mata kuliah yang relevan dengan kemajuan ilmu psikologi kontemporer. Mahasiswa juga memiliki peluang untuk memilih variasi tugas akhir, seperti penulisan skripsi, penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta proyek tugas akhir yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh kegiatan tersebut didampingi oleh dosen-dosen yang ahli di bidangnya, mendukung *personalized learning* dan memastikan kualitas pendidikan yang tinggi.

Meskipun telah meraih akreditasi Unggul, Program Studi Psikologi UKRIDA tidak berhenti untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitasnya. Tantangan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut adaptasi yang cepat dalam metode pengajaran dan pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, program studi ini berkomitmen untuk terus mengembangkan diri, baik dari segi kualitas pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, program studi ini akan terus berkembang dan menjadi pusat unggulan dalam pendidikan psikologi di masa depan.

Melalui prestasi Program Studi Psikologi, UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus memberikan jaminan kualitas pendidikan yang diakui secara nasional maupun internasional. **(Madeleine)**



Peningkatan Kesehatan Mata Melalui Edukasi & Pemeriksaan Mata Penjahit

International Agency Prevention of Blindness (IAPB) melalui kampanye *Love Your Eyes* sebagai program *Global Vision 2020*, bertujuan untuk menghilangkan angka kebutaan yang dapat dihindari secara global pada tahun 2020. Kampanye *Love your eyes at work* merupakan pencegahan kebutaan yang dapat dihindari pada tahun 2023, dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan mata di tempat kerja.

Terdapat beberapa faktor risiko yang diketahui berkontribusi terhadap terjadinya gangguan penglihatan pada penjahit, antara lain pencahayaan. Dede K, dkk dalam penelitiannya di Solor Kupang menyatakan bahwa, ada hubungan antara pencahayaan dengan kelelahan mata pada penjahit. Hal ini disebabkan karena pencahayaan sangat berpengaruh besar pada kemampuan seseorang untuk melihat dengan baik di tempat kerja, karena akan menciptakan visibilitas yang baik dan kenyamanan pada penglihatan.

Tingkat pencahayaan yang kurang akan memengaruhi postur tubuh penjahit, memaksa membungkuk dan mencoba memfokuskan penglihatan mereka. Postur tubuh yang buruk, posisi duduk yang tidak ergonomis, dan repetisi gerakan tangan yang terus-menerus dapat menyebabkan postur tubuh yang buruk pada penjahit. Postur yang tidak tepat dapat memengaruhi distribusi tekanan pada mata, dan meningkatkan ketegangan pada otot-otot leher dan punggung, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kesehatan mata.

Selain pencahayaan, ketegangan mata atau kelelahan mata dapat terjadi karena aktivitas menjahit memerlukan fokus visual yang terus-menerus, terutama pada detail-detail kecil dalam proses penjahitan. Hal ini dapat menyebabkan ketegangan pada otot-otot mata dan merusak akomodasi mata, yang pada gilirannya dapat menyebabkan gangguan penglihatan seperti mata kering, astigmatisme, atau miopia.

Rusunawa Tambora merupakan rumah susun yang direvitalisasi dan disubsidi oleh pemerintah DKI Jakarta, memiliki tiga menara masing-masing berlantai 16 dengan 549 unit tipe 30. Mata pencaharian keluarga selain berdagang, karyawan swasta, sopir, dan pekerja lepas, juga sebagai penjahit, Pemerintah menyediakan tempat mengembangkan usaha di lantai II, pada umumnya digunakan untuk usaha menjahit.

Kesehatan mata sangat penting karena berhubungan secara signifikan terhadap produktivitas dan perekonomian keluarga, khususnya masyarakat yang pekerjaan utamanya menjahit, Hal ini juga memengaruhi kesanggupan dan kelancaran mereka dalam membayar uang sewa rusun. Oleh karena itu, edukasi dan

pemeriksaan mata khususnya kepada para penjahit sangat penting dan diperlukan.

Indonesian Care sebagai lembaga nonpemerintah yang pernah melakukan program pemberdayaan masyarakat di Rusun Tambora tahun 2016-2019 telah membentuk, melatih, serta mendampingi sebuah kelompok jahit yang baru. Kelompok jahit tersebut telah berhasil dimandirikan dan mampu mengelola usaha sendiri, serta bermitra dengan para penjahit di rumah susun. Memahami pentingnya usaha menjahit dikembangkan untuk stabilitas perekonomian keluarga, dan menyadari adanya risiko kesehatan mata yang dapat mengganggu produktivitas kerja para penjahit, maka Indonesian Care turut menginisiasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi dan pemeriksaan mata yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA, khususnya Program Studi Sarjana Terapan Optometri dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat, yaitu anggota kelompok jahit yang telah dimandirikan untuk menjadi tim kerja yang membantu pelaksanaan kegiatan di lokasi rusun.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan mata penjahit, melalui edukasi menjaga kesehatan mata dan pemeriksaan mata. Edukasi kesehatan mata penjahit melalui penyuluhan tentang risiko pekerjaan terhadap kesehatan mata penjahit, dan pemeriksaan mata antara lain pemeriksaan visus dan penyakit mata penjahit, serta pemeriksaan intensitas pencahayaan. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan mata dan pemeriksaan mata penjahit selama empat hari, tanggal 27-30 Mei 2024 di Rusunawa Tambora, Jakarta Barat.

Edukasi kesehatan mata disampaikan oleh Ibu Desi Hartati Silaen, SKM., M.Kes dengan tema *"Risiko Kesehatan Mata Penjahit"*. Kegiatan Edukasi dilaksanakan di aula Rusunawa Tambora lantai dasar dan dihadiri oleh 67 orang penjahit. Ibu Titin Hutasoit sebagai perwakilan dari pengurus rusun dan Ibu Esni Naibaho mewakili Indonesian Care. Dalam pelaksanaan edukasi ini, seluruh peserta sangat antusias mendengar dan bertanya mengenai risiko kesehatan mata pada penjahit, sehingga mereka menyadari bahwa pekerjaan mereka sebagai penjahit juga sangat memengaruhi kesehatan mata mereka.

Pemeriksaan mata dilakukan dalam tiga hari yaitu tanggal 28-30 Mei 2024, seluruh peralatan pemeriksaan dibawa dari Laboratorium Optometri UKRIDA. Pemeriksaan mata dilakukan oleh mahasiswa dan alumni yang kompeten, antara lain pemeriksaan visus lengkap dan pemeriksaan mata kering melalui pemeriksaan TBUT (*Tear Break Up Time*) dengan *slit lamp*.

Penglihatan menjadi alat utama penjahit dalam bekerja, sehingga rangkaian edukasi dan pemeriksaan mata para penjahit di Rusunawa Tambora ini menjadi kegiatan yang sangat berharga bagi mereka. Rasa terima kasih yang besar mereka sampaikan kepada UKRIDA, karena melalui pengabdian kepada masyarakat ini mereka diberi pemahaman tentang risiko pekerjaan, serta tahu bagaimana cara mencegah dan merawat kesehatan mata mereka. Mendapatkan penjelasan mengenai kondisi kesehatan mata mereka masing-masing, serta bagaimana melakukan pengendalian lingkungan fisik tempat kerja, antara lain mengatur pencahayaan yang sesuai dengan kebutuhan mata penjahit, supaya tidak berdampak buruk pada penglihatan mereka. **(Desi Hartati Silaen)**





Membangun
KESEJAHTERAAN
MENTAL
Dalam Perjalanan
Pendidikan dan
Karier Keperawatan

Pada tanggal 1 Juni 2024, Prodi Keperawatan UKRIDA mengadakan seminar nasional dengan tema “*Membangun Kesejahteraan Mental dalam Perjalanan Pendidikan dan Karier Keperawatan*”. Seminar ini menargetkan seluruh mahasiswa Prodi Keperawatan dan juga perawat. Pendidikan keperawatan merupakan bagian dari pendidikan kesehatan. Proses pendidikan dan karier keperawatan diwarnai dengan berbagai tantangan baik fisik, emosional, maupun mental. Beban akademis yang berat, tuntutan klinis yang tinggi, dan paparan terhadap situasi traumatis dapat berdampak negatif pada kesehatan mental para



Dampak negatif dari kesehatan mental yang buruk pada mahasiswa keperawatan, tentunya mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja belajar dan praktik, gangguan pada hubungan interpersonal, yang tentunya akan memicu juga terjadinya masalah pada kesehatan mental dan kesehatan fisik. Mengingat banyaknya dampak yang terjadi, meningkatkan kesadaran tentang isu kesehatan mental dalam pendidikan dan karier keperawatan, merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesehatan mental dalam menjalani pendidikan keperawatan. Mahasiswa perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk menangani stres dan menjaga kesehatan mental, serta mendorong penerapan strategi dan intervensi yang efektif, untuk mendukung kesehatan mental di lingkungan pendidikan dan praktik keperawatan. Permasalahan ini mendorong kami untuk menyelenggarakan seminar nasional tersebut.

Seminar diselenggarakan secara virtual melalui *platform* Zoom, yang dapat menampung hingga empat ratus peserta. Partisipasi aktif akan dilakukan oleh delapan orang mahasiswa dan dosen, yang berkomitmen untuk memastikan keberhasilan acara ini.

Acara dimulai dengan kata sambutan dari Dekan FKIK UKRIDA, dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM. Beliau menyoroti pentingnya membangun kesejahteraan mental dalam perjalanan pendidikan dan karier keperawatan. Seminar ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para perawat dan mahasiswa keperawatan, untuk mendapatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental. Selain itu, peserta juga akan

mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok usia remaja yang baru saja memasuki usia dewasa, yang menghadapi tekanan dan kebingungan dalam hal studi, keluarga, dan aspek lainnya (Huang et al., 2022).

Fase peralihan dari usia remaja menuju dewasa, tentunya akan menuntut mahasiswa untuk memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam kehidupannya, sehingga akan sangat rentan mengalami masalah dalam menjalani perubahan. Stresor (sumber penyebab stres) pada mahasiswa terdiri atas beragam jenis, seperti konflik dengan teman sebaya, harapan tentang kehidupan universitas, transisi ke tahap perkembangan baru, frustrasi dengan pencapaian, tuntutan akademis, jauh dari rumah, tekanan dari teman sebaya, kesulitan mengatasi lingkungan sosial yang baru, hingga kesulitan keuangan. Stresor inilah yang berpotensi memengaruhi kesehatan mental mahasiswa (Fitria Amalia Rochimah, 2020).

mendapatkan *tips* dan strategi untuk membangun mental yang sehat dan kuat, melalui manajemen stres yang baik.

Lebih lanjut, dr. Antonius menyampaikan keyakinannya bahwa dengan mengikuti seminar ini, para mahasiswa dan perawat akan dapat meningkatkan kesejahteraan mental mereka, serta mampu berkolaborasi dengan baik dengan tenaga kesehatan lainnya. Hal ini penting untuk menghasilkan kolaborasi interprofesional yang optimal, guna menyajikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat.

Pada seminar nasional ini, kami menghadirkan tiga narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu Dr. Novy Helena Catharina Daulima, S.Kp., M.Sc; Dr. Astin Sokang, M.Psi., Psikolog; dan drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid., Ph.D. Para narasumber ini berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, dengan harapan bahwa para perawat dan mahasiswa keperawatan dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh.

Materi yang disampaikan oleh Dr. Novy berjudul "Pengaruh Stres Akademik (di Kampus dan Wahana Praktik) terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Keperawatan: Pendekatan Pencegahan dan Intervensi." Dalam paparannya, beliau menjelaskan bahwa stres akademik adalah respons psikologis dan fisiologis akibat tekanan dan tuntutan di lingkungan pendidikan mahasiswa, terutama ketika mereka merasa tidak mampu memenuhi persyaratan atau harapan akademik yang ditetapkan. Dr. Novy juga memaparkan bahwa banyak remaja Indonesia mengalami masalah kesehatan mental, dengan satu dari tiga remaja (sekitar 15,5 juta) terpengaruh, dan satu dari dua puluh



remaja (sekitar 2,45 juta) mengalami gangguan mental dalam dua belas bulan terakhir. Beliau menyoroti berbagai sumber stres yang sering dialami oleh mahasiswa keperawatan seperti tugas kuliah, ujian akademik (teori dan praktik), harapan orang tua dan dosen, serta persaingan antarteman yang kadang tidak sehat dan saling menjatuhkan, alih-alih mendukung.

Materi yang disampaikan oleh Dr. Astin mengangkat topik "Menangani

Tantangan Kesehatan Mental pada Mahasiswa Keperawatan melalui Kecerdasan Emosional dan Penerapan *Peer Support*." Dalam sesi ini, Dr. Astin menjelaskan konsep kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Beliau menjelaskan bahwa kecerdasan emosional melibatkan pemantauan perasaan, mengelola emosi untuk memertahankan fokus dan motivasi, serta memahami dan merespons



emosi orang lain secara empatik. Selain itu, Dr. Astin juga membahas pentingnya *peer support*, yaitu pendekatan di mana individu dengan pengalaman serupa saling mendukung. Tujuan dari *peer support* adalah menciptakan komunitas yang saling memahami, menerima, dan menghargai pengalaman masing-masing, sehingga membantu satu sama lain di dalam menghadapi tantangan kesehatan mental.

Materi yang disampaikan oleh drg. Vensya membahas tentang “Kebijakan Terkait Dukungan Kesehatan Mental bagi Mahasiswa Kesehatan di Perguruan Tinggi.” Dalam sesi ini beliau menjelaskan bahwa menurut UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, khususnya Pasal 74 hingga Pasal 85, kesehatan jiwa didefinisikan sebagai kondisi di mana individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Hal ini mencakup kesadaran akan kemampuan diri sendiri, kemampuan mengatasi tekanan, bekerja secara produktif, dan memberikan kontribusi positif bagi komunitas. Masalah kesehatan jiwa merupakan beban kesehatan yang dapat dicegah baik secara global maupun nasional. Dalam rangka mengatasi hal ini, Kementerian Kesehatan telah melaksanakan Transformasi Layanan Kesehatan dengan memperkuat layanan primer dan kesehatan jiwa yang terintegrasi. Ini mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sepanjang siklus hidup. Perguruan tinggi juga berperan penting dalam mendukung kebijakan kesehatan jiwa dengan menyediakan akses informasi, layanan berkualitas, dan fasilitas yang mendukung kesehatan jiwa bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik. Penguatan serta kolaborasi lintas program dan lintas sektor sangat diperlukan, untuk mendukung layanan kesehatan jiwa yang efektif.

Membangun kesejahteraan mental dalam pendidikan dan karier keperawatan adalah tanggung jawab bersama. Diperlukan upaya promotif dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, dosen, profesional kesehatan mental, dan mahasiswa itu sendiri, untuk menciptakan lingkungan yang suportif dan kondusif bagi kesehatan mental mahasiswa keperawatan. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan mental, serta menerapkan strategi dan intervensi yang tepat, kita dapat membantu para mahasiswa keperawatan untuk berkembang menjadi individu yang tangguh, sehat secara mental, dan siap berkontribusi secara optimal dalam dunia keperawatan.

(Y o h a n a V e r o n i c a M a r c h e l i n a)



PRODI KEPERAWATAN UKRIDA TERAPI NAPAS DALAM DAN HIPNOSIS 5 JARI



Pekerjaan rumah tangga merupakan suatu pekerjaan yang kaitannya erat dengan seorang ibu, karena sebagian besar waktu yang dihabiskan di dalam rumah. Pekerjaan ini terkadang menjenuhkan karena monoton dan terus-menerus dilakukan setiap hari. Bagi sebagian orang mungkin ini adalah suatu pekerjaan yang mudah, namun bagi yang lain hal ini cukup menjadi beban. Jika pekerjaan rumah tidak diselesaikan dengan baik, maka akan berpengaruh pada seluruh aspek dalam keluarga itu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keadaan yang dialami oleh ibu rumah tangga setiap harinya dapat memicu terjadinya situasi terisolasi, dan cenderung mengarah kepada stresor bagi mereka.

Kondisi stres yang dialami dapat memengaruhi keadaan pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Akibat

dari stres yang dialami oleh seorang ibu rumah tangga, terutama yang terkait dengan pekerjaan rumah tangga dapat menyebabkan ansietas, yang dapat muncul tanpa disadari, dengan gejala seperti kelelahan, tidak dapat berkonsentrasi, mudah tersinggung, ketegangan meningkat, dan kehilangan kontrol. Permasalahan

ansietas ini mendorong kami, mahasiswa Prodi Keperawatan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Jalan Sekretaris, untuk mengatasi ansietas yang dialami oleh ibu rumah tangga.

Di dalam pelaksanaannya terdapat dua tahapan. Tahap pertama



dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024, kami menghampiri ibu rumah tangga secara *door-to-door* untuk mengkaji tingkat ansietas yang dirasakan oleh mereka. Total ibu rumah tangga usia produktif yang terkaji berjumlah 42 orang. Hasilnya, 19% ibu rumah tangga mengalami ansietas ringan, 26% ansietas sedang, 19% ansietas parah, dan 7% mengalami ansietas sangat parah.

Hasil pengkajian pada tahap pertama ini menjadi dasar bagi kami untuk melakukan kegiatan pada tanggal 14 Juni 2024, yaitu memberikan penyuluhan cara mengatasi ansietas, dengan teknik napas dalam dan hipnosis 5 jari.

Wakil Ketua RW 07 Kelurahan Tanjung Duren Utara, Bapak Zawawi menyatakan terima kasih kepada UKRIDA dan pada dosen pembimbing, atas pelaksanaan acara pemberian terapi teknik napas dalam dan hipnosis 5 jari. Selanjutnya adalah pemaparan materi oleh Ibu Ns. Malianti Silalahi, M.Kep. Sp.Kep.J. Materi yang dibawakan adalah terkait dengan tumbuh kembang pada dewasa, serta bermacam-macam kendala dan masalah yang dihadapi oleh ibu rumah tangga, yang menjadikan hal tersebut sebagai stresor. Semua peserta tampak interaktif dan ikut berbagi pengalaman terkait kondisi kehidupannya masing-masing. Setelah materi pertama, acara dilanjutkan dengan pemaparan terkait teknik untuk mengatasi ansietas dengan teknik napas dalam dan hipnosis 5 jari, yang diajarkan oleh salah seorang mahasiswa yaitu Johana Indah Purbosari dengan menggunakan *power point*, dan instrumen musik yang tenang agar ibu-ibu dapat lebih rileks. Para ibu sangat antusias ketika diajarkan teknik napas dalam dan hipnosis 5 jari. Setelah selesai melakukan praktik teknik-teknik tersebut, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi tumbuh kembang dan teknik yang sudah diajarkan. (**Vannia Natasya**)





HERBAL MEDIK SESI 2

Webinar “Herbal Medik” yang diselenggarakan oleh FORKOM FKIK BKPTKI bekerja sama dengan LPPM UKRIDA dan PDHMI ini merupakan sesi kedua, yang digelar pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 melalui Zoom. Webinar ini diikuti oleh para dosen, dokter, dan calon dokter di Indonesia. Ketua PDHMI, Dr. Abidinsyah Siregar, DHSM, M.Kes. berharap webinar ini dapat membuka wawasan bagi peserta, untuk melihat kemungkinan menciptakan resep obat dari bahan-bahan herbal lebih efektif dan efisien dibanding obat yang dibuat dari bahan kimia. Selain itu, Ketua FORKOM FKIK BKPTKI, Prof. Dr. dr. Mardi Santoso, DTM&H, Sp.PD-KEMD. FINASIM, FACE juga menyampaikan harapannya, agar obat yang berasal dari herbal dapat semakin ditingkatkan di Indonesia.

Pembicara pertama pada webinar kali ini adalah Dr. dr. Jekson Martiar Siahaan, M.Biomed, AIFO-K. Beliau menjelaskan kandungan dari beberapa tumbuhan, seperti labu siam yang mengandung 0,2% pati, vitamin A 5 mg, kalsium, fosfor, dan sebagainya.

Beliau juga melakukan beberapa penelitian berdasarkan fungsi dari bahan aktif yang sudah ditemukan yaitu Flavonoid, senyawa yang terdiri atas lima belas atom karbon yang tersebar pada tumbuhan. Diabetes dapat disebabkan oleh metabolisme tubuh yang terganggu, khususnya pada karbohidrat. Kadar karbohidrat yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya *oxidative stress*, yang dapat merusak sel pankreas. Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh beliau, ekstrak etanol labu siam 100 mg/kgBB secara signifikan dapat menurunkan gula darah.

Pembicara kedua, Dr. dra. Susana Elyas Sudradjat, M.Farm menjelaskan dasar-dasar penelitian yang harus diperhatikan. memaparkan bahwa sediaan herbal sudah digunakan dalam berbagai perawatan seperti aromaterapi, pilis, palem, tapel, dan sebagainya. Beliau juga menjelaskan berbagai hal yang harus diperhatikan pada saat membuat penelitian tentang obat-obatan herbal, seperti

hasil ekstrak yang dipengaruhi oleh beberapa aspek, kemudian persediaan herbal untuk penelitian, dan ukuran yang dibuat untuk herbal medik yang ingin diteliti. Dokter Yacobus C. Prasetyo, M.Biomed, C.Herbs yang merupakan pembicara ketiga, mengangkat topik tentang pemanfaatan jamu saintifik di masyarakat. Jamu merupakan warisan budaya Indonesia yang ada di setiap zaman, bahkan sampai sekarang. Masyarakat Indonesia memakai tanaman yang ada di sekitarnya untuk membuat jamu demi meningkatkan kesehatan. Pemanfaatan obat herbal sendiri sudah terintegrasi di 16 rumah sakit dan 360 puskesmas yang ditunjuk oleh pemerintah. Namun obat herbal yang beredar ini tetap memerlukan izin BPOM agar aman dikonsumsi.

Pembicara keempat, yaitu dr. Richard Siahaan, M.Si, MARS membawakan topik tentang efektivitas aromaterapi dalam dunia pengobatan. Sebagai pendahuluan, beliau menjelaskan bagaimana terjadinya nyeri dengan segala macam penyebab. Beliau menjelaskan bahwa aromaterapi sendiri memiliki molekul yang dapat menempel pada indra bau manusia, sehingga dapat memengaruhi *mood* manusia dan dapat mengurangi rasa nyeri, karena aromaterapi langsung memiliki dampak ke sistem saraf pusat.

Setelah sesi webinar, terdapat sesi diskusi dengan panelis dan membahas tentang topik yang sudah dibawakan oleh keempat pembicara. Dengan adanya webinar ini, UKRIDA berharap dapat terus menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan Pengobatan Barat (konvensional) dengan Pengobatan Timur (tradisional) secara harmonis, sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan Kompetensi Pendidikan. (**Vannia Tabitha Talakua**)

Kegiatan Paliatif

Kanker Tingkat Lanjut

Perawatan Luka Kanker dan Luka Tekan



Kader kesehatan yang terlatih berperan penting dalam melakukan perawatan dan pendampingan pasien kanker, terutama di komunitas atau lingkungan yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke tenaga medis profesional setiap saat. Kader berperan dalam mendukung pasien dengan memberikan perawatan luka yang tepat, mengidentifikasi tanda-tanda komplikasi, dan memastikan pasien mendapatkan perawatan medis yang diperlukan. Yayasan Kanker Indonesia (YKI) DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan paliatif kanker tingkat lanjut bagi masyarakat pada tanggal 25-27 Juni 2024, bertempat di Graha YKI DKI Jakarta. Pada kegiatan ini, YKI DKI Jakarta bekerja sama dengan Prodi Keperawatan UKRIDA untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader tingkat lanjut. Salah satu topik pada sesi pelatihan ini adalah “Perawatan Luka Kanker dan Luka Tekan”, yang dilakukan oleh Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep, dan dihadiri oleh 34 orang kader yang berasal dari berbagai daerah di DKI Jakarta.



Luka merupakan kerusakan pada jaringan tubuh yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk trauma fisik, infeksi, atau kondisi medis seperti kanker. Pada pasien kanker, luka dapat muncul sebagai efek samping dari pengobatan seperti kemoterapi atau radioterapi, atau sebagai akibat dari penyakit itu sendiri. Perawatan luka yang tepat adalah bagian penting dari manajemen kanker, karena dapat memengaruhi kualitas hidup pasien secara signifikan, serta mencegah komplikasi serius. Selain luka kanker, luka dekubitus atau lebih dikenal sebagai luka tekan, merupakan kondisi luka yang sering juga dialami oleh pasien paliatif.

Kanker dan pengobatannya dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan tubuh, sehingga meningkatkan risiko infeksi dan memperlambat proses





penyembuhan luka. Oleh karena itu, perawatan luka yang efektif dan berkelanjutan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah komplikasi serius. Adapun tujuan perawatan luka kanker adalah:

- Mencegah Infeksi Perawatan luka yang benar membantu mencegah infeksi, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan pasien dan memperlambat penyembuhan luka.
- Mengurangi Nyeri Perawatan yang baik dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan dan nyeri yang terkait dengan luka.
- Mendukung Proses Penyembuhan Dengan perawatan yang tepat, luka dapat sembuh lebih cepat dan mengurangi risiko komplikasi.
- Memberikan Edukasi Kader juga berperan dalam mengedukasi pasien dan keluarga tentang perawatan luka, tanda-tanda masalah, dan kapan harus mencari bantuan medis.

Rangkaian kegiatan pelatihan bagi kader paliatif dimulai dengan sosialisasi konsep kanker pada hari pertama oleh narasumber, hari kedua *pre-test*, sosialisasi topik keperawatan, dan hari ketiga *post-test*, praktik mandiri dan evaluasi peserta yang dilaksanakan narasumber. Kegiatan berlangsung selama tiga hari berjalan dengan lancar, peserta sangat aktif dan kooperatif. Evaluasi akhir kegiatan didapati peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terkait perawatan luka kanker dan luka tekan, juga terukur melalui *form* evaluasi praktik klinik serta kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Perawatan luka kanker oleh kader kesehatan merupakan bagian integral dari sistem perawatan pasien kanker, terutama di tingkat komunitas. Melalui pendidikan, pengawasan dan dukungan, kader dapat membantu memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan yang mereka butuhkan untuk mengelola

luka mereka dengan efektif, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pelatihan dan pengetahuan yang memadai sangat penting bagi kader untuk menjalankan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, sangat baik dan bermanfaat kegiatan seperti ini dilaksanakan kepada para kader, keluarga, dan pasien paliatif. Salam paliatif melayani dengan kasih.
(Mey Lona Verawaty Zendrato)

BELAJAR BERSAMA CEO & GM 2024:

EMPOWERING LEADERS OF TOMORROW

Dunia digital telah menguasai dunia dengan daya transformasinya yang pesat, terutama di bidang kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Perkembangan teknologi AI berbanding lurus dengan kebutuhan industry, yang menuntut para pekerja mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan kreatif, namun sayangnya masih berbanding terbalik dengan kualitas sumber daya manusia.

UKRIDA melalui unit Kemitraan dan Hubungan Internasional mengadakan acara Belajar Bareng CEO & GM

2024, "*Empowering Leaders of Tomorrow*" pada 2-3 Juli 2024 secara *hybrid*. Mengundang Edwin Sugianto (CEO & CMO AXA Insurance) dan Cynthia Veronica (Manajer Kinobi Indonesia) sebagai narasumber hari pertama dengan tema "*Millennials and Gen Z Future Career Trends*". Edwin Sugianto menjelaskan dengan tren dunia digital generasi millennial dan gen Z harus mempunyai karakter untuk memenangkan kompetisi, dan mendapatkan kesempatan dalam persaingan mendapatkan pekerjaan. Dua karakter tersebut adalah *Innovation* dan *Adaptive*. *Innovation* tidak selalu merujuk pada suatu perubahan yang besar dan hebat, tetapi lebih kepada daya guna ataupun manfaatnya. Sedangkan *Adaptive* merupakan kemampuan menyesuaikan dan mengembangkan diri terhadap setiap perkembangan teknologi.

Adapun hari kedua diisi oleh narasumber Eka Simanjuntak (*Managing Director* Willi Toisuta and Associates) dan Oki Widjaja (Presiden Direktur PT Galva Technologies) menghadirkan tema Menuju Indonesia Emas 2045 "*Bridging Students with Industries*". Persaingan semakin berat dan tidak dapat diprediksi, akan ada perubahan teknologi di masa depan begitu juga dengan AI. Penggunaan AI memiliki sejumlah manfaat seperti penghematan biaya operasional, peningkatan pelayanan, mengelola data dan informasi lebih cepat dan efisien, serta kemudahan mengakses informasi, sehingga AI dipandang sebagai alat pendukung yang baik untuk memperbaiki proses dan memperkuat keputusan. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* siap membekali para mahasiswa untuk menjadi SDM yang akrab dengan kemajuan teknologi, sehingga mampu menjawab kebutuhan industri serta tantangan dan peluang di era serba digital. **(Indri Torus)**





Rektor UKRIDA Dipercaya Menjadi ASESOR INTERNASIONAL

Rektor Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng. sebelum bergabung di UKRIDA, selain menjalankan tugas sebagai dosen juga dipercaya sebagai *Asesor* dan *Reviewer* di berbagai universitas di dalam dan luar negeri. Selain mengemban tugas sebagai *Asesor* LAM Teknik, baik Program S1, S2, dan S3, beliau juga menjalankan tugas sebagai *Lead Assessor for AUN QA – ASEAN University Network Quality Assurance*, *Assessor for BAN PT – National Accreditation Board for Higher Education*, *Reviewer of DIKTI* untuk berbagai skema seperti TPSDP, PKKM/MBKM, *Kedaireka/Matching Fund*, Hibah PPTS, serta Akselerasi Penyatuan dan Penggabungan PTS.

Kali ini beliau yang sejak 31 Januari 2024 menjabat sebagai Rektor UKRIDA, menjalankan tugas sebagai *Lead Assessor for Bachelor for Science in Agriculture*, sesuai dengan undangan dari ASEAN-University Network (AUN). Kegiatan ini



merupakan *the 396th AUN-QA Programme Assessment* yang berlangsung pada tanggal 9 – 11 Juli 2024 di Central Luzon State University, Philippines.

UKRIDA yang terakreditasi UNGGUL, sebagai pelaksana Tridarma Perguruan Tinggi akan terus berkarya dengan moto *Lead to Impact*, memberi dampak baik bagi masyarakat, bangsa, dan negara. **(Wurdianto)**

WORKSHOP PERPUSTAKAAN UKRIDA DAN PT PENERBIT ERLANGGA MENGENAL PROFESI PENULIS

Menulis lalu dibayar! Terbesit sekilas menarik untuk mempraktikkannya. Menulis merupakan keterampilan dalam mengungkapkan informasi, gagasan, cerita, ataupun perasaan yang dibagikan dalam bentuk tulisan. Data menunjukkan bahwa saat ini sebagian kecil (kurang dari 1%) penduduk Indonesia dari jumlah 281.603.800 jiwa yang aktif sebagai penulis. Kecilnya minat menulis di era digitalisasi menjadi perhatian dan fokus para penerbit.

Pada tanggal 9 Juli 2024, Unit Perpustakaan UKRIDA dan UKRIDA Press di bawah Unit Pengembangan Materi dan Inovasi Pembelajaran (PMIP) UKRIDA, berkolaborasi dengan PT Penerbit Erlangga mengadakan *workshop* bertema "*Writing 101: Creative Writing*" di Kampus I UKRIDA. Rizal Pahlevi Hilabi (*Chief Editor of Higher Education Books* PT Penerbit Erlangga) hadir sebagai narasumber dalam *workshop* tersebut.

Sebagian besar masyarakat mengenal PT Penerbit Erlangga sebagai pelopor penerbit buku-buku pembelajaran. Melalui *workshop* ini beliau membahas perihal menariknya profesi penulis. Beliau menyebutkan bahwa dosen sebagai seorang tenaga pendidik dengan penguasaan materi ajar yang dimilikinya, alangkah





baiknya bila dapat membuat karya tulis berupa buku-buku pembelajaran, walau terkadang kemampuan menulis kurang baik menjadi penghalang. Namun, hal ini dapat berkolaborasi dengan penerbit sebagai tim editorial dalam penerbitan, sampai menjadi sebuah buku yang siap terbit. Ide menulis biasanya muncul melalui membaca, melihat, menonton, mendengar, ataupun aktivitas perjalanan. Sebagai langkah awal, mulailah menulis dengan memilih tema dan memaparkannya secara keseluruhan, penulis harus mampu menuangkan ide kreatifnya dengan kata pengantar yang menarik bagi pembaca, ataupun dengan ilustrasi yang mendukung tema sebelum masuk pada materi pembahasan.



Penulis juga dapat menjual naskah tulisannya dengan sistem jual putus dengan perlakuan khusus, ataupun dengan sistem royalti sebesar 5-10% dihitung dari harga katalog (*list price*). Royalti dibayar setiap enam bulan sekali, sesuai dengan hasil penjualan.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* mendukung dan berperan aktif dalam menggalakkan minat menulis, terutama bagi tenaga pendidik di UKRIDA. Diharapkan melalui kegiatan kolaborasi ini, tenaga pendidik UKRIDA dapat menghasilkan karya akademik yang bermanfaat di dunia pendidikan, dan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Langkah ini juga diharapkan dapat meningkatkan publikasi tenaga pendidik UKRIDA, baik di kancah nasional maupun internasional. **(Indri Torus)**



SEMINAR MGMP AKBAR PENABUR DI UKRIDA

TIDAK ADA ANAK YANG TERLAHIR NAKAL



Tanggal 9 Juli 2024, Pinkan Margaretha Indira, M.Psi., Psikolog, CPC (dosen dan Kaprodi Psikologi UKRIDA) menjadi pembicara pada seminar dengan tema "*Inspirational Teacher*", pada kegiatan MGMP Akbar BPK PENABUR bertempat di Auditorium UKRIDA. Acara yang diselenggarakan oleh BPK PENABUR ini bertujuan untuk membekali para guru dengan pengetahuan dan keterampilan baru, yang diperlukan untuk mendidik generasi milenial dengan lebih efektif.

Pinkan Margaretha sebagai salah satu narasumber pada *event* tersebut menekankan bahwa, tidak ada anak yang terlahir nakal. Ia menjelaskan bahwa anak-anak dapat dipahami melalui pendekatan *bioecological*, yaitu berperannya individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat dalam memengaruhi perkembangan anak. Menurutnya, ruang ini perlu dilihat dengan jeli oleh para pengajar, untuk menjawab kebutuhan peserta didiknya.

Selanjutnya, juga dipaparkan bahwa masa pubertas sebagai "*golden window*" atau masa emas kedua setelah "*golden age*", adalah sangat potensial bagi individu, karena mereka memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar hal-hal baru. Ia menekankan pentingnya guru memanfaatkan periode ini, untuk menanamkan nilai-nilai positif dan pengetahuan yang berguna. Masa pubertas memberikan peluang emas bagi para guru untuk membimbing siswa dengan lebih efektif, mengingat minat belajar yang tinggi pada periode ini.

Sebagai penutup, pembicara menyoroti kebutuhan khusus dari generasi milenial. Menurutnya, generasi ini cenderung memerlukan validasi dan *feedback* yang konsisten. Oleh karena itu, para pengajar perlu lebih responsif dan peka terhadap

kebutuhan ini. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan pengakuan yang positif, para pengajar dapat membantu peserta didik merasa lebih termotivasi dan dihargai. Validasi ini penting untuk membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dan semangat belajar yang tinggi.

Seminar "*Inspirational Teacher*" ini telah memberikan wawasan baru bagi para pengajar, untuk menjadi pendidik yang lebih inspiratif dan efektif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang remaja dan kebutuhan khusus generasi milenial, para pengajar diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* ikut menjadi bagian dari solusi bagi pendidikan untuk generasi milenial. **(Madeleine)**



PENCAPAIAN DOSEN TEKNIK INDUSTRI UKRIDA SEBAGAI INSINYUR PROFESIONAL UTAMA

Setelah mengikuti prosedur pengisian data Formulir Aplikasi Insinyur Profesional (FAIP), dan menjalani tahap wawancara sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur, Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, IPU, ASEAN Eng. yang merupakan salah satu dosen Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA berhasil meraih gelar IPU (Insinyur Profesional Utama), melalui Surat Keputusan Majelis Uji Kompetensi Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia pada tanggal 17 Juli 2024 di Jakarta.

Untuk pemberian gelar Insinyur Profesional ini, Persatuan Insinyur Indonesia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, *Insinyur Profesional Pratama*, dengan kapasitas berpengalaman di bidang keinsinyuran 3-6 tahun, dan mampu melaksanakan kerja profesi keinsinyuran secara mandiri. Kedua, *Insinyur Profesional Madya*, dengan kapasitas berpengalaman di bidang keinsinyuran 8-12 tahun, dan mampu melaksanakan kerja profesi keinsinyuran secara sepenuhnya mandiri. Ketiga atau yang paling tinggi, *Insinyur Profesional Utama*, dengan syarat berpengalaman lebih dari 12 tahun, dan mampu melaksanakan kerja profesi keinsinyuran yang sangat khas dan rumit, dan memimpin tim Insinyur Profesional antarkejuruan atau disiplin ilmu. UKRIDA dengan akreditasi Unggul-nya saat ini, turut berbangga atas pencapaian gelar profesi dosen Program Studi Teknik Industri ini.

Disemangati oleh moto *Lead to Impact*, UKRIDA menjadi motivasi bagi calon mahasiswa dengan minat Program Studi Teknik Industri, berbagi ilmu langsung dengan tenaga pengajar profesional mandiri yang berkualitas. Selain itu, diharapkan melalui pencapaian ini juga dapat memotivasi alumni Program Studi Teknik Industri serta para insinyur lainnya, untuk bisa berkiprah lebih baik lagi menggunakan keahlian di bidangnya, untuk menyongsong Indonesia Emas melalui SDM yang unggul. (Iwan Aang Soenandi)





RANGKAIAN TUR KAMPUS UKRIDA BERSAMA SMAK BPK PENABUR JAKARTA

Dalam dunia pendidikan, penyelenggaraan tur kampus menjadi suatu pengalaman menarik bagi peserta didik, terutama siswa kelas XII yang sedang mencari informasi kampus impiannya. Pengenalan kampus melalui aktivitas di luar sekolah seperti tur kampus bukan saja memberi pengalaman yang berbeda, tetapi juga memberi gambaran kampus serta membangun kedekatan antara kampus dan peserta didik.

UKRIDA berkesempatan menerima kunjungan empat SMAK BPK Penabur Jakarta antara lain, SMAK 5 BPK Penabur, SMAK 4 BPK Penabur, SMAK BPK Harapan Indah, dan SMAK BPK Penabur Kota Tangerang pada 17- 19 Juli 2024 di Kampus I dan Kampus II UKRIDA.

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) menyambut dengan

antusias kedatangan rombongan siswa dan para guru pendamping sekolah SMAK 5 BPK Penabur (17 Juli 2024) dan SMAK 4 BPK Penabur (18 Juli 2024) ke Kampus II, yang disesuaikan dengan minat para peserta didik terhadap bidang kedokteran dan ilmu kesehatan. Dokter Jodie Josephine, M.Med turut menyambut sebagai salah satu dosen di Program Studi Kedokteran UKRIDA, yang sekaligus juga sebagai alumnus Program Studi Kedokteran UKRIDA dan SMAK 5 BPK Penabur, membagikan cerita dan pengalamannya selama berkuliah di UKRIDA. Baginya, UKRIDA menjadi kampus pilihan yang tepat untuk berkuliah, sehingga saat ini berkesempatan melanjutkan kariernya sebagai bagian dari tim pengajar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA.

Berbeda minat dan ketertarikan dari siswa SMAK BPK Harapan Indah (18 Juli 2024) dan SMAK BPK Penabur Kota Tangerang (19 Juli 2024), yang lebih condong pada fakultas selain kedokteran dan ilmu kesehatan, para siswa hadir bersama para guru pendamping di Kampus I, yang disambut dengan berbagai fasilitas dan sesi menarik dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Psikologi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH).

Tur kampus dibagi menjadi beberapa kelompok dari masing-masing sekolah dan dipandu oleh Duta UKRIDA. Berbagai penjelasan menarik hingga informasi beasiswa juga turut diberikan kepada salah satu keluarga dekat UKRIDA ini. UKRIDA melalui moto *Lead to Impact* membuka kesempatan bagi para peserta didik mengeksplorasi lebih awal dunia perkuliahan, melalui program-program kegiatan yang menarik dan interaktif. **(Indri Torus)**

MENGGALI POTENSI DAN MENEMUKAN INSPIRASI

Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi, industri saat ini membutuhkan tenaga kerja yang tidak saja siap kerja secara teknis, tetapi juga memiliki keterampilan *problem solving* dan *critical thinking* yang kuat. Keterampilan ini penting untuk menangani tantangan kompleks dan situasi tak terduga. Hal ini pun menjadi perhatian Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA. Untuk itu, pada tanggal 19 Juli 2024 diadakan *workshop* bagi siswa SMA Kristen Almasih. Melalui sambutannya, Dekan FEB Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. menyambut hangat kehadiran kepala sekolah, para guru pendamping, dan para siswa SMA Kristen Almasih untuk mengenal FEB UKRIDA.



Dr. Gidion P. Adirinekso, S.E., M.Si. (Ketua Program Studi Manajemen) membahas keunggulan Program Studi Manajemen UKRIDA, yang membedakan dengan Program Studi Manajemen perguruan tinggi lainnya. Dengan tercapainya akreditasi Unggul, Program Studi Manajemen telah melakukan metode pembelajaran 3E (*Electronic, Entertainment, Experience*) dan kurikulum MBKM. Melalui jejaring mitra dan pengguna lulusan level nasional dan internasional, membuat kurikulum Program Studi Manajemen UKRIDA mampu mempersiapkan lulusannya siap kerja, dengan masa tunggu 0 - 3 bulan kerja.

Ketua Program Studi Akuntansi, Febriani C.S. Magdalena, S.E., M.S.Ak menyampaikan beberapa keunggulan



program studinya, antara lain kerja sama yang sudah terjalin dengan empat kantor akuntan publik terbesar, melalui program sertifikasi dan *campus hiring*, sehingga lulusan Program Studi Akuntansi UKRIDA cukup mengikuti satu kali ujian dari enam kali yang diujikan, membekali dengan program-program sertifikat akuntansi lainnya, serta pembelajaran dengan kurikulum MBKM yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Acara dilanjutkan oleh tim dari MarkPlus, yang memberikan materi dengan tema "*Kemampuan Analisis dan Problem Solving untuk Memasuki Dunia Kerja*". Dalam *sharing session*-nya, dijelaskan bahwa prinsip Piramida Minto menjadi prinsip yang paling efektif untuk menyusun dan mengomunikasikan informasi, dan sering digunakan di dalam penulisan bisnis dan konsultasi manajemen.

Para siswa SMA Kristen Almasih juga mendapatkan informasi tentang beasiswa di UKRIDA, serta kesempatan mengunjungi beberapa laboratorium yang ada di UKRIDA. Melalui moto *Lead to Impact*, UKRIDA siap menuju Indonesia Emas 2045 dengan mencetak para lulusan bertaraf internasional, dan profesional muda yang kreatif. **(Indri Torus)**





WEBINAR AI KE-9

PEMANFAATAN AI

UNTUK DIAGNOSIS KANKER KULIT DAN KEDOKTERAN MODERN

Webinar Artificial Intelligence (AI) ke-9 dengan tema "*Outlook of Artificial Intelligence: Power Diagnosis of Skin Cancer and Medicine*" dibuka dengan sambutan inspiratif dari para pakar, 20 Juli 2024. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UKRIDA, Forum Komunikasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan BK-PTKI ([Forkom FKIK BKPKTI](#)), dan Perhimpunan Disiplin Herbal Medik Indonesia (PDHMI). Ketua LPPM UKRIDA Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, M.T., IPU, ASEAN Eng. memberikan sambutan pembuka yang menekankan pentingnya kolaborasi erat, dalam menjajaki pemanfaatan kecerdasan buatan dalam diagnosis kanker kulit.

Sebagai pembuka Dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK memaparkan pentingnya

deteksi dini kanker kulit, salah satunya pertumbuhan tahi lalat yang pesat dalam waktu kurang lebih enam bulan. Menurutnya, sebagian besar kanker kulit menyerupai tahi lalat dan berbentuk asimetris. Pada saat ini jenis kanker kulit yang menyebabkan kematian tertinggi sebesar 80%, yaitu jenis *melanoma maligna*. Selanjutnya, Prof. Dr. Wahyu Widowati, M.Si., seorang peneliti *stem cell* mengungkapkan bahwa, keunggulan *Stem Cell Therapy* yaitu memperbaiki sel yang rusak, melawan radikal bebas, dan mudah diperbanyak. Dr. Tedy Hartono, S.H. anggota PDHMI yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan hukum, juga menekankan bahwa keputusan medis yang diambil untuk AI harus adil, bertanggung jawab, dan mengutamakan kesejahteraan pasien.

Paparan terakhir disampaikan oleh Endah Kristiani, Ph.D. dosen Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA, beliau membagikan praktik secara langsung tentang penggunaan *machine learning skin cancer*. Praktik ini melibatkan pengumpulan data gambar kanker kulit, pelabelan, serta pelatihan penggunaan algoritma. Menurut beliau, akurasi deteksi kanker kulit sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas data, serta kolaborasi antara dokter dan sistem AI. Pengembangan berkelanjutan diperlukan untuk menjadikan aplikasi ini solusi yang lebih efektif di masa depan. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* akan tetap berkontribusi untuk dunia kesehatan, melalui para akademisi dan peneliti unggul yang terus berkarya. **(Madeleine)**

KEGIATAN PALIATIF KANKER BAGI KELUARGA:

PEMENUHAN KEBERSIHAN DIRI



Yayasan Kanker Indonesia (YKI) DKI Jakarta merupakan organisasi nonprofit yang bersifat sosial dan kemanusiaan di bidang kesehatan, khususnya dalam upaya penanggulangan kanker. Kegiatan yang dilakukan khusus di bidang promotif, preventif, dan suportif guna penanggulangan kanker. YKI DKI Jakarta dan Prodi Keperawatan UKRIDA bekerja sama dalam melaksanakan tujuan organisasi melayani khusus bidang paliatif. Kegiatan yang dilakukan dengan sasaran keluarga paliatif dengan tujuan memaksimalkan peran keluarga, dalam mendampingi dan memenuhi kebutuhan dasar pasien paliatif. Kegiatan ini diselenggarakan di Graha YKI DKI pada tanggal 22 – 24 Juli 2024 (*fullday*) dan dihadiri oleh tiga puluh keluarga paliatif.

Pada kesempatan ini, Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato (dosen Prodi Keperawatan UKRIDA) bersama tim mengambil bagian dalam topik pemenuhan kebersihan diri, yang sangat penting bagi pasien kanker untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan mereka. Pasien kanker sering menghadapi tantangan kesehatan yang berat, yang membuat perawatan diri menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kebersihan, keamanan, dan kenyamanan, membantu mencegah infeksi kulit atau lainnya, mempercepat pemulihan pasien dan meningkatkan kualitas hidup mereka selama perjalanan perawatan medis mereka.

Rangkaian kegiatan pelatihan bagi pendamping keluarga pasien paliatif dimulai dengan sosialisasi konsep kanker pada hari pertama oleh narasumber, hari kedua *pre-test*, sosialisasi topik keperawatan dan hari ketiga *post-test*, praktik mandiri dan evaluasi peserta yang dilaksanakan oleh narasumber. Topik pemenuhan kebersihan



diri terdiri atas *hand hygiene*, *oral hygiene*, kebersihan tubuh, perawatan kulit, kebersihan pakaian, dan linen (alas tidur) pasien. Setiap keluarga harus mengetahui dan mampu menerapkan beberapa prinsip dalam pelaksanaan *hand hygiene*. Prinsip yang harus diketahui seperti memosisikan kepala lebih tinggi ketika membersihkan mulut/posisi duduk/setengah duduk, pasien berkumur setelah makan, dan menyikat gigi pasien secara berkala setelah makan (dua kali sehari).

Pasien kanker mengalami efek samping dari perawatan seperti kemoterapi atau radioterapi, yang bisa memengaruhi kondisi kulit. Oleh karena itu, perawatan kulit dan menjaga kelembapan sangatlah penting. Prinsipnya, yang harus

diperhatikan oleh keluarga adalah membantu pasien jika pasien tidak mampu mandi/membersihkan diri secara mandiri, bersihkan dari bagian tubuh yang paling jauh dijangkau, bersihkan dari daerah yang bersih ke darah yang kotor, gunakan waslap/kain yang lembut dan tidak terlalu tebal, hindari pergesekan/penekanan berlebihan ke permukaan kulit pasien, bersihkan tubuh pasien dengan usapan satu arah, setelah diberi sabun bilas dengan air bersih, keringkan dengan handuk lalu tutup dengan pakaian bersih/selimut (pasien jangan kedinginan), dan ganti air bila terlalu kotor.

Kegiatan berlangsung selama dua hari berjalan dengan lancar, peserta sangat aktif dan kooperatif. Evaluasi akhir

kegiatan didapati peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga paliatif, dan keluarga sangat terbantu dengan kegiatan pelatihan seperti yang telah dilaksanakan selama tiga hari ini. Berharap dengan pembekalan ini, pasien selama di rumah dapat didampingi dan dirawat dengan sebaik mungkin. Secara keseluruhan, pemenuhan kebutuhan kebersihan diri adalah aspek penting dalam perawatan kanker, yang berkontribusi pada kesehatan dan kualitas hidup pasien. Perawatan yang tepat, perhatian terhadap sensitivitas kulit dan perubahan fisik, serta dukungan yang memadai sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. **(Mey Lona Verawaty Zendrato)**





KERJA SAMA UKRIDA DAN ACTXA KEMBANGKAN SOLUSI KESEHATAN PREVENTIF BERBASIS TEKNOLOGI AI

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) dan Actxa Pte. Singapura menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama Penelitian (RCA) pada 24 Juli 2024, di Jakarta, untuk mengembangkan solusi kesehatan preventif berbasis teknologi dan AI. Sejak 2017, Actxa telah berkolaborasi dengan berbagai lembaga penelitian, menciptakan BGEM, hingga menghadirkan solusi pemantauan glukosa darah non-invasif pertama di dunia, menggunakan algoritme AI berbasis *cloud* dan sensor PPG.

Rektor UKRIDA, Prof. Dr.-Ing., Ir. Herman Parung, M.Eng. menyatakan antusiasmenya terhadap kolaborasi ini, serta menekankan komitmen bersama terhadap inovasi dan pengembangan solusi kesehatan preventif. CEO Actxa, Marcus Soo, juga menyoroti pentingnya kemitraan ini, yang merupakan kolaborasi pertama Actxa dengan lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Kepala Laboratorium Penelitian Medis dan Kesehatan

Terpadu UKRIDA, dr. Eka Widrian Suradji, Ph.D menambahkan bahwa, proyek penelitian bersama ini akan sangat bermanfaat dalam mengembangkan teknologi pemantauan glukosa darah non-invasif.

Kolaborasi ini mencakup penelitian dan pengembangan, uji klinis, analisis data, dan pengembangan sumber daya manusia dengan menggunakan AI, *Machine Learning* (ML), dan *Big Data Analytics*. Kedua institusi berharap memberikan dampak signifikan dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Kerja sama ini diharapkan membuka peluang bagi fakultas dan program studi lain di UKRIDA dalam *teaching learning* dan *community service* selama lima tahun ke depan. Dengan moto *Lead to Impact*, UKRIDA mendorong kemajuan melalui kolaborasi secara global, dan mengupayakan karya terbaik bagi kesehatan individu maupun masyarakat luas. **(Madeleine)**





Tanggal 25 Juli 2024, Unit Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) berkolaborasi dengan UKRIDA Departement English (UDE) mengadakan “*Cultural-Connect Workshop: Cross-Cultural Communication*”, yang menghadirkan Dr. Donald DeGraaf (Senior Director of Educational Programs, Council for Christian Colleges and Universities (CCCU), Washington DC).

Setiap individu memiliki peran penting dalam menjembatani perbedaan budaya, dalam kegiatan ini, beliau menjelaskan pentingnya dan beberapa tips dalam menjalin komunikasi serta kolaborasi lintas budaya, antara lain:

1. *Rasa ingin tahu*, bertanya adalah kunci untuk mengetahui dan memahami perbedaan, kesamaan, serta menemukan titik koneksi lintas budaya.
2. *Kerendahan hati*, memiliki sikap saling menghormati dan saling belajar dari budaya lain dengan sikap rendah hati.
3. *Membangun kepercayaan dan komunikasi terbuka*, dengan bersikap jujur dan saling percaya dalam berkomunikasi, mampu memererat hubungan dan meningkatkan kinerja maupun inovasi tim.
4. *Terbuka terhadap peluang*, sikap menunjukkan keterbukaan pada setiap kesempatan dan peluang baru.
5. *Fleksibilitas*, mampu beradaptasi dengan situasi baru dan berupaya memberikan kinerja yang terbaik.
6. *Menjadi duta*, saling membantu dalam menghubungkan antarindividu ataupun komunitas, meluruskan pandangan ataupun penilaian terhadap suatu kelompok yang berdampak pada perilakunya.

Melalui moto *Lead to Impact*, UKRIDA turut serta membangun pemahaman bagi Ukridian khususnya mahasiswa, mengenai pentingnya kesadaran menjalin komunikasi dan kolaborasi lintas budaya, untuk menciptakan lingkungan yang hidup dan menyenangkan.
(Indri Torus)

Cultural-Connect Workshop **Cross-Cultural Communication**

NATIONAL CHRISTIAN STUDENT LEADERSHIP CAMP (NCSLC) 2024

PERKUAT KARAKTER GENERASI Z KRISTEN

MELALUI KEPEMIMPINAN



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) menyelenggarakan *National Christian Student Leadership Camp (NCSLC)* pada tanggal 25-26 Juli 2024 di Kampus I UKRIDA, dengan tema "*Leadership Formation in a Digital Age: Nurturing Character, Reaching Your Dream*". NCSLC merupakan pelatihan kepemimpinan bagi siswa SMA untuk membangun dasar Kristiani, berpikir kritis, dan berinteraksi dengan siswa dari berbagai sekolah.

National Christian Student Leadership Camp diikuti oleh dua puluh sekolah, di antaranya SMA Galatia 5, Sekolah Dian Harapan, SMAK Penabur, dan sekolah-sekolah lainnya di wilayah Jabodetabek. Rektor, Prof. Dr-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng. dalam sambutannya menekankan pentingnya kepemimpinan Kristen, yang bertujuan membawa perubahan positif. Beliau berharap peserta dapat menginternalisasi nilai-nilai *Loving, Enlightening, Advanced, Determined (LEAD)* untuk menjadi pemimpin Kristen yang teladan.

Sesi pertama dibuka dengan renungan oleh Dr. Alex Nanholy dengan tema "*Image of God*", yang memaparkan manusia sebagai citra Allah berkaitan dengan konsep diri. Untuk membentuk konsep diri yang kuat, diperlukan prinsip dan tujuan hidup sesuai dengan gambaran Allah, seperti dalam Kejadian 1:26. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang didampingi oleh para mentor. Kesempatan ini melatih para siswa untuk mengasah kreativitas, analisis, dan kepemimpinan melalui *Focus Group Discussion*.

Hari kedua, dilakukan mini debat dalam dua sesi yang difasilitasi dan dinilai oleh Dr. Yasinta Astin Sokang, M.Psi., Dosen Psikologi UKRIDA.

Acara ditutup dengan ibadah oleh Dr. Evans Garey, M.Si., yang membahas "*Tantangan dan Kesempatan Generasi Z Kristiani*". Beliau menjelaskan karakteristik serta tantangan yang dihadapi oleh generasi Z Kristiani. Selain itu, generasi ini juga menghadapi tantangan seperti kesulitan dalam berinteraksi dengan lintas generasi, pengaruh negatif media sosial, dan permasalahan integritas diri. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* siap mengantarkan generasi Z untuk menjawab semua tantangan, menjadi pribadi yang unggul, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. (Windy Natasha)



Kolaborasi UKRIDA dan Gaziantep University

EKSPLORASI AI DALAM BUSINESS ANALYTICS





Tanggal 2 Agustus 2024 UKRIDA melanjutkan kolaborasi internasionalnya, dan kali ini berkolaborasi dengan Gaziantep University, Turki, dengan menggelar kuliah umum secara *hybrid* di Kampus I UKRIDA. Paparan menarik diberikan oleh Assoc. Prof. Ömer Faruk Rençber mengenai "*Artificial Intelligence Applications in Business Analytics*". Momentum ini merupakan bagian dari upaya UKRIDA untuk menjadi pelopor Tridarma Perguruan Tinggi yang unggul di tingkat nasional dan internasional. Kolaborasi tersebut menjadi pencapaian signifikan,

menandai kali pertama UKRIDA menjalin kemitraan dengan negara Timur Tengah.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. membuka kuliah umum ini. Beliau berharap kolaborasi ini dapat memberikan nilai tambah bagi para mahasiswa dalam menghadapi perkembangan industri, khususnya yang berkaitan dengan analitik bisnis dan kecerdasan buatan (AI).

Pada kesempatan ini, Prof. Ömer memberikan wawasan komprehensif mengenai peran dan penerapan

analitik bisnis di berbagai sektor, serta pentingnya kecerdasan buatan dalam meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, dijelaskan juga bahwa *Business Analytics* (BA) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengambil tindakan berdasarkan data.

Proses *Business Analytics* mencakup beberapa langkah penting yaitu integrasi data, implementasi data *warehouses*, penggunaan alat analitik, dukungan keputusan manajemen, dan inovasi dalam visi dan strategi perusahaan. Ia mengidentifikasi tantangan dalam implementasi analitik bisnis, termasuk kurangnya keterampilan teknis para karyawan, masalah keamanan dan integritas data, serta biaya dan waktu yang diperlukan.

Meskipun adanya tantangan tersebut, manfaat dari implementasi BA sangat signifikan seperti transfer informasi yang akurat, peningkatan efisiensi, bantuan dalam memproyeksikan tantangan masa depan, pengambilan keputusan strategis, pengurangan biaya, dan perbaikan keputusan. Dengan pemahaman mendalam tentang BA dan aplikasinya yang didukung oleh AI, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teknologi ini dalam analisis bisnis, untuk meningkatkan kinerja dan pengambilan keputusan di berbagai sektor industri.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus membuka berbagai ruang kolaborasi nasional dan internasional, mewujudkan inovasi berkelanjutan bagi seluruh mahasiswanya. (Madeleine)

Seminar Nasional REUNI AKBAR ALUMNI FEB 2024

Kreativitas menjadi Kunci Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan

Pada tanggal 3 Agustus 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA menyelenggarakan Reuni Akbar Ikatan Alumni S1 dan S2-nya, di Auditorium Kampus II UKRIDA. Acara yang merupakan silaturahmi dan *networking* setiap angkatan ini dibuka dengan Seminar Nasional, bertemakan “*Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Pemilu 2024 dan Implikasinya pada Dunia Usaha*”.

Keynote Speaker oleh Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Prof. Suahasil Nazara, S.E., M.Sc., PhD. Beliau menekankan bahwa Pemilu 2024 menjadi momen penting bagi Indonesia, dalam menentukan arah kebijakan dan kepemimpinan nasional untuk lima tahun ke depan. Kreativitas menjadi hal yang lebih penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dibandingkan dengan produktivitas, guna mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dengan kreativitas yang tinggi, maka terdapat tiga sektor yang dapat memunculkan ruang ekonomi baru yaitu digital, ekonomi hijau, dan hilirisasi sumber daya alam.

Dalam sambutannya, Rektor Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng. mengatakan bahwa FEB sebagai salah satu pilar pendidikan di UKRIDA, memiliki sejarah panjang dalam mencetak para pemimpin dan profesional unggul di berbagai bidang. “*Para alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA telah menunjukkan dedikasi dan prestasi yang luar*





biasa, baik di dalam negeri maupun di kancah internasional. Melalui acara reuni ini, kita tidak saja memperkuat tali silaturahmi, tetapi juga membuka peluang baru untuk kolaborasi dan inovasi, yang akan memberikan manfaat besar bagi perkembangan FEB ke depan”.

Rektor juga menggarisbawahi pentingnya peran alumni dalam mendukung almamater, karena kontribusi alumni sangat berharga dalam berbagai bentuk, baik itu

dukungan finansial, berbagi pengalaman dan pengetahuan, maupun dalam bentuk lain yang dapat memperkuat posisi FEB UKRIDA sebagai lembaga pendidikan terkemuka. “Melalui kontribusi ini, kita dapat bersama-sama membangun masa depan yang lebih cerah, bagi generasi muda yang sedang menuntut ilmu di UKRIDA”, demikian Prof. Herman Parung mengakhiri sambutannya.

Sementara itu, Edhi Tjahja Negara

(Country Manager dan CEO Zurich Insurance) sebagai salah satu pembicara mengatakan bahwa, akan terjadi perubahan tren ekonomi, maka terdapat tiga kemampuan penting dalam menavigasi dunia bisnis yaitu kemampuan memprediksi, beradaptasi, dan bertahan terhadap apa yang dialami.

Sedangkan Dr. Alexander, S.E., M.M. (Presiden dan CEO PT Maybank Indonesia Finance, dosen Program Studi Magister Manajemen UKRIDA)



sebagai pembicara kedua mengatakan bahwa, saat ini daya beli masyarakat mengalami penurunan terutama di kelas menengah, dan rupiah pun sedang melemah. Harapannya pemerintah serius memberi perhatian terhadap masalah ini, dan mengupayakan peningkatan daya beli masyarakat.

Freddy Atmadja, S.E., M.M. (alumnus S1 dan S2 FEB UKRIDA) menuturkan bahwa, UKRIDA terus mengalami perubahan ke arah kemajuan, karena sekarang lebih kreatif dan banyak ide yang dapat menunjang untuk kemajuan universitas secara umum, dan khususnya FEB. Selain itu, Freddy juga berpendapat bahwa alumni harus

berperan sebagai ujung tombak dari universitas, untuk turut berpartisipasi dalam mendatangkan mahasiswa barunya. Harapannya, melalui reuni akbar ini alumni FEB UKRIDA terus mengembangkan kreativitas dan memperluas jaringan, serta *keep contact* dengan data alumni yang ada.

Ketua Panitia Pelaksana Reuni Akbar FEB UKRIDA tahun 2024 ini, Susana, S.E., M.M., CFP® (alumnus S1 dan S2 FEB UKRIDA) mengapresiasi peran aktif alumni sebagai wujud kecintaan kepada almamaternya. Ia mengatakan, keberhasilan acara ini tidak lepas dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang ditunjukkan oleh semua tim yang terlibat, juga melalui

dukungan *sponsorship*. Kemeriahan acara Reuni Akbar FEB ini juga didukung dengan pemeriksaan kesehatan oleh Tim RS UKRIDA dan Layanan Konsultasi Keuangan.

Acara reuni ini diharapkan dapat menjadi ajang *Annually Gathering* juga, sebagai wujud nyata kecintaan alumni terhadap almamaternya, demikian tutur Dr. Melitina Tecolu, S.E., M.M., CFP® selaku Ketua IKAMDA (Ikatan Alumni MM UKRIDA) periode 2023-2025. Hendaknya alumni terus berkarya mengharumkan nama almamaternya dengan moto *Lead to Impact*, guna mendukung kemajuan bangsa Indonesia yang lebih baik. (Madeleine)



PENGALAMAN MAHASISWA BARU DALAM KEGIATAN PSMB UNIVERSITAS 2024

MENYONGSONG MASA DEPAN BERSAMA UKRIDA

Menjadi seorang mahasiswa tentu memerlukan proses penyesuaian dan pembelajaran yang tidak mudah, selepas dari Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Kejuruan (SMK). Peralihan ini kerap kali menghadirkan tantangan yang berbeda bagi setiap mahasiswa baru. Untuk membantu mengatasi tantangan ini, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) mengadakan kegiatan Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB) dengan tema *Shining Ukridian*, yang bertujuan untuk memperkenalkan dunia kampus.

PSMB UKRIDA 2024 berlangsung pada 6-9 Agustus 2024, dengan kegiatan yang dilaksanakan di Kampus I dan Kampus II. Kegiatan ini diikuti oleh 480 orang mahasiswa baru dari total 559 orang mahasiswa yang terdaftar. Panitia pelaksana yang terdiri atas anggota BEM Universitas dan mahasiswa lainnya, memastikan acara ini berjalan lancar dan berkesan.

Keunikan PSMB tahun ini dibandingkan dengan tiga tahun terakhir cukup menarik. Tahun ini, PSMB kembali diselenggarakan selama empat hari, menyusul format tiga hari pada 2023. Penyesuaian waktu pada 2023

diambil karena padatnya jadwal kegiatan universitas yang diikuti oleh panitia. Sementara itu, PSMB 2022 mengadaptasi format *hybrid*, yaitu gabungan *online* dan *offline*, sebagai langkah adaptasi pasca-covid dengan peserta bergantian datang ke kampus. Pada tahun 2020 dan 2021, PSMB sepenuhnya dilakukan secara *online* akibat pandemi. Sebelum periode ini, PSMB berlangsung selama empat hari, dan kini UKRIDA kembali ke durasi tersebut, menandakan kembalinya suasana telah pulih secara sempurna.

PSMB dilaksanakan dalam dua sesi yang berbeda. Pertama, oleh pihak universitas untuk memberikan pengenalan umum mengenai UKRIDA; kedua, oleh masing-masing fakultas, yang dikenal sebagai PSMB Fakultas. PSMB yang dimaksud pada tulisan ini adalah PSMB Universitas atau PSMB UKRIDA.

Tema tahun ini sejalan dengan tema Dies Natalis ke-57, "*Send Forth Your Light*". Melalui tema ini, diharapkan sivitas akademika UKRIDA, terutama mahasiswa baru dapat menjadi teladan yang



menerangi sekitar mereka, menunjukkan sikap dan ucapan yang positif, serta meraih prestasi yang gemilang.

Rangkaian PSMB Universitas 2024 telah dimulai sejak akhir tahun 2023 dengan diluncurkannya *Engagement Program*. Mahasiswa baru Angkatan 2024 yang terdaftar pada gelombang awal telah dibentuk dalam kelompok-kelompok, dan diberikan mentor untuk mendapatkan informasi mengenai UKRIDA. Program ini bertujuan untuk memererat ikatan dengan



mahasiswa baru, dan memastikan bahwa mereka merasa yakin dengan keputusan mereka memilih UKRIDA sebagai tempat menempuh pendidikan.

Kegiatan PSMB menghadirkan berbagai sesi pengenalan, yang dirancang untuk mengenalkan dunia kampus dan layanan-layanan yang tersedia, termasuk informasi mengenai Kemahasiswaan, *Learning Management System (LM)*, sosialisasi dari Unit Administrasi dan Akademik (UAA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Rumah Sakit UKRIDA. Selain itu, acara ini juga menyajikan sesi wawasan kebangsaan seperti Pendidikan Bela Negara dan Pendidikan Anti Penyalahgunaan NAPZA, serta tes deteksi dini narkoba di awal PSMB dengan hasil yang menunjukkan mereka 100% bebas narkoba.





Hari terakhir ditutup dengan Ibadah dan Pembukaan Tahun Ajaran Baru, serta seremoni Peresmian Mahasiswa Baru yang ditandai dengan pemakaian jas almamater dan *snell jas* (bagi mahasiswa baru Program Studi Kedokteran). Bagi mahasiswa baru yang beragama Kristen dan Katolik, diadakan Ibadah Penyambutan Mahasiswa Baru pada tanggal 10 Agustus 2024, yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PSMB Universitas.

Maria Angelina Octavia, mahasiswa baru dari Program Studi Akuntansi menyampaikan pengalamannya selama PSMB, "*Kegiatan PSMB Universitas ini sangat berkesan untuk saya pribadi. Dalam acara ini, saya menjadi lebih mengenal banyak teman, serta memahami lingkungan dan kehidupan di kampus. Panitia juga sudah bekerja dengan baik, membuat kegiatan berjalan lancar dan menarik.*"



Acara juga mencakup *talkshow* yang melibatkan alumni serta mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan non-akademik. Sesi pembinaan membahas topik-topik seperti kehidupan kampus, manajemen waktu, dan kepemimpinan. Selain itu, isu-isu terkini seperti penggunaan teknologi *AI Chat GPT*, dan budaya literasi di perguruan tinggi juga turut dibahas.

Puncak acara adalah *Talent Show* pada hari terakhir, setiap kelompok menampilkan bakat mereka melalui berbagai pertunjukan, sesuai dengan daerah atau provinsi yang telah ditentukan, termasuk tarian, drama, lagu, puisi, dan lainnya, menjadikannya acara yang menarik dan meriah.



Senada dengan itu, Rafael Albert, mahasiswa baru dari Program Studi Kedokteran menambahkan, "*PSMB Tahun 2024 keren abis! Saya banyak bertemu kenalan baru dan kakak-kakak pembimbing yang sangat baik. Kegiatan-kegiatan PSMB-nya juga sangat bermanfaat dan memotivasi saya untuk kuliah.*"

Opini-opini tersebut menunjukkan bahwa PSMB bukan hanya sekadar kegiatan orientasi, tetapi juga merupakan momen penting dalam membangun relasi dan memahami dinamika kehidupan kampus. Melalui PSMB, mahasiswa baru tidak hanya diperkenalkan dengan lingkungan fisik kampus, tetapi juga dengan nilai-nilai dan budaya yang ada di dalamnya, yang akan menjadi pondasi penting dalam perjalanan akademik mereka ke depan.

Panitia pelaksana banyak memperoleh manfaat dari kegiatan ini, mereka saling berkoordinasi dan bekerja sama sehingga secara tidak langsung belajar untuk berkomunikasi, beradaptasi, menjalin relasi dengan berbagai individu, memecahkan masalah, mengelola waktu, mengelola diri, dan berbagai keterampilan lainnya, yang akan membantu mereka mengembangkan diri. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa baru, di mana mereka belajar mengenal berbagai individu dari latar belakang berbeda.

Dengan berbagai kegiatan menarik dan informatif serta keterlibatan berbagai pihak, PSMB UKRIDA 2024 dengan membawa moto UKRIDA *Lead to Impact*, berhasil menciptakan pengalaman yang bermakna bagi para pesertanya. Harapannya, semangat dan antusiasme yang terbentuk selama PSMB dapat terus terbawa hingga mereka menyelesaikan studi dan menjadi "*Shining Ukridian*", sesuai dengan tema yang diusung tahun ini. **(Raissa Stephanna)**



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FTIK UKRIDA RAIH AKREDITASI BAIK SEKALI

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA berhasil “menyeragamkan” perolehan akreditasi program studinya semua menjadi Baik Sekali.

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA berhasil “menyeragamkan” perolehan akreditasi program studinya semua menjadi Baik Sekali. Setelah melalui visitasi pihak asesor, Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM-INFOKOM) melalui Surat Keputusan Nomor 108/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2024 menyatakan bahwa program studi Sistem Informasi pada Program Sarjana Universitas Kristen Krida Wacana, tertanggal 7 Agustus 2024 memenuhi syarat peringkat akreditasi Baik Sekali.

Dekan FTIK UKRIDA Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph. D., mengatakan bahwa perolehan peringkat akreditasi Baik Sekali untuk Program Studi Sistem Informasi FTIK UKRIDA merupakan sebuah pencapaian yang mencerminkan dedikasi dan kerja keras seluruh tim, baik dosen, staf, maupun mahasiswa. Menurutnya hasil ini adalah bukti komitmen Program Studi Sistem Informasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa lulusannya siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. “Kami juga berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan, baik dari pihak universitas, alumni, maupun mitra industri. Peringkat ini bukanlah akhir dari perjalanan kami, melainkan sebuah motivasi untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas dalam setiap aspek pendidikan”, demikian Dekan FTIK UKRIDA menambahkan.

Sedangkan Ketua Program Studi Sistem Informasi FTIK UKRIDA Dr. Endi Putro, S. Kom., M.T., mengungkapkan, bahwa perolehan peringkat akreditasi Baik Sekali menjadi energi positif bagi program studi dalam memberi layanan terbaik bagi mahasiswa. Lebih lanjut disampaikan oleh Ketua Program Studi perlu dilakukan evaluasi kurikulum, agar pencapaian Baik Sekali ini dipertahankan bahkan nantinya ditingkatkan menjadi Program Studi yang terakreditasi Unggul.

Semangat dari motto Lead to Impact terus memacu UKRIDA untuk meningkatkan prestasi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga karya lulusannya berdampak baik bagi masyarakat. **(Wurdianto)**





Catatan dari API's 33rd Commemoration Indonesian International Pastoral Encounter 2024

UKRIDA DAN API BERSINERGI UNTUK KESEJAHTERAAN BANGSA

Dalam dunia yang semakin kompleks, kesejahteraan sosial melibatkan lebih dari sekadar aspek ekonomi, melainkan juga kesehatan mental, hubungan sosial, dan kualitas hidup. Konseling dan pelayanan pastoral berperan krusial dalam mencapai kesejahteraan sosial. Konseling memberikan dukungan berdasarkan pemahaman psikologis dan emosional untuk membantu individu mengatasi hambatan pribadi dan sosial, sementara pelayanan pastoral menawarkan dukungan emosional dan spiritual untuk membantu

individu menemukan makna dan tujuan hidup.

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) terus berfokus pada pendidikan untuk membentuk pemimpin masa depan, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. UKRIDA dan Asosiasi Pastoral Indonesia (API) menjalin kerja sama dalam pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan *Clinical Pastoral Education* di Fakultas

Psikologi UKRIDA. Kolaborasi diawali dengan forum *Indonesian International Pastoral Encounter (INDOPASTER) 2024*, yang mengusung tema "*Pastoral for the Welfare of the Nation*" pada 8 - 10 Agustus 2024 di Kampus I UKRIDA. Kedua pihak bertujuan memberikan dampak positif yang luas, menggabungkan visi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui peran pastoral di setiap lapisan masyarakat.

Rangkaian seminar dan diskusi forum ini memakai sudut tinjau dari berbagai





dunia pastoral, “Saat ini meluasnya cakupan bidang pelayanan pastoral—tidak hanya melayani pribadi-pribadi, tetapi juga melayani masyarakat dan ikut terlibat menangani masalah di tatanan sosial-kemasyarakatan dan lingkungan hidup—menantang semua pihak untuk dapat berpikir kreatif dan bertindak konstruktif bagi masa depan anak-anak bangsa di masa depan.” Pada kesempatan ini, ditandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* oleh John Livingstone Wuisan (Ketua Umum API), Prof. Herman Parung (Rektor UKRIDA), dan Dr. Theresia Citraningtyas (Wakil Rektor III) yang berfokus pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta sertifikasi pastoral selama lima tahun.

dimensi tematis yaitu kemajemukan agama; pastoral di bidang politik dan hukum; pastoral pada berbagai kegiatan ekonomi, sosial, dan keamanan; pastoral di bidang lingkungan hidup; pastoral bagi mereka yang membutuhkan (situasi perang, kekerasan, maupun bencana); penguatan kapasitas pemuda dan perdamaian; dan pengembangan pastoral untuk CPE dan *Chaplaincy*.

Kegiatan dibuka oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI, Jeane Marie Tulung yang mewakili Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas. Ia menyampaikan bahwa para ahli pastoral saat ini telah menjadi lapisan

profesional bangsa yang bergerak dengan ilmu, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan panggilan niat yang memihak untuk meringankan beban mental masyarakat. “Kita sungguh berharap, apa pun dan bagaimanapun rumitnya pekerjaan rumah bangsa kita, inklusivitas merupakan jalan baru yang memicu kerja sama, menghangatkan tolong-menolong, ulur tangan, bahu-membahu, saling cinta-mencintai, saling topang, demi kelangsungan bangsa,” papar Jeane Marie Tulung.

Selanjutnya Rektor UKRIDA Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., juga menyampaikan pandangannya terkait

INDOPASTER 2024 ini menghadirkan berbagai pembicara ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk Dr. Dhahana Putra, Bc.IP, S.H., M.Si. (Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan HAM RI) mewakili Menteri Hukum dan HAM, Rev. Dr. Margaretha Hendriks-Ririmase (UKIM Ambon), dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor III yang juga anggota Dewan Nasional API). Selain itu, Yowanda Yonggara, S.H., M.Kn. (*Regional Executive* World Student Christian Federation/WSCF untuk





karena acara ini memerlukan praktisi pastoral dalam menjalankan fungsi pastoral di berbagai bidang, termasuk politik, hukum, ekonomi, dan kesehatan. Acara ini melibatkan narasumber dari berbagai lini, baik dari dalam maupun luar negeri, yang memberikan wawasan luas bagi pelayanan pastoral yang lebih holistik, dan berdampak positif bagi kesejahteraan bangsa."

Asia-Pasifik), dan Rev. Stephen Delbridge (Pendidik Pastoral Klinis di The Austin CPE Centre) turut berpartisipasi sebagai pembicara. Hadir juga Ir. Maurits Mantiri, M.M. (Walikota Bitung) sebagai Ketua DPD Persatuan Inteligensia Kristen Indonesia (PIKI) Sulut dan Sekretaris API.

Dr. Citra selaku Ketua Panitia INDOPASTER 2024 dalam topik *Pastoral Care in Mental Health* memaparkan bahwa, prinsip-prinsip penting dalam pelayanan pastoral yang meliputi kehadiran yang memberikan kehidupan: kualitas kehadiran, penghargaan positif, kemurnian, rasa hormat, keselamatan, dan penerimaan, penghargaan terhadap pilihan sendiri dan penentuan nasib sendiri, terhubung dengan realitas dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, pendampingan dalam momen-momen sulit, serta menjadi pembawa pesan harapan. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya peran pelayanan pastoral dalam memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada individu, terutama

dalam konteks kesehatan mental.

Rev. Dr. Margaretha juga mengingatkan terkait pendekatan pastoral terhadap mereka yang membutuhkan, menurutnya diperlukan analisis mendalam mengenai akar masalah dan latar belakang kondisi penderita. Pendekatan pastoral yang mempertimbangkan berbagai isu terkait yang menyebabkan viktimisasi, termasuk advokasi untuk korban kekerasan massal dan domestik. Selain itu, pelayanan pastoral kepada korban membutuhkan perhatian khusus terhadap penyembuhan trauma, terutama di daerah dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan mental. Pendekatan ini telah diterapkan di Maluku dengan hasil yang cukup sukses.

Acara ini disambut dengan antusias oleh para peserta, termasuk Pdt. Dorkas Natalina, S.E., M.Si.Teol., yang merupakan pendeta jemaat Gereja Kristen Jawa Gondokusuman, Yogyakarta. Beliau menyatakan, "*Saya sangat mendukung acara Indonesian International Pastoral Encounter 2024,*

Forum ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian serta sinergi antara gereja, pemerintah, dan lembaga non-pemerintah dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada mereka yang membutuhkan, serta peran UKRIDA dan API dalam mendukung kesejahteraan bangsa yang dapat diinisiasi dari dunia pendidikan. UKRIDA berkomitmen untuk membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri, dengan tujuan utama membangun bangsa melalui upaya pengkajian, penelitian, dan pengembangan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Acara ditutup dengan ibadah yang dipimpin oleh Pdt. Danny R. Titley, M.Pd., yang mengakhiri kegiatan dengan doa pengutusan bagi para pastoral Indonesia. Dalam momen penuh makna ini, para pastoral didoakan dan diutus kembali ke tengah masyarakat dengan semangat baru untuk melanjutkan pelayanan mereka. Ibadah dan doa pengutusan tersebut menjadi peneguhan penting, menginspirasi para pastoral untuk membawa dampak positif di setiap lapisan komunitas masyarakat.

UKRIDA dengan moto *Lead To Impact* terus berkarya melaksanakan tugas ikut memanusiaikan manusia, melalui pelayanan pastoral demi kesejahteraan bangsa. **(Madeleine)**





Workshop Pembekalan Ukridian

PROFESSIONAL GROOMING & ETIQUETTE

First impression seringkali dianggap begitu penting, karena melalui hal ini seseorang akan diingat oleh lawan bicaranya untuk jangka waktu tertentu. Hal ini meliputi penampilan yang dianggap sebagai aspek *first impression* yang paling mudah diingat, karena dianggap dapat mencerminkan kepribadian ataupun salah satu aspek gambaran diri seseorang, terlebih bagi para profesional. Program Studi Psikologi UKRIDA mengadakan pembekalan bagi mahasiswa dengan tema "*Professional Grooming dan Etiquette*", bersama *Coach* Ikke Primasari Harjono, S.Kom., CPC pada 10 Agustus 2024 di Kampus I UKRIDA. Kegiatan ini turut dihadiri oleh karyawan dari Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi, sebagai salah satu unit yang seringkali berjumpa dengan para *stakeholder* UKRIDA.

Pemateri menyampaikan betapa pentingnya 5-7 detik pertama untuk mendapatkan persepsi seseorang.

Sehingga menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang untuk memberi kesan yang baik pada pertemuan awal, terutama dalam situasi penting seperti wawancara kerja, pertemuan bisnis, ataupun perkenalan dalam lingkungan baru. Beberapa aspek perlu diperhatikan seperti cara berpakaian, bertutur kata, etika bersalaman, duduk, berdiri, dan berjalan apakah sudah sesuai standar, norma, atau kebiasaan yang ada di lingkungan yang dituju.

Penampilan yang menarik biasanya lebih mudah mendapatkan kesempatan, dan dapat menimbulkan kepercayaan lebih untuk lawan bicara. Pakaian dinilai sebagai penunjang utama penampilan seseorang dengan memerhatikan berbagai aspek lainnya seperti pemilihan warna, ukuran, dan bahan pakaian, serta waktu pemakaian disesuaikan dengan tempat dan situasi. Penampilan wajah dengan riasan secukupnya, pemakaian

aksesoris tidak berlebihan, menggunakan alas kaki yang nyaman dan sesuai. Penampilan yang baik dan tepat untuk menghindari seseorang memberi perhatian yang berlebihan, ataupun salah fokus terhadap penampilan yang terlihat.

Beberapa keuntungan bisa didapatkan ketika kita memerhatikan hal-hal di atas, seperti menunjukkan kualitas, kapabilitas untuk menimbulkan kepercayaan, serta dapat memengaruhi perasaan dan keputusan seseorang. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA turut meningkatkan pengembangan diri melalui penampilan profesional yang menarik, baik bagi mahasiswa untuk memasuki lingkungan kerja dan bersosialisasi di mana pun berada, maupun bagi karyawan UKRIDA untuk menjaga kualitas layanannya. **(Indri Torus)**

YUDISIUM

Fakultas Psikologi

UKRIDA 2024



Pada tanggal 12 Agustus 2024, Fakultas Psikologi UKRIDA menyelenggarakan Yudisium bagi 37 orang mahasiswa, bertempat di *junction* Kampus I UKRIDA. Di dalam sambutannya, Dekan Fakultas Psikologi William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D berpesan agar tetap semangat, dan jangan takut untuk melalui proses ke depan yang baru. Acara yudisium ini dihadiri pula oleh Kepala Sekolah TKK 11 BPK PENABUR Jakarta Tities Sandrariasti dan Guru TKK PENABUR Gading Serpong Rinesha Tiara Romauli Siahaan, yang ikut memberikan informasi program jenjang TK dan SD, terkait peran lulusan Fakultas Psikologi yang sangat dibutuhkan sebagai tenaga pengajar saat ini.

Yudisium tahun ini dikemas untuk memberikan wawasan yang luas terkait kondisi kerja saat ini. Untuk itu, dihadirkan dua orang alumni yaitu Peter Pujiyanto, S.Psi. (angkatan 2009) selaku HRD di perusahaan multinasional Jepang, dan Triani Puspita Sari, S.Psi. (angkatan 2019) selaku staf Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi UKRIDA. Mereka diundang untuk membagikan pengalaman bekerja dan gambaran dunia kerja. Pesan mereka, *"Setelah memasuki dunia kerja harus memiliki inisiatif, bekerja dengan jujur, dan tetap menjalin relasi dengan UKRIDA"*.

Ketua Program Studi Psikologi Dr. Yasinta Astin Sokang mewakili dosen yang hadir berpesan, bahwa setelah

lulus masih ada dunia yang harus dihadapi dengan lebih tangguh. Dalam kesempatan ini, setiap peserta diberi kesempatan untuk melakukan *butterfly hug* (memeluk diri sendiri), sebagai bentuk apresiasi bahwa pencapaian hari ini adalah satu langkah besar yang berhasil diselesaikan. Rangkaian kegiatan ditutup dengan pembacaan surat keputusan yudisium dan informasi seputar *tracer study* oleh Sekretaris Program Studi Psikologi UKRIDA Vincent Suryawidjaja, S.Psi.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus memproses generasi muda yang unggul, untuk meraih masa depan gemilang dan berkarya bagi masyarakat luas. (Triani Puspita Sari)



150 Lembar Bendera **MERAH PUTIH** UNTUK KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), bersama dengan Sinode Wilayah Jawa Barat (Sinwil Jabar) dan BPK PENABUR, menyerahkan 150 lembar bendera merah putih kepada Kecamatan Grogol Petamburan. Serah-terima ini dilaksanakan di kantor Kecamatan Grogol Petamburan, dihadiri oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Acara penyerahan bendera ini merupakan bagian dari upaya memerat hubungan antara institusi pendidikan, lembaga keagamaan, dan masyarakat setempat, sekaligus mendukung semangat nasionalisme dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-79 Republik Indonesia. Bendera-bendera tersebut akan didistribusikan ke setiap kelurahan yang berada di bawah naungan Kecamatan Grogol Petamburan, sebagai simbol kebersamaan dan komitmen untuk terus merawat semangat persatuan bangsa.

Kolaborasi yang Sinergis

Dalam acara tersebut, UKRIDA diwakili oleh Dewi Kumalasari, S.Si., M.I.Kom, (Kepala Unit Protokoler),

sementara Sinwil Jabar diwakili oleh Pdt. Nathanael Setiadi (Sekretaris Umum). Kolaborasi antara ketiga lembaga ini menunjukkan sinergi yang baik antara pendidikan, agama, dan sosial dalam mendorong nilai-nilai kebangsaan di tengah masyarakat.

Dewi Kumalasari menyampaikan bahwa kegiatan ini adalah salah satu bentuk nyata dari peran serta UKRIDA, sebagai institusi pendidikan dalam mendukung dan memperkuat ikatan sosial serta semangat kebangsaan di tengah masyarakat. *"Kami percaya bahwa pendidikan tidak hanya tentang akademik, tetapi juga bagaimana kami sebagai lembaga pendidikan dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar, termasuk dalam momen bersejarah seperti peringatan Hari Kemerdekaan ini,"* ungkapnya.

Senada dengan hal tersebut, Pdt. Nathanael Setiadi menekankan pentingnya peran gereja dan lembaga keagamaan dalam mendukung dan menjaga semangat kebangsaan. *"Gereja memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan seperti ini, kami ingin*

menegaskan bahwa gereja hadir bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai mitra yang aktif dalam pembangunan sosial dan nasional," ujarnya.

Serah-Terima yang Berkesan
Prosesi serah-terima bendera ini berlangsung secara khidmat dan sederhana, namun penuh makna. Setiap perwakilan dari kelurahan yang ada di Kecamatan Grogol Petamburan menerima bendera secara simbolis dari Camat, Kapolsek, Perwakilan dari Sinwil Jabar, dan dari UKRIDA. Dalam suasana yang penuh kehangatan, perwakilan kelurahan mengungkapkan rasa terima kasih mereka atas sumbangan bendera ini, yang akan digunakan dalam berbagai kegiatan peringatan hari kemerdekaan di masing-masing wilayah.

Camat Grogol Petamburan menyampaikan apresiasinya kepada UKRIDA, Sinode Wilayah Jawa Barat, dan BPK PENABUR atas perhatian dan kontribusi mereka kepada masyarakat. *"Kami sangat menghargai inisiatif ini, dan kami berharap kerja sama antara institusi-institusi ini dengan masyarakat dapat terus terjalin dengan baik. Bendera-bendera ini*

bukan hanya sekedar simbol, tetapi juga pengingat akan pentingnya persatuan dan semangat kebangsaan yang harus terus kita jaga," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut, Camat Grogol Petamburan juga menyapa dan menyampaikan bahwa masa jabatan Kapolsek Tanjung Duren tidak lama lagi akan mengalami mutasi, dan mendapatkan posisi di pusat. Selain sebagai masa bertemu, disampaikan bahwa momen tersebut adalah momen untuk berpisah. Namun tetap kerja sama yang baik tetap dilakukan.

Membangun Semangat Kebangsaan
Kerjasama antara UKRIDA, Sinode Wilayah Jawa Barat, dan BPK PENABUR dalam kegiatan ini menjadi bukti bahwa, sinergi antara lembaga pendidikan, keagamaan, dan sosial dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Lebih dari sekedar seremonial, kegiatan ini mencerminkan komitmen bersama dalam merawat dan memupuk semangat nasionalisme di tengah berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.

Di tengah dinamika sosial dan tantangan global yang semakin kompleks, semangat kebangsaan dan persatuan menjadi fondasi yang harus terus diperkuat. Melalui kegiatan seperti penyerahan bendera ini, diharapkan masyarakat semakin menyadari pentingnya menjaga persatuan dan terus membangun bangsa dengan semangat gotong royong, seperti yang telah diwariskan oleh para pendiri bangsa.

Dengan adanya kolaborasi yang solid antara UKRIDA, Sinode Wilayah Jawa Barat, dan BPK PENABUR, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa yang akan datang, sebagai bagian dari upaya bersama dalam membangun Indonesia yang lebih baik. **(Dewi Kumalasari)**



LEAD TO IMPACT

CME FKIK
Universitas Kristen Krida Wacana
Unit Riset, PKM dan Publikasi FKIK UKRIDA
bekerja sama dengan LPPM UKRIDA akan
menyelenggarakan sosialisasi secara daring

"ASPEK ETIK dalam Penelitian Manusia : APA YANG PERLU DIKETAHUI"

Selasa,
13 Agustus 2024
Pukul : 11.00 WIB sd selesai



REGISTRASI melalui :
<https://bit.ly/REGAspekEtik>
Sertifikat keikutsertaan akan dikirimkan secara elektronik melalui email setelah melengkapi kuesioner



PEMBICARA
Dr. dr. Djap Hadi Susanto, M.Kes.
Ketua Komite Etik Penelitian Medis & Kesehatan FKIK UKRIDA



otonomi manusia, melindungi, dan memastikan kode etik penelitian dilakukan sesuai prinsip dasar etika penelitian, yaitu antara lain menghormati orang, manfaat, tidak membahayakan subjek penelitian, dan keadilan.

Terdapat tujuh aspek atau standar kelaikan etik untuk penelitian makhluk hidup, yaitu:

1. Nilai sosial, di mana dalam hal ini penelitian harus berkualitas, kebaruan, dan bermanfaat bagi lingkungan sosial di mana peneliti berada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
2. Nilai ilmiah, yaitu parameter penelitian mengacu pada protokol kesehatan dan metode ilmiah yang valid, serta hasil penelitian menyajikan data dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial.
3. Pemerataan beban dan manfaat, di mana manfaat hasil penelitian harus lebih besar daripada risiko penelitian bagi subjek, untuk potensi risiko dan manfaat mendapatkan persetujuan dari calon partisipan.
4. Potensi manfaat dan risiko, di mana dihindari risiko kepada subjek seminimal mungkin dengan keseimbangan yang tepat, dalam kaitannya dengan prospek potensial manfaat terhadap individu, nilai sosial, dan nilai ilmiah suatu penelitian.
5. Bujukan, yaitu terdapat penjelasan tentang risiko luka fisik atau lebih berat dari itu, bahkan kompensasi jika terjadi disabilitas ataupun kematian pada subjek.
6. Rahasia dan *privacy*, yaitu tentang bagaimana peneliti membuat kode/inisial untuk merahasiakan identitas subjek.
7. *Informed consent*, yaitu melengkapi persetujuan kesediaan subjek penelitian atau wali yang sah setelah menerima penjelasan.

Melalui moto *Lead to Impact*, UKRIDA turut melindungi mahasiswa dari upaya melanggar aturan yang berlaku, dan menanamkan pengetahuan etika penelitian yang sesuai dengan kode etik dan standar etik penelitian makhluk hidup. (**Indri Torus**)

Aspek Etik dalam Penelitian Manusia: APA YANG PERLU DIKETAHUI

Kode etik dan prinsip dasar etika penelitian sangatlah penting untuk dipahami oleh seorang akademisi atau pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, sebelum penelitian dilaksanakan. Kode etik merupakan norma dan pedoman moral yang harus dipatuhi dan diikuti oleh peneliti untuk menjaga integritas, tanggung jawab, dan kehormatan dalam proses penelitian.

Dalam rangka menguatkan kode etik dan prinsip dasar etika penelitian tersebut, unit Riset, PKM, dan Publikasi FKIK UKRIDA bekerja sama dengan LPPM UKRIDA menyelenggarakan sosialisasi secara daring, pada Selasa, 13 Agustus 2024 dengan topik "Aspek Etik dalam Penelitian Manusia: Apa yang Perlu Diketahui" bersama narasumber Dr. dr. Djap Hadi Susanto, M.Kes., dari Komite Etik Penelitian Medis & Kesehatan FKIK UKRIDA. Komisi etik penelitian kesehatan sendiri perlu dipahami memiliki peran penting dalam mendukung



DOSEN UKRIDA RAIH PENGHARGAAN TENAGA MEDIS TELADAN NASIONAL TAHUN 2024

Suatu kehormatan dan kebanggaan bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA, khususnya Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (PSPPD). Dr. dr. Unedo HENCE Markus Sihombing, Sp. OG(K) Onk (dosen PSPPD UKRIDA) dan dr. Febrina Bedu, Sp.M (alumnus Fakultas Kedokteran UKRIDA Angkatan 1992), meraih Penghargaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Teladan serta Kader Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2024, dengan kategori Inovasi Tenaga Medis.

Penganugerahan ini diberikan pada acara Penganugerahan Penghargaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Teladan serta Kader Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2024, yang berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2024 di Swissotel PIK Avenue, Jakarta, dengan mengangkat tema "Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dan Para Kader Berprestasi Mengabdikan untuk Negeri Menuju Indonesia Emas 2045". Acara ini dihadiri oleh Menteri Kesehatan dan Wakil Menteri Kesehatan, Menteri Koordinator

Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri, para pimpinan tinggi madya dan pratama di lingkungan Kementerian Kesehatan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota, para Direktur Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan, Ketua Konsil Kedokteran Indonesia, Ketua Konsil Tenaga Kesehatan, para Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan, seluruh tenaga medis dan kesehatan teladan, serta seluruh kader berprestasi tingkat nasional.

Kata sambutan disampaikan oleh Ibu Arianti Anaya (Ketua Panitia sekaligus Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan).

Beliau menyampaikan laporan singkat bahwa dari hasil penilaian, didapatkan 47 orang kategori inovasi (19 tenaga medis, dan 28 tenaga kesehatan). 68 orang kategori pengabdian DTPK (23 tenaga medis di layanan primer, 28 orang tenaga kesehatan di layanan primer, 8 tenaga medis dilayanan rujukan, 9 tenaga kesehatan di layanan rujukan), serta 49 orang dengan kategori pengabdian tanpa batas, serta 5 orang dalam kategori penanganan tanggap darurat. Beliau menyampaikan bahwa pemberian penghargaan ini sebagai apresiasi atas pengabdian, prestasi kerja, dedikasi, dan inovasi tenaga medis, tenaga kesehatan, serta kader. (Indri Torus)





PSMB
FPSI
2024

MEMBEKALI DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN GUNA MENGHADAPI TANTANGAN

Pada tanggal 13-14 Agustus dan 21-22 Agustus 2024, Fakultas Psikologi (FPSI) UKRIDA mengadakan program *Engagement* dan Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB), yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F) di Kampus I UKRIDA, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan kampus, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam perkuliahan.

Tahun ini, PSMB Fakultas Psikologi mengusung tema PSYCLE (*Prepare Your Self for Challenges and Lead with Empathy*). Tema ini menekankan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan non-akademik, serta

pentingnya empati dalam interaksi sehari-hari. Terinspirasi dari film animasi *"Inside Out"*, tema ini menggambarkan perjalanan emosional mahasiswa baru saat memasuki dunia perkuliahan.

Kegiatan PSMB dilaksanakan secara *hybrid*, dengan satu hari *engagement* daring dan tiga hari kegiatan luring di kampus. Sejumlah 82 orang mahasiswa baru dibagi menjadi delapan kelompok, masing-masing dibimbing oleh seorang mentor. Kegiatan hari pertama bertema *"Let's Begin Again"*, yang memperkenalkan peserta pada kehidupan perkuliahan. Hari kedua, *"Up & Up"*, yang fokus pada pengalaman kuliah dan pemilihan ketua angkatan. Hari ketiga, *"Welcoming Day"*, diisi dengan seminar manajemen keuangan dan pertunjukan kelompok. Sedangkan hari terakhir, *"Know Your Place Better"*, memerdalam pemahaman tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa.

Melalui PSMB Fakultas Psikologi 2024, UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* memberi pengalaman yang berkesan dan edukatif, mempersiapkan mahasiswa baru untuk menghadapi masa depan dengan penuh kesiapan dan empati. (Madeleine)



PSMB FISH 2024

INSIDE OUT: GROWING INSIDE, BLOOMING OUTSIDE

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH) UKRIDA mengadakan Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB) 2024 pada 13-15 Agustus 2024 di Kampus I UKRIDA, dengan Tema “*Inside Out: Growing Inside, Blooming Outside*”. Terinspirasi dari film *Inside Out 2* yang menggambarkan mahasiswa baru, menjadi lembaran awal berproses para mahasiswa untuk mempersiapkan karier yang dituju di masa mendatang, dan berkembang baik dalam keterampilan *soft skill* dan *hard skill*.

Dalam sambutannya, Siegfrieda Alberti Shinta Mursita Putri, S.S., M.Hum. (Ketua Prodi Sastra Inggris) mendorong mahasiswa baru untuk tidak ragu menggunakan bahasa Inggris dalam kesehariannya. Menurutnya, UKRIDA Department English (UDE) akan mendukung mahasiswa dalam mengasah kemampuan bahasa Inggris melalui berbagai aspek, termasuk menulis dan berbicara, agar mahasiswa dapat berkembang dan meraih prestasi yang

membanggakan.

Gabriel Axel Belawing (Ketua Panitia) juga menyampaikan harapan agar mahasiswa baru menikmati masa orientasi mereka. Acara tersebut meliputi pengenalan dosen dan staf, serta pembuatan yel-yel kelompok yang terinspirasi dari media sosial dan film *Inside Out 2*. Selanjutnya Ketua Prodi Sastra Inggris membagikan wawasan mengenai prospek karier dari lulusan Sastra Inggris, hingga berbagai kesempatan pertukaran pelajar ke luar negeri.

Kegiatan orientasi juga mencakup permainan yang menggunakan bahasa Inggris, penampilan *talent show*, dan *Gallery Walk* yang menunjukkan karya mahasiswa dan alumni. Tirza Tumbalawony, S.S. (staf Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional UKRIDA) menginformasikan mengenai kesempatan belajar di luar negeri. Turut pula hadir dari Unit

Perpustakaan yang menjelaskan perihal layanan perpustakaan. Hanna Juliaty, M.A, menekankan pentingnya persiapan pribadi dan manajemen waktu, sementara Dr. Yasinta Astin Sokang, M.Psi., menjelaskan pentingnya regulasi diri. Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum., menggarisbawahi keterampilan Abad 21 yang diperlukan untuk kesuksesan di dunia yang dinamis ini.

Berbagai materi baik informasi umum maupun *soft skill* guna mempersiapkan diri secara matang, baik dari segi personal *value*, manajemen waktu, regulasi diri, dan pengembangan keterampilan. Harapannya, mahasiswa baru UDE Angkatan 2024 dengan moto *Lead to Impact* dapat menjalani kegiatan perkuliahan dengan lebih efektif, mencapai kesuksesan, dan menghasilkan karya yang positif. **(Windy Natasha)**

Pelantikan dan Pengucapan Sumpah Dokter Angkatan ke-129 UKRIDA Hasilkan **122 Orang Dokter** **Profesional dan Kompeten**



Tanggal 14 Agustus 2024, terpancar senyum bahagia pada wajah para calon dokter, dalam acara pelantikan dan pengucapan sumpah 122 orang dokter baru Angkatan ke-129 lulusan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA, di Raffles Hotel Ballroom, Jakarta. Momen ini bukan akhir, tetapi menjadi langkah awal dari perjalanan panjang para lulusan dokter baru sebagai seorang profesional di dunia kesehatan. Selain itu, juga merupakan pencapaian kerja keras, dedikasi, dan ketekunan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta UKRIDA, khususnya di Program Studi Pendidikan Profesi Dokter. Acara pelantikan dan pengucapan sumpah dokter ini diawali dengan ibadah yang dilayankan oleh Pdt. Em. Dr. Meitha Sartika, M.Th.

Wakil Rektor I UKRIDA Bidang Pengembangan Akademik dan Inovasi

Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. dalam sambutannya mengatakan bahwa memasuki era masyarakat industri 5.0 ini, peran seorang dokter profesional modern tidak lagi hanya sekadar menyembuhkan penyakit, dokter modern juga dituntut untuk memiliki berbagai keahlian tambahan, yang akan mendukung mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan terintegrasi. Keterampilan seperti penguasaan teknologi digital, kemampuan analisis data, serta pemahaman tentang kesehatan masyarakat dalam konteks global menjadi sangat penting. Selain itu, beliau juga berpesan bahwa kemampuan komunikasi yang efektif, empati, dan etika profesional tetap menjadi pilar utama dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan pasien. Perkembangan *Artificial Intelligence*

(AI), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data* bukan lagi sesuatu yang asing bagi dunia medis, hal ini juga menjadi tantangan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Sementara itu, Dekan FKIK UKRIDA dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM menyampaikan harapannya kepada para dokter baru yang baru dilantik, mampu menangkap peluang kebutuhan tenaga dokter, dan dapat mengembangkan diri di Rumah Sakit FMC milik UKRIDA.

Dalam pelantikan dokter Angkatan ke-129 ini, dr. Jeremy Christopher dinyatakan sebagai lulusan terbaik. Dengan moto *Lead to Impact*, UKRIDA membekali dokter baru yang kompeten, dan mampu menghadapi tantangan-tantangan baru dengan kreativitas dan pengetahuan yang mumpuni. (Indri Torus)



PSMB FTIK 2024

Guiding Light of Wonders

Menyambut Mahasiswa Baru dengan Antusiasme

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA menggelar acara Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB) 2024 dengan tema "*Guiding Light of Wonders*" pada 14-15 Agustus 2024 di auditorium Kampus I. Kegiatan dipandu oleh Yobel Kimpto Putra dari Prodi Sistem Informasi 2023 dan Angelina Marsindy Juitman dari Prodi Informatika 2023. PSMB 2024 sukses memupuk semangat para mahasiswa baru untuk memulai perjalanan akademis mereka di UKRIDA.

Acara dimulai dengan pemutaran lagu Indonesia Raya dan Mars UKRIDA, diikuti dengan doa dan renungan oleh Prasasti Perangin Angin dengan tema "Tuhan yang Menopang". Kata sambutan disampaikan oleh Ryobi Irfanto, S.T., M.T. (Ketua Panitia),

dilanjutkan dengan sambutan dari Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D. (Dekan FTIK) yang menyampaikan sejarah singkat FTIK serta perjalanannya di UKRIDA.

Kevin Sutanto, S.T., M.Sc. (dosen Prodi Teknik Elektro) memperkenalkan studi lanjut Program *Fast Track* 3+2 di Ming Chi University of Technology (MCUT) Taiwan, serta menjelaskan berbagai keunggulan dari program tersebut. Selanjutnya, diskusi panel dipandu oleh Gregorius (Prodi Sistem Informasi 2023), Bryant (Prodi Teknik Industri 2021), serta Tasya Berliani, S.T. (alumnus Prodi Teknik Elektro 2019). Diskusi mengupas mengenai topik manajemen waktu dan pentingnya konsultasi akademik. Tasya menyoroti kepedulian dosen UKRIDA kepada para

mahasiswa, sementara Bryant menegaskan mahasiswa baru telah membuat pilihan yang tepat di UKRIDA.

Hari kedua PPSMB diisi dengan pengenalan Lembaga Kemahasiswaan (LK) FTIK oleh Khen Aditya (Prodi Informatika 2021) dan Joshua David (Prodi Teknik Industri 2021). Acara diakhiri dengan *Talent Show*, di mana para mahasiswa baru menampilkan bakat mereka.

Disemangati moto *Lead to Impact* dan dukungan dari dosen dan seluruh sivitas akademika UKRIDA, diharapkan mahasiswa baru FTIK UKRIDA 2024 siap menghadapi tantangan, dan berkembang menjadi profesional muda yang unggul di bidangnya.



FTIK UKRIDA

TAMBAH JUMLAH DOSEN JENJANG S-3

**Budi Marpaung
Raih Gelar**

**Doktor
Teknik dan
Manajemen Industri**



UKRIDA menambah jumlah doktor di jajaran pegawai akademik, khususnya di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK). Budi Marpaung, S.T., M.T., dosen Program Studi Teknik Industri UKRIDA meraih gelar Doktor Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Dalam sidang terbuka yang digelar pada 15 Agustus 2024, ia berhasil memertahankan disertasinya yang berjudul "*Model Inventory Routing Problem pada Multi-Vendor Single-Buyer dengan Memertimbangkan Kapasitas Vendor, Jenis Kendaraan, Waktu Penjemputan, dan Pengelompokan Komponen*". Bertindak sebagai Promotor adalah Prof. Dr. Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc., sedangkan Ko-promotor adalah Suprayogi, S.T., M.T., Ph. D dan Dr. Wisnu Aribowo, S.T., M.T.

Dr. Budi Marpaung, S.T., M.T. meraih gelar Sarjana Teknik Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun

2001. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang Magister Teknik di Universitas Indonesia (UI), dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2005 dengan spesialisasi Manajemen Proyek. Keinginan agar bisa memberikan kontribusi yang lebih besar di bidang teknik dan manajemen industri, mendorongnya untuk melanjutkan studi tingkat doctoral di Institut Teknologi Bandung (ITB) yang diselesaikannya tahun 2024.

Dalam disertasinya, Dr. Budi Marpaung mengangkat tema yang sangat relevan dengan kebutuhan industri modern, terutama di sektor manufaktur. Penelitiannya berfokus pada pengembangan model *Inventory Routing Problem (IRP)*, yang mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam sistem *multi-vendor single-buyer (MVSb)*. Model ini bertujuan untuk mengoptimalkan biaya logistik dengan mempertimbangkan kapasitas vendor, jenis kendaraan, durasi perjalanan, dan pengelompokan komponen.

Selama proses penelitian, ia berhasil mengembangkan lima model inovatif yang menawarkan solusi praktis dan efisien, bagi industri yang ingin meningkatkan efisiensi rantai pasoknya. Penelitian ini telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah terkemuka, serta dipresentasikan dalam konferensi nasional dan internasional.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact*, mewujudkan peran penting melalui pendidikan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat. **(Wurdianto)**



Rektor UKRIDA Lakukan Kunjungan Balasan ke UNDANA, Kupang Upaya Memerkuat Kerja Sama sebagai Implementasi MoU

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) semakin memerat hubungan strategisnya dengan Universitas Nusa Cendana (UNDANA), melalui kunjungan balasan pada 15 Agustus 2024. Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman (MoU) yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada April 2024. Fokus utama dari kerja sama ini adalah memerkuat pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta mengembangkan kapasitas kelembagaan kedua institusi.

Perwakilan UKRIDA yang dipimpin oleh Rektor Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., disambut hangat oleh Rektor UNDANA, Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc., di Kampus UNDANA, Kupang. Pertemuan ini menjadi momen penting untuk membahas implementasi MoU, termasuk rencana konkret untuk melaksanakan berbagai program akademik dan penelitian bersama. Salah satu poin utama yang dibahas adalah rencana partisipasi UNDANA dalam konferensi internasional, yang akan diselenggarakan oleh UKRIDA. Dalam konferensi ini, UNDANA akan berperan sebagai mitra penyelenggara, yang harapannya akan meningkatkan eksposur dan reputasi kedua universitas di tingkat internasional.

Kedua pihak, UKRIDA dan UNDANA yakin bahwa melalui kemitraan strategis ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Pertukaran ide dan strategi dalam kunjungan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, tetapi juga untuk menciptakan lulusan yang kompetitif dan berintegritas, siap menghadapi tantangan global. Dengan moto *Lead to Impact*, UKRIDA siap membangun sinergi untuk masa depan pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing global. **(Madeleine)**

Born to be Different

YUDISIUM FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER (FTIK)





Born to be Different merupakan tema yang diangkat dalam acara Yudisium Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) periode Semester Genap 2023/2024 pada 16 Agustus 2024. Acara diawali dengan ibadah yang dibawakan oleh Yanny Yeski Mokorowu, S.Th., M.Hum. Dalam pemberitaan firman, beliau menyampaikan bahwa setiap orang memunyai karunia yang berlain-lainan, dan dunia menawarkan ragam cara untuk menjadi berbeda (menonjol, unik) melalui talenta, tugas, peran, dan karunia yang dimiliki. Para lulusan FTIK 2024 diharapkan dapat memenuhi panggilannya, sesuai dengan talenta yang diperoleh dengan tuntunan Tuhan, dan mengerjakan bagiannya dengan hati yang ikhlas, rajin, dan sukacita.

Hadir memberi sambutan Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. sebagai Wakil Rektor I Bidang Pengembangan Akademik dan Inovasi. Beliau menyampaikan bahwa kelulusan ini merupakan pencapaian awal yang akan menjadi modal dalam perjuangan selanjutnya, dan yudisium merupakan pengakuan resmi dari negara dan kampus, bahwa mahasiswa telah memenuhi persyaratan akademik untuk tahapan berikutnya. Beliau berpesan kepada para lulusan, bahwa untuk mencapai keberhasilan besar jangan malu memulai dari yang kecil, di mana melalui pencapaian kecil seseorang

bisa mencapai keberhasilan yang besar.

Selanjutnya sambutan dari Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK). Beliau menyampaikan bahwa berdasarkan data biro pusat statistik, dalam setahun universitas menghasilkan 37.000 lulusan sarjana teknik dan 600.000 sarjana komputer se-Indonesia, padahal kebutuhannya sebesar 90.500 lulusan sarjana teknik dan 1,7 juta sarjana komputer. Kondisi ini menjadi peluang baik bagi lulusan sarjana teknik dan ilmu komputer.

Disampaikan juga harapan beliau agar lulusan sarjana angkatan ini membawa dan memberi dampak bagi dunia, dapat belajar, mengembangkan diri (*life long learning*) yaitu pembelajaran sepanjang hayat, baik melalui jalur formal maupun informal. Beliau juga berpesan agar para lulusan dapat menjaga nama baik almamater sebagai Ukridian, serta aktif bergabung dalam ikatan alumni dari masing-masing program studi. Acara Yudisium ditutup dengan *expert sharing* oleh Dr. Ir. Elkana Timotius, S.T., M.M., M.T., IPU., dan penyerahan surat keterangan lulus kepada 59 orang lulusan sarjana teknik dan ilmu komputer. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA terus mencetak profesional mandiri yang berkualitas melalui para lulusan sarjana teknik yang dihasilkan. **(Indri Torus)**



UKRIDA Rayakan HUT Ke-79 RI

Rektor Ajak Sivitas Akademika Terus Memanfaatkan Kemajuan Teknologi

“Nusantara Baru, Indonesia Maju” menjadi tema nasional memperingati HUT Ke-79 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2024, yang disambut dengan gempita oleh seluruh elemen bangsa. Dalam semangat kebangsaan, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) pada tanggal 17 Agustus 2024 menggelar upacara peringatan HUT ke-79 Republik Indonesia, yang diikuti oleh seluruh sivitas akademika UKRIDA. Bertindak selaku inspektur upacara adalah Rektor, Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., sedangkan Steven Credentia Ivanemaga Zega, mahasiswa Prodi Sistem Informasi berindak selaku komandan upacara. Dalam upacara tersebut sebagai pengibar Bendera Merah Putih adalah Sarah Anggita Nababan dari Prodi Pendidikan Profesi Ners, Marcello Darren Mark dari Prodi Manajemen, dan Rawsyan Alfian Neza dari Prodi Optometri. Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan "Indonesia Raya" oleh seluruh peserta dengan penuh khidmat.



Setelah pengibaran bendera, Rektor memimpin mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan, dilanjutkan dengan pembacaan teks Proklamasi dan Pancasila oleh Chelsea Jessica Gunawan dari Prodi Sastra Inggris. Sedangkan Lailatul Qadriza dari Prodi Keperawatan, membacakan naskah Pembukaan UUD 1945.

Dalam amanatnya, Rektor menekankan pentingnya peran teknologi dan kecerdasan buatan (AI) di era modern, serta mengajak sivitas akademika UKRIDA untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga pencipta yang dapat memberikan dampak positif bagi bangsa. *"Perkembangan teknologi, termasuk AI, adalah peluang besar yang harus dimanfaatkan dengan semangat persatuan dan inovasi"*, demikian ungkapnya.

Upacara diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh Yanny Yesky Mokokrowu, S.Th., M.Hum. selaku Kepala Unit Pengembangan Spiritual, kemudian komandan upacara melaporkan bahwa upacara telah dilaksanakan. Upacara ini menumbuhkan semangat kebangsaan dan inovasi di kalangan mahasiswa baru UKRIDA, terutama dalam bidang teknologi. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus menginspirasi seluruh sivitas akademika, untuk meningkatkan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. **(Madeleine)**

UKRIDA dan KONI DKI Jakarta SIAP MEMBANGUN MASA DEPAN ATLET

Suatu kebanggaan bagi UKRIDA menjadi salah satu universitas pilihan, yang dilirik oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi DK Jakarta, untuk berkolaborasi dalam mendukung para atlet DK Jakarta yang berprestasi pada PON XXI/2024 di Aceh, Sumut. Pada acara Pengukuhan dan Pelepasan Kontingen DK Jakarta yang berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2024 di Velodrome, Jakarta Timur, turut hadir Ketua DPRD DKI Jakarta sekaligus Dewan Pembina KONI DK Jakarta, H. Prasetyo Edi Marsudi, SH, Pejabat Sementara Gubernur DK Jakarta, Drs. Heru Budi Hartono, M.M., para Direktur BUMD, para ketua cabang olahraga, serta pimpinan perguruan tinggi memberi dukungan kepada para atlet yang akan berlaya.



Dalam sambutannya, Ketua Umum KONI DK Jakarta, Dr. Hidayat Humaid, M.Pd., menyampaikan target KONI DK Jakarta dalam kegiatan PON XXI Aceh-Sumut yang nantinya berlangsung pada 8-20 September 2024, kontingen DK Jakarta diharapkan meraih juara umum sebanyak 207 medali emas dari 1.042 jumlah nomor lomba yang dipertandingkan, DK Jakarta mengikuti 743 lomba pertandingan. Kontingen DK Jakarta terdiri atas 1.046 atlet, 348 pelatih, 78 manajer, serta 129 ofisial seperti dokter, perawat, dan fisioterapis.

Sebagai apresiasi kepada para atlet yang berprestasi, KONI DK Jakarta membuat kesepakatan dengan BUMD dan perguruan tinggi dalam pemberian beasiswa pendidikan bagi atlet. Beliau juga menyampaikan harapannya kepada perguruan tinggi untuk memfasilitasi para atlet yang berprestasi dapat diterima di perguruan tinggi, mendapatkan beasiswa pendidikan, dan menerima kebijakan dispensasi pada saat atlet berlaga dalam kejuaraan lomba, serta kemudahan-kemudahan lainnya.

Melalui diskusi singkat dengan para pimpinan perguruan tinggi, Edi Marsudi mengungkapkan keprihatinannya akan masa depan para atlet berprestasi yang telah berjuang mengharumkan nama bangsa, berupaya meraih medali namun kehidupannya setelah masa puncak keatletannya tidak layak. Melalui kolaborasi KONI, BUMD, dan perguruan tinggi, diharapkan para atlet juga mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang karier dan pendidikannya.

UKRIDA melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), khususnya UKM Badminton dan UKM Taekwondo yang dikenal aktif berlaga dan mengukir prestasi pada kejuaraan-kejuaraan



lomba, turut menyambut kabar baik ini dengan antusias. Kolaborasi ini menjadi daya tarik bagi para atlet untuk memilih UKRIDA sebagai perguruan tinggi tempatnya berkuliah. UKRIDA siap berkolaborasi lebih lanjut dalam bentuk-bentuk penerapan Tridarma Perguruan Tinggi yang memungkinkan untuk dilakukan bersama dengan KONI DK Jakarta. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA siap berekolaborasi dengan mitra nasional dan internasional guna meningkatkan potensi akademik para atlet, serta pengembangan kerja sama lainnya. (Indri Torus)



PSMB FEB 2024



**Aspire to Dream,
Realizes Your Desires
and Aspirations**



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA mengadakan kegiatan Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB) pada 19-20 Agustus 2024 dengan tema “*Aspire to Dream, Realizes Your Desires and Aspirations*” (*Adventure*), yang merupakan kegiatan rutin FEB UKRIDA untuk memperkenalkan fakultasnya kepada mahasiswa baru.

Kegiatan hari pertama PSMB diawali dengan sambutan dari Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. (Dekan FEB) dan Andrew Reinhardt (Ketua Panitia).

Sesi selanjutnya adalah pengenalan pejabat struktural dan dosen yang disampaikan oleh Dr. Daniel Widjaja (Wakil Dekan I FEB), bahwa FEB menerapkan landasan *Electronic, Entertainment, Experience* (3E) yang bertujuan agar mahasiswa FEB dapat mengembangkan potensi mereka untuk masa depan yang cerah. Selanjutnya sambutan dari Ketua Tax Center oleh Subagyo S.E., Ak., M.M. Selain itu, ada juga perkenalan dari Dr. Gidion P. Adirinekso, S.E., M.Si. (Ketua Program Studi Manajemen) dan



Febriani C.S. Magdalena, S.E., M.S.Ak. (Ketua Program Studi Akuntansi).

Kegiatan dilanjutkan dengan mobilisasi para mahasiswa baru berdasarkan jurusannya masing-masing, untuk perkenalan dengan program studi dan Lembaga Kemahasiswaan (LK) masing-masing. Kemudian sesi mengenai beasiswa yang dibawakan oleh Martogi Daniel Hutapea, S.M., M.M (kepala unit PKM), salah satu pembahasannya adalah mengenai beasiswa internal dan eksternal UKRIDA. Sesi program internasional yang dibawakan oleh Tirza Tubalawony S.S. (staf Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional) menjelaskan berbagai jenis pertukaran pelajar dan persyaratannya, kemudian berlanjut ke sesi etika yang dibawakan oleh Subagyo S.E., Ak., M.M.

Hari kedua dimulai dengan sesi KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal), kemudian sesi tentang layanan perpustakaan oleh Steven Yehezkiel (Kepala Unit Perpustakaan) yang membahas tentang ketentuan, fasilitas, dan layanan di Unit Perpustakaan UKRIDA. Sesi terakhir adalah tentang alumni yang dibawakan oleh dua orang alumnus, yaitu Winna Daniella, S. Ak. dan Lieliana Yurisa, S.M.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* memproses potensi mahasiswa sehingga berkembang mencapai keunggulan akademik maupun humanistik, melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang menarik dan interaktif. (Alexandra Gabriela)



GAMALIEL 2024

Membangun Fondasi Karier bagi Calon Dokter



Pengenalan kampus yang efektif menjadi krusial untuk memandu para mahasiswa baru dalam beradaptasi, hingga tahap merancang rencana karier yang akan mereka jalani sejak awal perkuliahan. GAMALIEL (*Guidance and Assistance for Medical Students, Introduction of Learning and Evaluation*) 2024 diadakan sebagai salah satu bentuk dukungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA bagi para mahasiswa barunya. Kegiatan yang diadakan pada 19 - 22 Agustus 2024 ini bertemakan CASTLE (*Comprehensive Admission Strategies for Transition to Learn in Higher School*), merupakan kegiatan tahunan wajib bagi mahasiswa baru FKIK dalam pengenalan dunia kampus, khususnya gambaran kegiatan yang akan dijalani.

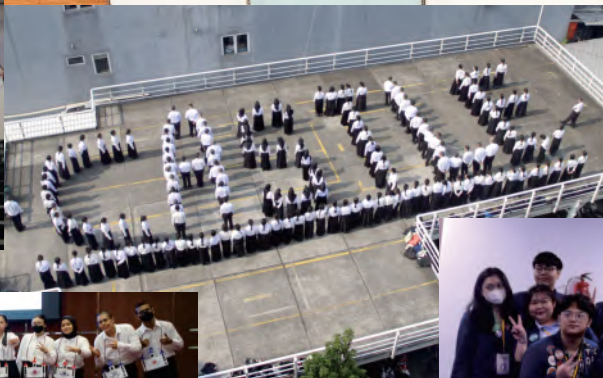
Acara dimulai dengan kebaktian pagi yang dibawakan oleh Denni Boy

Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D. Beliau membagikan pentingnya peran dokter di masyarakat, menurutnya seorang dokter tidak bisa dipisahkan dengan ilmu praktis dan iman. Ia menyampaikan bahwa proses di dunia perkuliahan, bukan hanya perjalanan memperoleh ilmu, tetapi juga bagian dari *spiritual journey*.

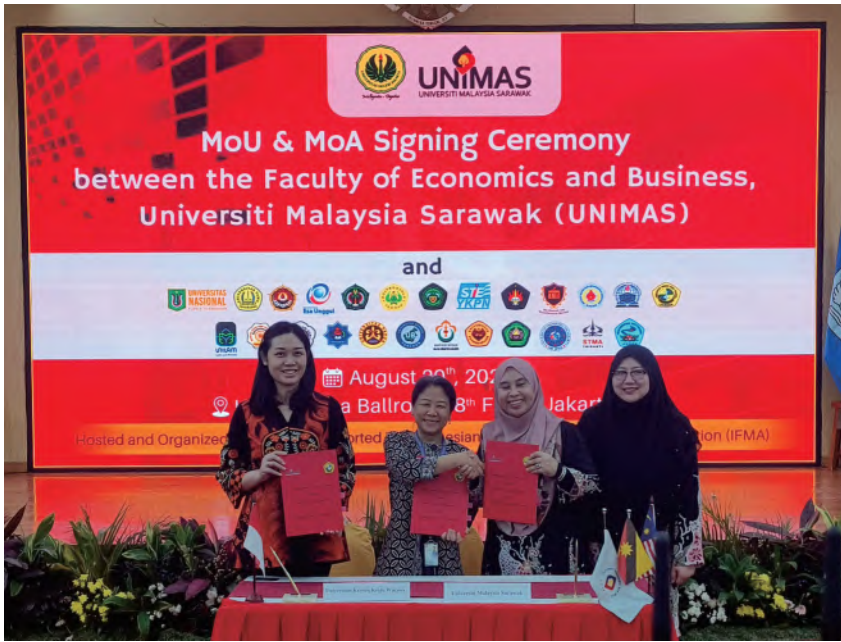
Acara ini dilanjut dengan sambutan dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM Dekan FKIK UKRIDA, pada mahasiswa baru beserta orang tua mahasiswa yang turut diundang. GAMALIEL sebagai fasilitas mahasiswa untuk mengenal nilai-nilai UKRIDA, menjalin relasi dengan mahasiswa tingkat senior, memahami sistem pendidikan dan aturan serta jalannya kegiatan belajar-mengajar. Ia berpesan kepada orang tua mahasiswa bahwa, dukungan baik secara finansial

maupun emosional dari keluarga penting untuk kelancaran studi mahasiswa untuk menjadi seorang dokter.

Acara menarik lainnya ialah *talk show* oleh alumni FKIK UKRIDA, dr. Sharon Alberta membagikan pengalamannya selama berkuliah di UKRIDA. Ditambah dengan seminar yang dibawakan oleh Dr. Yasinta Astin Sokang, M.Psi. Ia menjelaskan pentingnya regulasi diri dalam mencapai tujuan untuk menjadi seorang dokter. Prawita Chetiana Chayaning Lahur, Ketua BEM FKIK menyampaikan program kerja yang dilakukan BEM FKIK selama satu periode. BEM FKIK juga mengajak para mahasiswa baru untuk mengenal fasilitas Prodi Kedokteran secara langsung, seperti laboratorium dan ruang pembelajaran untuk membantu kegiatan belajar. (**Windy Natasha**)



Kolaborasi FEB UKRIDA dengan UNIMAS dan STIAB Jinarakkhita



Pada tanggal 20 Agustus 2024, UKRIDA memperkuat kerja sama dengan Universiti Malaysia Serawak (UNIMAS) dan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) dan Asosiasi Pengelola Keuangan Indonesia (IFMA) di *ballroom* Naraya UTC UNJ by Naraya Hotel. Acara ini juga melibatkan empat belas perguruan tinggi dari berbagai daerah di Indonesia, untuk menandatangani MoU dan MoA secara serentak.

Dalam MoU tersebut, UKRIDA dan UNIMAS menyepakati beberapa poin kerja sama yang akan dilakukan, antara lain *joint collaborative program*, *student mobility program*, *faculty and staff mobility*, *research matching grant(s)*, *joint research and consultancy project*, *joint symposia*, *events*, *conferences*, *workshops*, *short courses*, and *other profession discourses*.

Tidak hanya dalam lingkup kerja sama universitas saja, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA yang hadir mewakili UKRIDA juga turut memperluas jejaring kerja samanya, melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoA) dengan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Lampung. Dalam MoA yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha dari STIAB Jinarakkhita, Hendri Ardianto, S.Pd.B, M.Pd. dan Dekan FEB UKRIDA, Dr. Diana



Frederica, S.E., M.Ak., kedua belah pihak telah menyepakati pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi, peningkatan SDM di bidang akademik, penyelenggaraan kuliah umum, penguatan literasi, seminar/workshop, serta pertukaran dosen dan mahasiswa.

Dalam kesempatan yang sama, STIAB Jinarakkhita menyatakan ketertarikannya untuk menjadi *co-host* dalam kegiatan *International Conference on Sustainability Through Humanities and Social Science (ICSHSS)* dan *International Conference on Sustainability Technology and Healthcare Engineering (ICSTHE)*, di mana UKRIDA berstatus sebagai *host* utama dari konferensi tersebut. Kolaborasi dan komitmen ini disambut dengan antusias oleh kedua pihak.

Disemangati moto *Lead to Impact*, UKRIDA siap berkembang dan berkolaborasi dengan perguruan-perguruan tinggi dalam dan luar negeri, guna peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. (Indri Torus)



Pentingnya Memiliki Scopus ID dan Sinta ID bagi Pengembangan Karier Dosen



Unit Riset dan Publikasi FKIK UKRIDA bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UKRIDA menyelenggarakan CME secara daring pada 21 Agustus 2024, guna membekali dan memfasilitasi para dosen dan peneliti dalam memahami pentingnya memiliki Scopus ID dan Sinta ID bagi pengembangan kariernya.

Di tengah maraknya jasa penawaran publikasi jurnal dengan beragam promosi yang mereka lakukan, perlu dipahami bagi para dosen dan peneliti bagaimana cara memeriksa kredibilitas jurnal yang dituju. Beberapa pemeriksaan informasi untuk mengetahui suatu jurnal dapat dinyatakan kredibel, antara lain memastikan adanya nomor ISSN, tim editor dan dewan editor secara jelas dari akademisi terkemuka, serta informasi mengenai biaya, prosedur, hak cipta, lisensi yang dicantumkan secara terbuka dan transparan dalam situs *website*. Untuk publikasi pada

jurnal yang terindeks Scopus, penulis akan otomatis mendapatkan Scopus ID.

Scopus ID secara umum adalah nomor identitas yang diberikan oleh *database* Scopus kepada penulis. Scopus merupakan salah satu *platform* berbasis data besar yang mencakup literatur penelitian ilmiah, yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal akademik terkemuka. Dikelola oleh Elsevier, Scopus juga menyediakan indeksasi bagi berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, humaniora, ilmu alam, dan teknik. Penggunaan Scopus ID ini dapat membantu para dosen dan peneliti atau pihak lain untuk mengakses dan melihat riwayat publikasi dari penulis.

Sejalan dengan konsep Scopus ID, Sinta ID yang merupakan *platform* nasional dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) untuk mengukur kinerja penelitian, publikasi, dan jurnal ilmiah dari para

dosen dan peneliti. Sinta ID merupakan sistem penilaian dan pengindeksan bagi jurnal ilmiah di Indonesia. Para dosen dan peneliti wajib memiliki profil Sinta ID-nya masing-masing, yang terintegrasi dengan beberapa sistem publikasi seperti Scopus, Google Scholar, Bima atau Sister, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja penelitian dosen tersebut.

Selain itu, Sinta ID juga menjadi tolok ukur bagi para dosen dan peneliti dalam publikasi nasional dan internasional serta hibah penelitian. Adapun syarat bagi para dosen dalam anggota hibah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian dasar wajib memiliki Sinta *score* minimal 150 dan penelitian lanjutan memiliki Sinta *score* minimal 300.

Disemangati moto *Lead to Impact*, UKRIDA berkomitmen mendukung pengembangan karier para dosen melalui publikasi jurnal-jurnal penelitian yang terindeks di Scopus dan Sinta, sehingga mendapat pengakuan nasional dan internasional. (Indri Torus)



Komitmen Meningkatkan Kualitas Pendidikan UKRIDA dan UKSW menuju Kolaborasi Akademik

Tanggal 22 Agustus 2024, Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA mengadakan studi banding ke Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) di Salatiga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas program studi, melalui pembelajaran dari pengalaman institusi lain dalam berbagai aspek penting.

Kegiatan studi banding diawali dengan *campus tour* dan perkenalan dengan masing-masing program studi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang mekanisme dan sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Diskusi ini memberikan wawasan berharga mengenai integrasi kurikulum dengan kegiatan praktikal di luar kampus, yang diharapkan dapat diterapkan di UKRIDA untuk

memer kaya pengalaman belajar mahasiswa.

Selain itu, studi banding tersebut juga mencakup agenda tinjauan mendalam terhadap kurikulum Program Studi Manajemen. Pertukaran ide dan strategi mengenai kurikulum yang responsif terhadap dinamika industri dan kebutuhan pasar menjadi fokus diskusi, yang tujuannya untuk menyelaraskan kurikulum di UKRIDA dengan perkembangan terbaru di dunia kerja. Diskusi tentang inkubator bisnis dan wirausaha juga menjadi sorotan penting. Bagaimana sebuah program studi dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis mereka dan membangun usaha yang berkelanjutan, menjadi topik yang menarik dan relevan untuk diadopsi. Penjaminan mutu program

studi menjadi bahasan penutup diskusi.

Dengan mempelajari berbagai mekanisme penjaminan mutu yang diterapkan, UKRIDA berusaha untuk meningkatkan standar akademik dan operasional program studinya. Penjajakan melalui studi banding ini tentunya akan membuka peluang besar ke arah kerja sama antara UKRIDA dan UKSW, yang diharapkan akan membawa manfaat signifikan bagi kedua institusi dan para mahasiswanya di masa depan.

UKRIDA, dengan moto *Lead to Impact* terus meningkatkan kualitas pendidikannya melalui berbagai kolaborasi, sehingga menghasilkan karya yang berdampak baik bagi masyarakat. **(Rita Amelinda)**

Program Studi D-III Keperawatan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Lulusan Angkatan IV



Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) begitu pesat, dan mirisnya banyak pekerjaan yang digantikan oleh perangkat canggih AI. Namun, masih ada beberapa pekerjaan humanisme yang tidak dapat digantikan oleh kecanggihan AI, salah satunya adalah profesi perawat. Banyaknya fasilitas kesehatan yang dibuka, menuntut tingginya kebutuhan akan tenaga kesehatan yang terampil, kondisi ini menjadi peluang penyerapan tenaga perawat semakin besar, sehingga kebutuhan akan lulusan Program Studi Keperawatan semakin diperlukan.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA pada tanggal 23 Agustus 2024 telah melantik dan mengambil sumpah dua belas orang lulusan Program Studi D-III Keperawatan Angkatan IV di auditorium Kampus II. Turut hadir Ibu Priscilla Suteja, S.Kom. dan Ibu Joy Magdalena, S.E. (perwakilan dari Pengurus Yayasan BPTK Krida Wacana), Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. (Wakil Rektor I), dr. Theresia Citraningtyas, MWH., Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor III), dr. Eva Oktavia, Sp.An. (Wakil Dekan I FKIK), Bapak Indra Permana (Wakil Sekretaris Persatuan Perawat

Nasional Indonesia/PPNI), dan seluruh jajaran Wakil Dekan, Ketua Program Studi D-III Keperawatan, Ketua Program Studi S1 Keperawatan, para rohaniawan, mitra rumah sakit, orang tua, serta mahasiswa Program Studi Keperawatan.

Dalam sambutannya, Ibu Priscilla menegaskan harapannya kepada para lulusan untuk belajar sepanjang hayat, dan menjadi lulusan dengan berkarakter LEAD (*Loving, Enlightening, Advanced, Determined*). Pesan yang sama juga oleh Wakil Rektor I, Wakil Dekan I, dan Wakil Sekretaris PPNI yang menyampaikan harapannya kepada para lulusan, jangan cepat berpuas diri dengan pencapaian akademik yang sekarang diraih, tetapi dapat terus melanjutkan studinya sampai doktor Ilmu Keperawatan.

Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep. (Ketua Program Studi S1 Keperawatan) menyambut 34 orang mahasiswa baru SI Keperawatan yang juga turut hadir dalam acara ini, sekaligus membacakan lulusan terbaik Program Studi D-III Keperawatan Angkatan IV yaitu Margaretha Wulan Puspita Yoan, A.md.Kep dan Nurhasanah, A.md.Kep dengan nilai *softskill* tertinggi. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA siap mencetak lulusan keperawatan berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan *caring*, serta berkarakter nilai LEAD. (Indri Torus)



FKIK UKRIDA Siap Mendukung Akselerasi Eliminasi Kanker Serviks melalui Pemeriksaan Skrining Pap Smear



Dalam Rangka Hari Bakti ke-116 Dokter Indonesia dan HUT ke-74 IDI, IDI Cabang Jakarta Barat bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA dan Kimia Farma, mengadakan kegiatan skrining kesehatan dan pemeriksaan *pap smear* gratis yang dilaksanakan di Kampus II FKIK UKRIDA pada 29 Agustus 2024, turut hadir Dr. Cecilia Renny Padang, Ph.D, FACR, Ketua IDI Cabang Jakarta Barat.

Apa itu *pap smear*? *Pap smear* adalah tes skrining untuk mendeteksi perubahan atau kelainan pada sel-sel di leher rahim (serviks), yang dapat mengindikasikan adanya kanker serviks atau kondisi pra-kanker, dan infeksi serviks ini disebabkan adanya virus HPV (*Human Papillomavirus*). Tes ini dianjurkan bagi wanita yang sudah aktif secara seksual atau berusia 21 tahun ke atas.

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2023, kanker serviks menjadi penyebab kematian tertinggi nomor dua di Indonesia, inilah pentingnya skrining rutin bagi perempuan. Melalui deteksi dini, skrining *pap smear* dapat menangkap perubahan serviks, dan jika ditemukan kasus *abnormal* maka pasien dapat ditangani dengan segera demi kesembuhan total dan risiko komplikasi bisa dikurangi. Skrining *pap smear* merupakan strategi utama pemerintah guna menurunkan angka kematian akibat kanker serviks.

Kegiatan pemeriksaan *pap smear* diinformasikan oleh tim melalui *link* pendaftaran dalam *flyer* yang dibagikan. Kegiatan ini diikuti oleh 108 orang peserta dari 100 orang yang ditargetkan. Peserta berasal dari staf UKRIDA dan masyarakat umum. Pemeriksaan dilakukan dengan cara pengambilan sampel selaput lendir leher rahim, untuk pemeriksaan di laboratorium Kimia Farma.

Melalui moto *Lead to Impact*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UKRIDA siap mendukung akselerasi eliminasi kanker leher rahim, melalui pemeriksaan skrining *pap smear*. UKRIDA siap sukseskan program sehat negeriku. Sehatlah bangsaku. (Indri Torus)





U*STAR 2024: BECAUSE YOU ARE THE STAR

Dukungan Gemilang untuk GKI FES



UKRIDA Sport Tech & Art Race 2024 telah mencatat sejarah sebagai salah satu acara paling meriah di bulan Agustus 2024. Kegiatan ini, yang diadakan untuk mendukung GKI FES 2024, melibatkan berbagai kalangan, mulai dari jemaat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Barat, warga BPK PENABUR, Ukridian, hingga masyarakat umum. Dari awal hingga akhir, acara ini menghadirkan energi dan semangat luar biasa yang mempersatukan berbagai komunitas.

Kemeriahan sudah terasa sejak babak penyisihan dimulai pada Sabtu, 24 Agustus 2024, dengan turnamen bulu tangkis yang berlangsung di GOR Tanjung Duren dan pertandingan tenis meja di Kampus II UKRIDA. Dengan partisipasi yang tinggi, baik dari peserta maupun suporter, semangat kompetisi kian membara dan menambah antusiasme semua yang terlibat.

Puncak acara yang berlangsung pada Sabtu, 31 Agustus 2024, di UKRIDA Kampus II, berhasil menutup rangkaian turnamen dengan gemilang. UKRIDA sebagai tuan rumah menyambut para peserta dari berbagai cabang lomba dengan hangat, mulai dari bulu tangkis, tenis meja, vocal group, hingga Mobile Legends (esports) dan catur. Rasa kebersamaan begitu kental terasa sepanjang acara, menggabungkan semangat olahraga, teknologi, dan seni dalam satu ajang prestisius.





Acara pembukaan berlangsung dengan khidmat, diawali dengan sambutan hangat dari berbagai tokoh, dan dilanjutkan dengan renungan singkat yang menginspirasi oleh Ketua Sinode Wilayah Jawa Barat, Pdt. Cordelia. Setelah itu, para peserta yang didampingi suporter masing-masing bersiap memulai turnamen dengan semangat yang menyala-nyala.

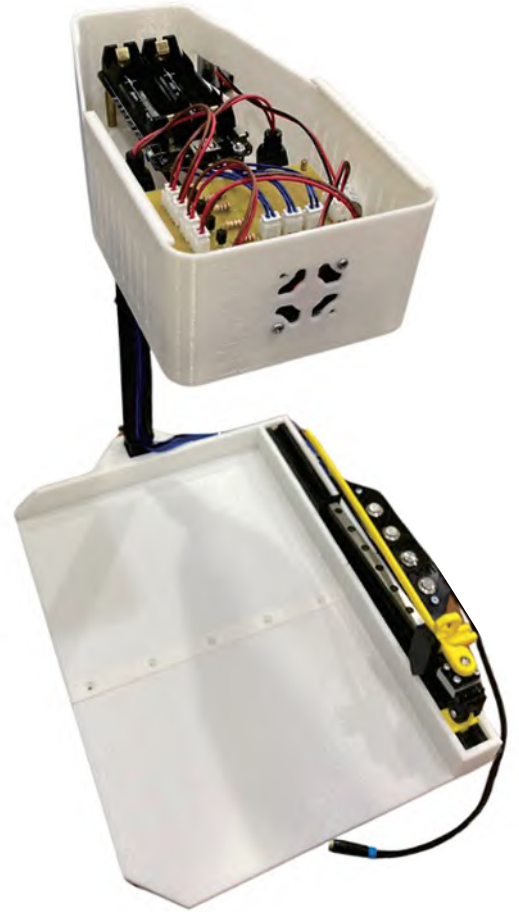
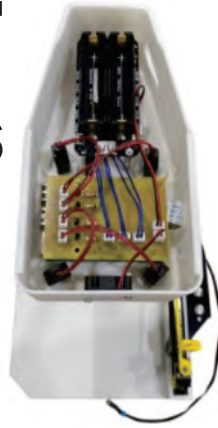
Tak hanya turnamen yang menarik perhatian, U*STAR 2024 juga dimeriahkan oleh berbagai kegiatan pendukung. Pengunjung dapat menikmati beragam food stand, mengunjungi booth sponsor, hingga memperoleh informasi penting dari UKRIDA's booth, termasuk seputar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan konsultasi kesehatan mata dari tim Optometri UKRIDA. Tak ketinggalan, booth tes minat bakat online juga turut hadir memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mengeksplorasi potensi diri. Penampilan dari mahasiswa UKM Seni & Kreativitas UKRIDA menambah warna tersendiri bagi acara ini.

Menjelang akhir acara sekitar pukul 15.00 WIB, para pimpinan UKRIDA dan perwakilan Sinode Wilayah Jawa Barat turut hadir dalam penutupan yang semakin memeriahkan suasana. Juara pertama lomba Vocal Group, GKI Wahid Hasyim, mempersembahkan penampilan istimewa yang memukau seluruh hadirin. Setelah itu, pengumuman pemenang untuk setiap kategori turnamen disambut dengan tepuk tangan meriah, yang dilanjutkan dengan pengundian doorprize yang membuat suasana semakin semarak.

Segecap panitia U*STAR 2024 mengucapkan rasa syukur atas keberhasilan acara ini yang berjalan dengan lancar dan sukses. Terima kasih disampaikan kepada seluruh sponsor yang telah berkontribusi dan mendukung acara, dari persiapan hingga pelaksanaan. Dengan semangat "Lead to Impact", UKRIDA berharap dapat terus memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui berbagai kegiatan serupa di masa mendatang. **(Fransisca Natalia Widjaja)**

Karya Ukridian

Smart Reader bagi Disabilitas Tunanetra

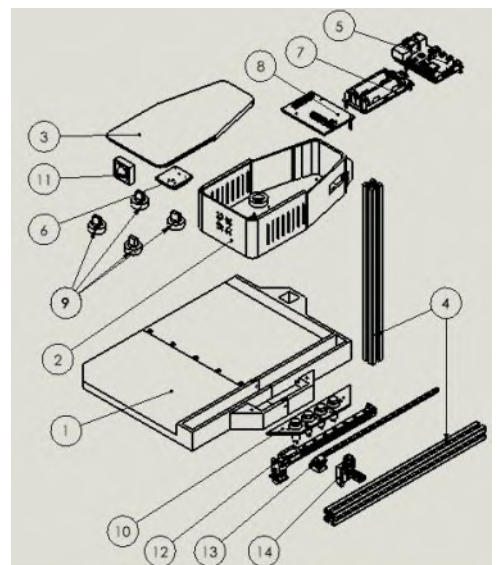
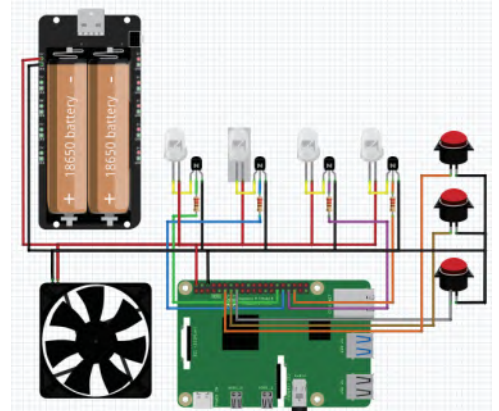


Pendidikan adalah hak semua warga negara, termasuk penyandang disabilitas. Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, di mana telah diatur tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, di antaranya hak untuk memperoleh pendidikan. Di dalam hal pendidikan, keterbatasan yang dialami oleh tunanetra adalah memahami teks tulis. Mereka membutuhkan bantuan rekan di sampingnya untuk melafalkannya.

Melihat keterbatasan yang dimiliki para disabilitas netra, seorang mahasiswa Program Studi Teknik Elektro UKRIDA, Hardi Utomo, melakukan penelitian dan pengembangan terhadap alat yang dapat membantu tunanetra dalam membaca teks tulis berdasarkan suara, bersama dosen pembimbing Ivan Tantra, Ph.D (dosen Program Studi Teknik Elektro UKRIDA) dan Dr. Rinda Hedwig (dosen *Computer Engineering* Universitas BINUS). Pengembangan alat tersebut dimulai dari keterlibatan mahasiswa pada salah satu program Hibah Inovasi Pensus dari Dikti di tahun 2023, yang melahirkan produk bernama *PeTra* (Pena berceritra). Terggerak dari kekurangan *PeTra* yang memiliki respons yang lambat, Hardi melanjutkan mengembangkan produk tersebut dalam bentuk tugas akhirnya, dengan tujuan meningkatkan kecepatan respons alat tersebut, dan menamai alat tersebut *Smart Reader*.

Smart Reader dirancang dalam bentuk lampu belajar yang dilengkapi dengan tempat untuk meletakkan buku, agar pengguna dapat memosisikan buku tersebut. Dengan menggunakan metode pengolahan citra dan *speech to text*, alat tersebut dapat mengenali tulisan pada buku cetak dan melafalkannya. Metode pengolahan citra juga digunakan untuk mengenali daerah pada halaman buku yang ditunjuk oleh pengguna. Hardi berharap *Smart Reader* ini dapat membantu teman-teman tunanetra untuk membaca buku konvensional secara mandiri, serta dapat meningkatkan literasi bagi tunanetra.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* turut mendorong mahasiswanya untuk menyalurkan bakat yang dimilikinya, serta terus berinovasi pada penemuan-penemuan baru yang memiliki dampak kepada masyarakat luas, maupun masyarakat dengan kebutuhan khusus seperti tunanetra. (Indri Torus)





SEBUAH CATATAN UNTUK PENGGUNA AWAM PILAH PILIH LENSA PROGRESIF

Bagi mereka yang sudah berusia 38 tahun ke atas, biasanya akan mengalami kesulitan untuk membaca huruf yang kecil yang tercetak di buku, majalah, serta koran. Bahkan kesulitan ini juga terjadi saat membaca pesan di layar *smartphone*. Biasanya yang dilakukan adalah menjauhkan obyek bacaan pada media cetak, atau memerbesar huruf pada layar *smartphone*.

Tentu saja hal ini tidak dapat dihindari oleh siapa pun, karena kemampuan akomodasi lensa mata semakin menurun seiring dengan bertambahnya usia. Lensa mata seharusnya dapat mencembung saat melihat dekat, agar dapat memproyeksikan bayangan yang ada pada jarak dekat dengan baik di retina, yang dikenal sebagai akomodasi mata. Namun seiring dengan bertambahnya usia, maka lensa mata menjadi kaku dan tidak elastis lagi, sehingga proses

akomodasinya harus dibantu dengan tambahan (*addition*) kekuatan dari luar, yaitu dengan lensaacamata.

Salah satu yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan akomodasi mata adalah, dengan menggunakan lensa progresif, yaitu lensa yang memiliki tiga fokus penglihatan untuk penglihatan jauh, menengah, dan dekat. Lensa progresif secara kosmetik sangat baik, karena tidak terlihat garis yang membatasi antara area penglihatan jauh, menengah, dan dekat seperti lensa generasi terdahulu, sehingga secara fungsi, kenyamanan, dan kosmetik lebih baik dan dapat diterima oleh pemakai.

Bagi pemakai awam, memilih lensaacamata tentu bukan hal mudah, terlebih apabila baru pertama kali hendak menggunakanacamata. Memilih lensaacamata tidaklah

semudah memilih *smartphone*, yang unjuk kerjanya dapat diketahui secara langsung, atau pakaian yang dapat dicoba untuk mengetahui sesuai atau tidaknya ukuran yang dipilih.

Pilihan harga lensa progresif biasanya berkisar antara Rp 1.000.000,- hingga Rp 30.000.000,-an. Bisa dibayangkan jika seorang calon pemakai bermaksud menggunakanacamata dihadapkan pada berbagai pilihan lensa, tetapi pada kenyataannya calon pemakai hanya melihat sekeping plastik, tanpa tahu dan dapat merasakan unjuk kerjanya. Fungsi dan kenyamanan sebuah lensa sendiri baru dapat dirasakan setelah lensa selesai proses produksi, dan dipasang ke bingkaiacamata menjadi sebuahacamata.

Untuk memahami dan mempermudah dalam memilih lensa progresif, beberapa hal berikut ini dapat dijadikan acuan:

1. Lakukan pemeriksaan tajam penglihatan pada sentra pelayanan kesehatan, yang memiliki tenaga optometris berlisensi. Optometris akan melakukan pemeriksaan tajam penglihatan, membantu memilih lensa progresif sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan tajam penglihatan, kebutuhan, dan gaya hidup. Selain itu, optometris juga akan melakukan *fitting* agar nantinya lensa progresif nyaman digunakan.

2. Tidak selalu lensa progresif yang lebih mahal sesuai untuk mata Anda. Pilihan lensa terbaik adalah lensa yang sesuai dengan hasil analisis pemeriksaan, tajam penglihatan, kebutuhan, dan gaya hidup Anda. Lensa yang mahal biasanya memiliki desain yang lebih individual dan kompleks, yang ditujukan untuk mereka yang memiliki kelainan tajam penglihatan yang kompleks juga. Jika hasil analisis dari pemeriksaan tajam penglihatan Anda dikategorikan standar (bukan yang kompleks), dan kebutuhan penglihatan Anda bukan hal yang detail, maka Anda dapat memilih jenis lensa progresif yang standar. Perlu diingat bahwa pada saat jadi, lensa Anda adalah hasil rangkuman semua hal yang dibutuhkan oleh mata Anda, untuk membantu meningkatkan kualitas penglihatan Anda.

Sebaliknya, Anda juga harus mempertimbangkan memilih desain lensa yang lebih kompleks dan individual, apabila optometris menyarankannya berdasarkan hasil analisis pemeriksaan tajam penglihatan, kebutuhan, dan gaya hidup agar Anda mendapatkan penglihatan yang berkualitas, dan membantu saat Anda bekerja, sehingga produktivitas tetap terjaga.

Optometris profesional akan memberikan rekomendasi lensa



terbaik, berdasarkan hasil analisis pemeriksaan tajam penglihatan, kebutuhan, dan gaya hidup, bukan berdasarkan harga lensa termahal.

3. Hindari bingkaiacamata berbentuk melengkung (*sport frame*), agar nantinya lensa Anda dapat berunjuk kerja optimal. Bentuk bingkai melengkung seperti ini dapat menyebabkan pusat lensa akan bergeser dan menyebabkan ketidaknyamanan.

4. Perlu dicatat lensa progresif bukanlah segalanya. Jika kebutuhan tambahan kekuatan akomodasi Anda semakin tinggi, maka daya yang diberikan pada lensa juga bertambah. Demikian pula untuk profesi tertentu, seperti dokter gigi, arsitek, pilot, akuntan, serta profesi lain yang memerlukan detail pada pekerjaannya, biasanya akan disarankan memiliki lensa lain di samping lensa progresif. Lensa ini digunakan khusus saat bekerja yang disebut lensa khusus jarak dekat dan menengah, sehingga dapat membantu Anda mendapatkan fokus yang tetap tajam, luas, tanpa gangguan distorsi pada bagian tepi lensa.

Pada kondisi ini, maka Anda akan disarankan memiliki minimal duaacamata, jangan ragu untuk memiliki keduanya, karena memberikan Anda pengalaman melihat tanpa batas yang optimal dan sangat membantu, baik saat Anda beraktivitas maupun bekerja.

5. Lakukan penyesuaian saat Anda menerimaacamata baru

Saat Anda menerimaacamata baru, maka optometris akan memberikan penjelasan mengenai cara penggunaan dan merawatacamata Anda dengan baik. Lakukan penyesuaian di rumah dengan cara melihat televisi dengan menggunakan area penglihatan jauh, dan membaca bacaan di tangan dengan menggunakan area penglihatan dekat secara bergantian pada waktu yang sama. Dengan cara ini memudahkan bagi Anda untuk penyesuaian fokusacamata Anda. Desain lensa progresif modern memungkinkan Anda melakukan penyesuaian dalam waktu singkat. Jangan lupa untuk merawat lensa Anda sesuai dengan penjelasan yang diberikan, agar lensa tidak cepat gores dan dalam keadaan siap digunakan.

Tulisan ini dibuat untuk mempermudah Anda memahami pemilihan lensa progresif, sehingga Anda tidak memiliki kekhawatiran dan mengalami kebingungan dalam memilih lensa progresif. Perihal mengenai ketidaknyamanan lensa progresif, pada umumnya disebabkan karena pemilihan lensa yang kurang sesuai, dan *fitting* yang tidak tepat. Sesungguhnya lensa progresif memberikan keleluasaan untuk Anda beraktivitas, karena praktis, sekaligus memberikan kenyamanan serta fungsi untuk penglihatan yang baik. *Love your eyes for your better future.* (Widiastuti Eko Wulandari)



Xie Siu Ching

Xie Siu Ching, atau lebih dikenal dengan Susana, merupakan lulusan S1 dan S2 dari FEB UKRIDA. Masuk sebagai mahasiswi program studi S1 Akuntansi tahun 2009 dan lulus tahun 2013. Semasa kuliah beliau tertarik akan dunia saham, sehingga bergabung di Pojok Bursa Efek Indonesia UKRIDA untuk menimba ilmu melalui kerja magang di tahun 2010-2012. Beliau berkoordinasi dengan program studi lainnya untuk mengadakan edukasi pasar modal. Juga mengadakan kunjungan ke pojok bursa di kampus lain untuk studi banding, di antaranya ke Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Katolik Parahyangan.

Menjelang semester akhir pada tahun 2012 hingga setelah lulus di tahun 2014, beliau bekerja penuh waktu di PT Kresna Securities, Tbk sebagai *Sales Equity*. Beliau bertanggung jawab dalam hal prospek klien baru, mengelola klien yang sudah ada, melakukan analisis data keuangan, dan memberikan rekomendasi strategi investasi yang sesuai dengan klien, hingga memastikan peningkatan target penjualan. Tanggung jawab yang begitu besar untuk seorang *fresh graduate*, sehingga beliau sangat perlu untuk terus belajar dan mengembangkan dirinya. Salah satunya dengan mengikuti *Certified Financial Planner* pada tahun 2015. Kemudian, beliau juga melanjutkan kuliah di S2 Magister Manajemen UKRIDA, dan menyelesaikannya di tahun 2019.

Kariernya terus meningkat seiring dengan penambahan kompetensi dan wawasannya. Beliau dipercaya menjadi *Team Leader Executive* di PT Mandiri Sekuritas (Pantai Indah Kapuk). Di posisi ini,





beliau diberi tanggung jawab dalam mengelola seluruh tim operasional yang ada, mengelola investasi klien, membangun relasi yang baik dengan semua klien, juga menjadi konsultan keuangan dari klien. Tahun 2015 beliau menjadi *Associate Director* di PT Daewoo Securities Indonesia. Tentu dengan tanggung jawab yang lebih besar lagi, mulai dari mengelola tim internal perusahaan hingga semua kliennya.

Sehingga menurut Bu Susana, untuk berkarier dalam bidang pasar modal tidak saja dibutuhkan wawasan mengenai bidang tersebut, tetapi juga dibutuhkan berbagai keterampilan seperti kemampuan interpersonal, komunikasi yang baik dan *'nyambung'* dengan lawan bicara, cepat menyesuaikan diri, berpikir jangka panjang, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi, juga tangguh. Hal ini beliau akui mulai diperoleh sejak berkuliah, baik di S1 maupun S2, melalui pengalaman kerja magang, berorganisasi, pengalaman di dunia kerja secara nyata, di mana beliau bertemu dengan berbagai individu dengan berbagai latar belakang dan

berbagai kebutuhan, banyak menjadikannya sebagai pribadi yang tidak mudah menyerah. Tidak jarang beliau ditolak, atau juga merasa lelah, namun beliau mengingat *passion*-nya ini yang telah dipelajari dan digeluti dari nol, memiliki tujuan yang positif yakni membantu orang lain, sehingga beliau pun bangkit lagi dan berjuang lagi.

Perjuangan ini beliau lalui bersama suaminya dalam membangun perusahaan pasar modal sendiri, bernama PT Astro Jasa Kapital (AJ Kapital). Berdiri secara resmi sejak tahun 2019, AJ Kapital ialah salah satu firma penasihat yang berbasis di Jakarta. Dengan dikelola oleh tim handal yang terdiri atas individu-individu berpengalaman dan memiliki jaringan yang luas di pasar modal Indonesia, AJ Kapital telah melayani sejumlah klien, mulai dari konglomerat nasional, bisnis menengah, dan BUMN di berbagai bidang industri. Bersama tim di AJ Kapital, Bu Susana menyediakan beragam layanan pasar modal dan pemberian nasihat, untuk membantu kebutuhan klien dalam peningkatan pendanaan dan transaksi bisnis.

Selagi bekerja pun, Bu Susana tetap mengedukasi klien dan masyarakat luas mengenai pengetahuan investasi yang tepat dan benar. Hal ini penting, supaya hasil investasi tidak *'bodong'* alias ditipu demi mencari profit atau keuntungan instan dan sesaat. Karena sejatinya investasi merupakan sesuatu yang memiliki nilai jangka panjang. Beliau ingat ketika masa kuliah dulu, kegiatan edukasi ini juga sangat penting untuk dilakukan. Beliau dan tim memberikan edukasi melalui program "Sekolah Pasar Modal" yang diadakan oleh Pojok BEI UKRIDA.

Di sela-sela kesibukannya dalam karier dan keluarga, beliau tetap memberikan waktu dan sumbangsuhnya untuk almamaternya, UKRIDA. Beliau terlibat dalam kepengurusan ikatan alumni Magister Manajemen UKRIDA (IKAMDA), dan menjadi Ketua Panitia Pelaksanaan Reuni Akbar FEB yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2024 belum lama ini. Beliau berharap, alumni UKRIDA semakin kompak serta tetap dapat berpartisipasi memajukan almamater melalui berbagai cara, talenta yang dimiliki, dan karier yang ditekuni. **(Raissa Stephanna)**

UKRIDA
BISA!!

Cetak Prestasi di Thailand Kiprah UKM Taekwondo Laga Internasional



Taekwondo, seni bela diri asal Korea Selatan, telah menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, termasuk Thailand. Seiring dengan perkembangan olahraga ini, Thailand mulai mengadakan berbagai kejuaraan taekwondo yang menarik perhatian para atlet dari berbagai belahan dunia. Kejuaraan ini biasanya melibatkan berbagai kategori usia dan tingkat keahlian, mulai dari pemula hingga atlet berpengalaman.

Thailand, negara yang dikenal dengan kekayaan budaya dan keindahan alamnya, juga memiliki tempat istimewa dalam dunia seni bela diri, serta menjadi tuan rumah dalam ajang kejuaraan *7th Heroes Taekwondo International Championship*, bukan saja ajang kompetisi, tetapi juga perayaan semangat dan dedikasi para atlet, pelatih, dan penggemar olahraga bela diri dari berbagai negara.

Kejuaraan di Thailand ini dibagi menjadi beberapa kategori, seperti pertandingan *Kyorugi* (*sparring*) dan *poomsae* (gerakan bentuk). Pertandingan *kyorugi* menguji kemampuan atlet dalam bertarung satu sama lain dengan teknik-teknik taekwondo, sementara *poomsae* menilai keterampilan dalam melakukan rangkaian gerakan yang terkoordinasi.

Kejuaraan *7th Heroes Taekwondo International Championship* di Thailand memiliki dampak besar bagi atlet taekwondo di belahan dunia, memberikan pengalaman bertanding dalam menguji kemampuan dan keahlian bela diri secara kompetitif, serta meningkatkan motivasi diri yang kuat untuk meraih prestasi internasional yang dicita-citakan oleh para atlet.

UKRIDA melalui UKM Taekwondo mengirimkan dua orang atlet terpilih dalam laga internasional ini, yaitu Davinson Rayvalno dari Program Studi Akuntansi dan Daniel Exaudeo Oscar Simatupang dari Program Studi Psikologi, mereka dibekali strategi yang kuat serta latihan penuh disiplin dari pelatih, atau dalam taekwondo dikenal dengan sebutan *Sabeum*.

Harapan dan kepastian dalam kejuaraan menjadi prioritas tim UKM Taekwondo, dan tentunya para Ukridian yang menjadi pondasi kuat serta modal utama bagi Davin dan Daniel, serta *Sabeum* Jimmy dalam berjuang di Thailand.

Alhasil, Devin dan Daniel berhasil mencetak prestasi, dan mengukir nama UKRIDA di dunia bela diri Taekwondo pada kejuaraan ini, dengan mendapatkan dua medali perak melalui semangat, tekad kuat, dan diiringi doa dari seluruh Ukridian.

UKRIDA semakin mantap menginjakkan kakinya di dunia Internasional, melalui torehan prestasi luar biasa dari para Ukridian pejuang prestasi, terus berkarya, tetap semangat fokus pada cita-cita dan harapan, dalam meraih masa depan dan prestasi yang pasti. **(Davinson Rayvalno)**

UKRIDA Meraih Kemenangan Debat Avenue 2024



UKRIDA dengan antusias dan semangat menyambut undangan dari Senat Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), dalam acara Debat Terbuka Nasional Dialog Avenue dengan tema "*Leveraging AI in Educational Transformation: Achieving Quality Education for All*" yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2024. Hal ini sangat relevan dengan perkembangan AI dalam dunia pendidikan di era digitalisasi.

Sebagaimana diketahui bahwa agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan adalah konsep Pembangunan, dan menjadi komitmen nasional dan global dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat, meliputi isu-isu yang

diangkat antara lain kemiskinan dan kelaparan, peningkatan kesehatan dan pendidikan, pemberdayaan kota yang berkelanjutan, perang melawan perubahan iklim, serta perlindungan laut dan kemaritiman. Pembahasan *Debat Avenue 2024* mengenai isu *Sustainable Development Goals* (SDGs) Mosi 4 tentang Pendidikan Berkualitas.

Dua orang mahasiswa UKRIDA menjadi delegasi BEM UKRIDA dan LKPTKI (Lembaga Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia), yaitu Bagas Laksamana Tanjung dan Tirta Tri Saputra sebagai tim debat melawan tim debat dari UKSW, UII, UIN Salatiga, UNUSA Surabaya, dan UNNES. Tim debat saling memertunjukkan kemampuan dalam berargumentasi mengenai transformasi pendidikan melalui pemanfaatan AI, kemampuan berpikir kritis mengenai dampak dan implikasi etis dalam penggunaannya, serta kemampuan berbicara di depan umum.

Dengan bangga Tim Debat UKRIDA berhasil meraih kemenangan *Debat Avenue 2024*. sebagai tim debat terbaik Mosi 4. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* siap membekali para mahasiswanya dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam ajang kompetisi, serta mempersiapkan lulusannya berperan besar bagi pembangunan dan pembaharuan, terutama dalam kualitas pendidikan. **(Indri Torus)**

E-SPORT

BY UNIPIN & CIRCLE K

E-sport atau *Electronic Sports* bukanlah hal yang asing di telinga masyarakat sekarang. *E-sport* merupakan kompetisi yang bergerak dalam dunia *game* di tingkat profesional dan kompetitif. Para peserta berkompetisi dalam berbagai macam *game*, baik secara individu maupun tim. Sebagai universitas yang terus menyesuaikan diri dengan perkembangan digital serta mendukung hobi mahasiswa, UKRIDA membentuk UKM E-Sport.

Pada tanggal 13 Juli 2024, beberapa anggota dari UKM E-Sport UKRIDA mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh UniPin & Circle K. Lomba ini dibuka untuk umum, ada beberapa universitas yang ikut serta pada lomba yang diselenggarakan secara *offline* di Circle K Pejaten ini. Terdapat enam belas tim yang bermain pada *E-Sport* kali ini, dan *game* yang diperlombakan adalah *Mobile Legend*. UKRIDA mengirim dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Para peserta memiliki semangat kompetitif yang tinggi, mereka ingin membawa nama baik UKRIDA di mata masyarakat.

Terdapat tiga babak sebelum memasuki babak final. Setelah persaingan yang cukup ketat, Tim A UKRIDA mampu menyelesaikan tiga babak, dan masuk ke dalam kelompok tiga besar. Walaupun tidak masuk ke babak final, namun tim ini berhasil membawa nama baik UKRIDA dengan meraih Juara III. Peserta berharap pada turnamen berikutnya, siapa pun peserta yang akan diutus oleh UKM E-Sport UKRIDA tetap percaya diri, jangan pernah takut untuk mencoba, dan tetap berdoa sebelum pertandingan dimulai. (Vannia Tabitha Talakua)



Mahasiswa UKRIDA Raih Gelar Juara Badminton DI STACATTO PROMETHEUS 2024



Tim mahasiswa UKRIDA berhasil meraih prestasi yang membanggakan di ajang "Badminton Stacatto Prometheus 2024", yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juli 2024 di Universitas Tarumanagara.

Tim UKRIDA terdiri atas empat anggota yaitu Leo Naldi Saputra (102021060), Terry Octavian Theddea (102022111), Holy Luther Febrian Zalukhu (502022048), dan Kerenhapukh Miracle Sabelau (102022158) yang merupakan mahasiswa Program Studi Kedokteran dan Psikologi. Juara I Ganda Putra diraih oleh Leo dan Terry, disusul Juara II Ganda Campuran oleh Holy dan Kerenhapukh.

Stacatto Prometheus merupakan ajang kompetisi olahraga tingkat nasional untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran se-Indonesia, yang meliputi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Umum, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Farmasi, Psikologi, dan Ilmu Gizi. Ajang ini mengusung tema "Pursuing and Radiate Sportsmanship Through Academic and Sports".

Pencapaian membanggakan ini tentunya tidak terlepas dari kerja keras, kekompakan tim, dan semangat pantang menyerah dari para atlet UKRIDA. "Tentunya sampai di sini tidak mudah, butuh latihan dan butuh adanya kekompakan tim. Dari event yang kami ikuti ini, memberikan

dorongan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dan berkompetisi dalam perlombaan olahraga secara sehat, menjunjung tinggi sportivitas, dan keadilan. Selain itu, bisa saling mengenal dan menjalin tali persaudaraan sesama mahasiswa Fakultas Kedokteran yang ada di Indonesia." Ujar perwakilan dari tim badminton mahasiswa UKRIDA.

Melalui prestasi yang membanggakan ini, UKRIDA berharap para Ukridian dapat membawa nilai LEAD dalam mencapai prestasi di ajang kompetisi selanjutnya. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus mendukung prestasi mahasiswa, sehingga meraih keunggulan akademik maupun non-akademik. **(Windy Natasha)**



PROJECT MANAGEMENT METHOD IN MULTIFINANCE INDUSTRY



Industri *multifinance* merupakan sektor yang berada di bidang pembiayaan untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumen dan korporasi, yang tidak terbatas pada lembaga perbankan saja. Pada industri *multifinance* mencakup beberapa jenis perusahaan yang menyediakan layanan keuangan, mulai dari *leasing*, pembiayaan, piutang, sampai kartu kredit. Industri ini dapat membantu perekonomian karena memberikan sumber pembiayaan alternatif di luar perbankan yang lebih fleksibel, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat atau korporasi.

Dengan berkembangnya zaman yaitu era teknologi, semua sektor industri

haruslah beradaptasi, termasuk industri *multifinance*. Penerapan manajemen proyek yang efektif, lebih memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan yang timbul dari perubahan teknologi, regulasi, dan juga kebutuhan pasar. Manajemen proyek juga sangatlah baik membantu pengelolaan sumber daya agar lebih efisien, memastikan proyek dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Dengan teknologi digital, analitik data dan kecerdasan buatan menjadi komponen penting, dalam mendukung manajemen proyek pada industri ini, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam,

mengoptimalkan proses bisnis, dan juga meningkatkan pengalaman dari pelanggan. Pada perusahaan *multifinance*, harus mengintegrasikan pendekatan dari manajemen proyek yang inovatif, agar tetap kompetitif dan relevan pada era digital sekarang ini.

Dalam pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC), ada beberapa teknik mulai dari *agile*, *scrum*, *kanban*, *extreme programming*, *spiral*, *v-model*, *incremental*, dan *prototype*. Teknik *agile* memiliki popularitas yang sangat tinggi, karena mengingat teknik ini memiliki kemampuan untuk

menghadapi perubahan cepat, dan berfokus pada pengiriman nilai secara kontinu. Teknik *agile* seringkali digunakan pada proyek perangkat lunak yang bersifat dinamis dan kompleks, yang memiliki kebutuhan pengguna berubah-ubah selama pengembangan.

Implementasi teknik SDLC juga dilakukan oleh WOM Finance, sebagai salah satu industri *multifinance* yang besar di Indonesia. Mengingat adanya dinamika kegiatan masyarakat yang tinggi, termasuk dalam bidang keuangan, penggunaan teknik *Agile* lebih cocok digunakan. Hal ini juga yang dilakukan oleh manajemen WOM Finance pada saat ingin mengembangkan perangkat lunak. Penggunaan teknik *agile* ini cocok untuk menyikapi kondisi yang mungkin akan berubah-ubah ketika pengembangan dilakukan, seperti perubahan persyaratan dan prioritas, pengujian, penyesuaian iteratif, hingga pemilihan prioritas yang berkelanjutan. Penggunaan *agile* lebih dipilih oleh pengguna karena fleksibilitasnya. Di samping segala karakteristiknya yang sesuai dengan kondisi yang dinamis, teknik *agile* memiliki kelemahan dalam hal

kestabilan. Seperti misalnya pada saat menggunakan teknik *agile*, maka perencanaan pembiayaan bisa tidak akurat, perencanaan jangka panjang akan lebih sulit dilakukan, membutuhkan tim yang solid untuk dapat menghadapi kondisi yang tidak stabil, serta adanya kemungkinan dokumentasi yang kurang memadai.

Selain dari penerapan *agile*, dapat juga menggunakan teknik *waterfall*. Berbeda dengan *agile* yang sangat dinamis, teknik *waterfall* ini mengharuskan persyaratan yang jelas sejak awal pengembangan perangkat lunak. Sehingga diharapkan akan ada kestabilan sejak awal proses pengembangan perangkat lunak. Proyek yang menggunakan teknik *waterfall* memerlukan dokumentasi yang lengkap, dan juga kepatuhan terhadap regulasi yang ketat dan tidak fleksibel. Proyek dengan teknik ini memiliki anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan, dan tidak dapat diundur atau adanya revisi dari anggaran.

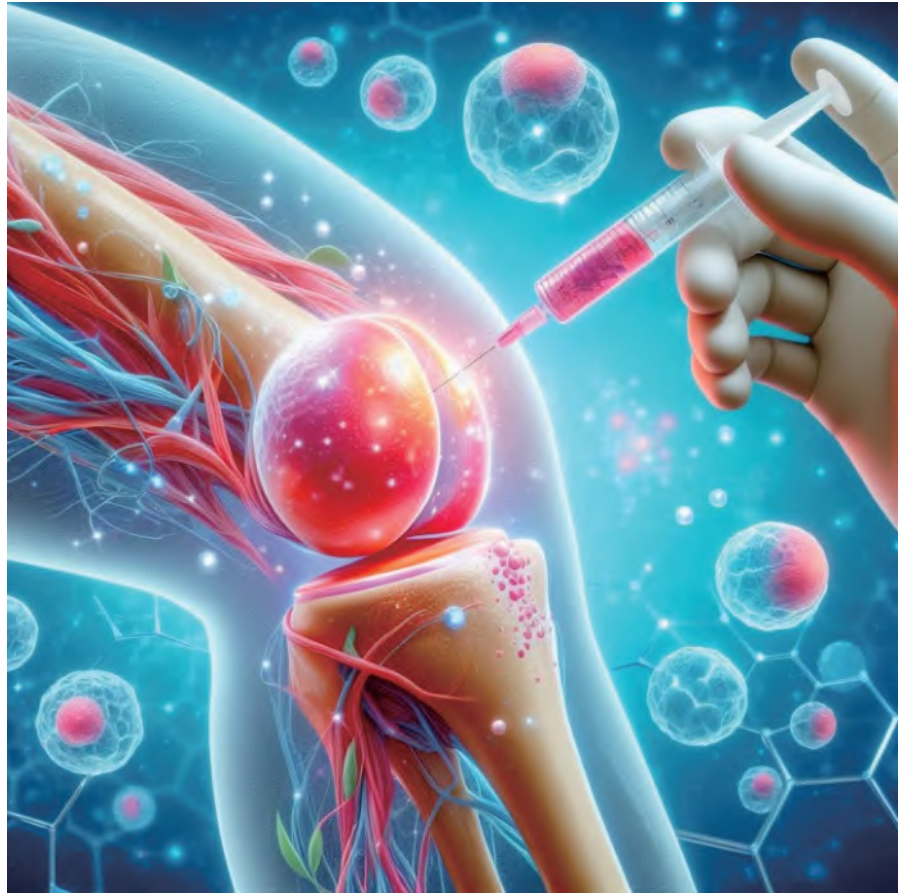
Bapak Felix Priscellius (IT Operation Division Head dari WOM Finance) menyatakan bahwa, "*Biasanya setiap perusahaan memiliki tim untuk*

membuat dokumentasi tersendiri, yang membuat tim pengembang tidak perlu membuat dokumentasi. Orang yang membuat dokumentasi ini selalu ikut pada setiap rangkaian, seperti rapat dan sebagainya." Dengan adanya orang yang membuat dokumentasi tersendiri, dapat membantu tim pengembang agar lebih berfokus pada pengembangan perangkat lunak, yang membuat waktu dapat menjadi lebih efisien.

Lebih lanjut, Bapak Felix melalui pengalamannya di dunia *multifinance* selama lebih dari empat belas tahun menyampaikan bahwa, pemilihan penerapan *agile* dengan *waterfall* tergantung pada tiga hal: karakteristik dari proyek yang dikerjakan, kebutuhan dari pengguna, dan kondisi dari lingkungan pengembangan. *Agile* menawarkan fleksibilitas dan respons yang cepat terhadap perubahan, sedangkan *waterfall* memiliki struktur dan kepastian dalam setiap tahap pengembangannya. Dengan adanya orang yang membuat dokumentasi, membantu tim pengembang perangkat lunak menjadi lebih efisien, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dengan menggunakan teknik apa pun. (Hendi)



STEM CELL THERAPY AND REGENERATIVE MEDICINE FROM AN AI PERSPECTIVE



Stem cell atau juga dikenal dengan istilah sel punca adalah jenis sel khusus yang memiliki dua sifat utama yang penting. Pertama, mereka mampu memperbanyak diri, yang dikenal sebagai pembaruan diri. Kedua, mereka dapat berdiferensiasi menjadi berbagai jenis sel lain yang memiliki fungsi berbeda. Sel punca dapat ditemukan di hampir semua jaringan tubuh dan diperlukan untuk pemeliharaan jaringan serta perbaikan sel setelah cedera. Tergantung pada lokasi sel punca, mereka dapat berkembang menjadi berbagai jenis jaringan. Misalnya, sel punca hematopoietik yang berada di sumsum tulang dapat menghasilkan semua jenis sel yang berfungsi dalam darah.

Terapi sel punca telah mengalami lonjakan popularitas dalam beberapa tahun terakhir, karena kemampuannya

yang luar biasa untuk berfungsi sebagai obat regeneratif. Terapi sel punca dan pengobatan regeneratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau mengganti jaringan dan organ yang rusak, menawarkan harapan untuk mengobati kondisi yang sebelumnya dianggap tidak dapat disembuhkan. Namun, peneliti dan dokter secara tradisional harus mengevaluasi kualitas sel induk dengan mengamati masing-masing sel di bawah mikroskop, yang menjadi kendala utama dalam pengembangan lebih lanjut. Dengan integrasi Kecerdasan Buatan (AI), bidang-bidang ini mengalami kemajuan yang signifikan, meningkatkan presisi, efisiensi, dan hasil baik dalam penelitian maupun aplikasi klinis. Beberapa penelitian *stem cell* terapi untuk *regenerative medicine* dengan menggunakan teknologi AI:

1. DeepACT

Peneliti dari Jepang kini telah menemukan cara untuk mempercepat proses ini dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) bernama *DeepACT*. *DeepACT* (*Deep-learning-based Automated Cell Tracking*) adalah sistem kecerdasan buatan yang dikembangkan untuk mengidentifikasi sel punca, khususnya sel punca kulit, dengan tingkat akurasi yang tinggi, di mana mampu mengidentifikasi sel punca kulit yang sehat dan produktif, dengan tingkat akurasi yang sebanding dengan evaluasi manusia. *DeepACT* memanfaatkan teknologi *deep learning* untuk menganalisis gambar-gambar sel punca secara otomatis dan cepat, sehingga mempercepat proses evaluasi yang sebelumnya dilakukan secara manual di bawah mikroskop.

2. DeepCell

Pertama kali diperkenalkan pada tahun 2018. Teknologi ini

dikembangkan oleh tim peneliti di *Stanford University*, dan memanfaatkan metode *deep learning* untuk analisis seluler yang lebih akurat dan efisien. Sejak peluncurannya, teknologi ini dirancang khusus untuk memproses dan menganalisis gambar mikroskopi seluler dengan tingkat akurasi yang tinggi, membantu peneliti dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengklasifikasikan sel dalam berbagai aplikasi biomedis.

3. QuPath

Perangkat lunak *open-source* yang dirancang untuk analisis gambar patologi digital dan seluler. QuPath pertama kali diperkenalkan pada tahun 2017. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Dr. Steve Kelly dan timnya di *The University of Edinburgh*. Sejak peluncurannya, QuPath telah menjadi alat penting dalam analisis gambar patologi digital dan seluler, menawarkan berbagai fitur untuk segmentasi, identifikasi, dan kuantifikasi dalam penelitian

biomedis. QuPath sendiri bisa melakukan beberapa hal diantaranya:

- Segmentasi otomatis dengan melakukan proses pemisahan gambar menjadi bagian-bagian yang relevan, seperti sel atau jaringan, berdasarkan fitur visual;
- Identifikasi sel, dengan melakukan deteksi dan mengklasifikasikan sel dalam gambar mikroskopi.
- Kuantifikasi *Biomarker*, dengan melakukan proses pengukuran dan menganalisis *biomarker* spesifik dalam gambar mikroskopi, seperti protein atau molekul tertentu.
- Analisis Kuantitatif, mencakup pengukuran dan perhitungan berbagai parameter dari gambar mikroskopi.
- Visualisasi dan Laporan, yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan menyajikan hasil analisis dengan cara yang mudah dipahami.

4. DeepSTORM

Pertama kali diperkenalkan pada

tahun 2019. Teknologi ini merupakan hasil kolaborasi antara peneliti di bidang mikroskopi dan kecerdasan buatan, dan telah mengembangkan kemampuan *STORM (Stochastic Optical Reconstruction Microscopy)* dengan *deep learning* untuk analisis gambar mikroskopi dengan resolusi tinggi. Teknologi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan visualisasi dan analisis struktur molekuler di dalam sel dengan resolusi yang sangat tinggi. DeepSTORM menggunakan *deep neural networks* untuk meningkatkan kualitas dan resolusi gambar *STORM*. Jaringan ini dilatih untuk mengenali pola dalam gambar dan memperbaiki resolusi serta akurasi hasil gambar. Model yang dihasilkan untuk memproses gambar mentah dari mikroskop *STORM* untuk mengurangi *noise*, memperbaiki resolusi, dan meningkatkan kontras. Algoritma *deep learning* menganalisis sinyal fluoresen dan mengoptimalkan rekonstruksi gambar.

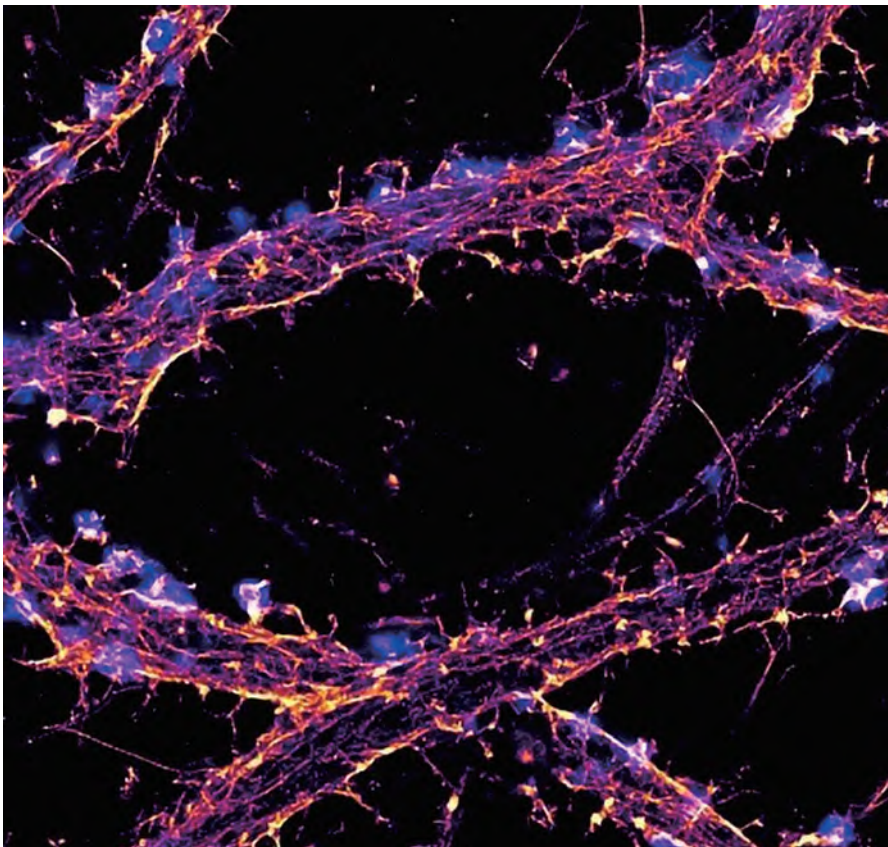
Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana AI bekerja dalam konteks ini:

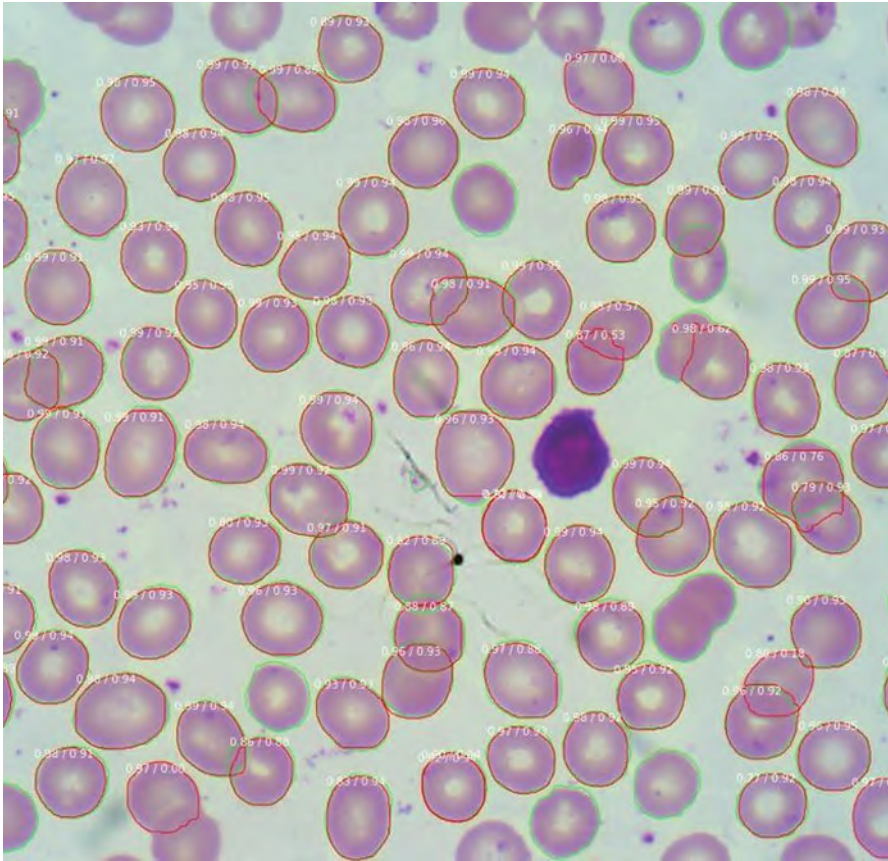
1. Pengumpulan dan Pra-pemrosesan Data

- Pengumpulan Data: Data gambar sel punca diperoleh dari berbagai teknik mikroskopi seperti mikroskopi fluoresensi, mikroskopi *confocal*, dan mikroskopi elektron. Data juga dapat mencakup informasi genetik, *transcriptomic*, dan *proteomic* tentang sel punca.
- Pra-pemrosesan: Data gambar seringkali mengalami pra-pemrosesan untuk meningkatkan kualitas sebelum dianalisis oleh AI. Ini termasuk pengurangan *noise*, peningkatan kontras, normalisasi, dan koreksi.

2. Pelatihan Model AI

- Arsitektur Model: Model AI, khususnya jaringan saraf dalam (*deep neural networks*) seperti





jaringan saraf konvolusi (CNNs), dilatih untuk mengenali pola dan fitur dalam data gambar. Arsitektur ini dirancang untuk memproses data gambar dengan efisien.

- **Data Pelatihan:** Model dilatih menggunakan *dataset* besar yang terdiri atas gambar sel punca yang telah dilabeli oleh ahli. *Dataset* ini mungkin mencakup sel punca yang sehat, sel yang mengalami degenerasi, dan sel yang menunjukkan berbagai karakteristik.
- **Labeling dan Anotasi:** Anotasi data mencakup penandaan fitur penting seperti batas sel, jenis sel, dan status kesehatan. Anotasi ini digunakan untuk melatih model agar dapat mempelajari pola yang relevan.

3. Analisis Gambar Sel

- **Segmentasi Sel:** Model AI dapat melakukan segmentasi otomatis pada gambar sel punca, yaitu memisahkan gambar menjadi

bagian-bagian yang relevan seperti sel individu dan struktur internal. Segmentasi ini memungkinkan identifikasi dan pengukuran fitur seluler.

- **Identifikasi Jenis Sel:** AI digunakan untuk mengidentifikasi jenis sel punca berdasarkan morfologi, ekspresi *biomarker*, atau fitur lainnya. Model dapat membedakan antara sel punca pluripoten, sel punca hematopoietik, dan jenis sel punca lainnya.
- **Klasifikasi Status Kesehatan:** AI dapat mengevaluasi status kesehatan sel punca dengan memeriksa fitur-fitur seperti ukuran sel, bentuk, dan distribusi *biomarker*. Ini membantu dalam menentukan apakah sel punca masih dapat berfungsi dengan baik atau mengalami perubahan patologis.

4. Analisis Genetik dan Molekuler

- **Analisis Data Genetik:** AI juga

digunakan untuk menganalisis data genetik yang terkait dengan sel punca, seperti data sekuensing RNA atau DNA. Ini membantu dalam mengidentifikasi jalur genetik yang terlibat dalam diferensiasi dan regenerasi sel.

- **Prediksi Kemampuan Regeneratif:** Model AI dapat memprediksi kemampuan regeneratif sel punca berdasarkan data genetik dan ekspresi gen, serta mengidentifikasi *biomarker* yang relevan untuk fungsi regeneratif.

5. Optimisasi dan Personalisasi

- **Optimisasi Terapi:** AI membantu dalam mengoptimalkan terapi berbasis sel punca dengan menganalisis respons sel terhadap berbagai kondisi kultur atau perlakuan terapeutik. Ini memungkinkan penyesuaian terapi untuk meningkatkan hasil klinis.
- **Personalisasi Terapi:** Dengan menganalisis data pasien, AI dapat membantu dalam merancang terapi yang dipersonalisasi berdasarkan profil genetik dan seluler individu, meningkatkan efektivitas dan keamanan terapi.

6. Validasi dan Evaluasi

- **Validasi Model:** Hasil dari model AI sering divalidasi dengan data tambahan, atau evaluasi manual oleh ahli untuk memastikan akurasi. Ini penting untuk memastikan bahwa model AI memberikan hasil yang dapat diandalkan.
- **Pengujian dalam Konteks Klinis:** AI digunakan untuk memvalidasi temuan dalam konteks klinis, memastikan bahwa model AI dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan medis nyata.

7. Implementasi Klinis dan Penelitian

- **Integrasi dalam Laboratorium:** Setelah validasi, alat berbasis AI



dapat diintegrasikan ke dalam laboratorium untuk meningkatkan proses analisis dan pemantauan sel punca.

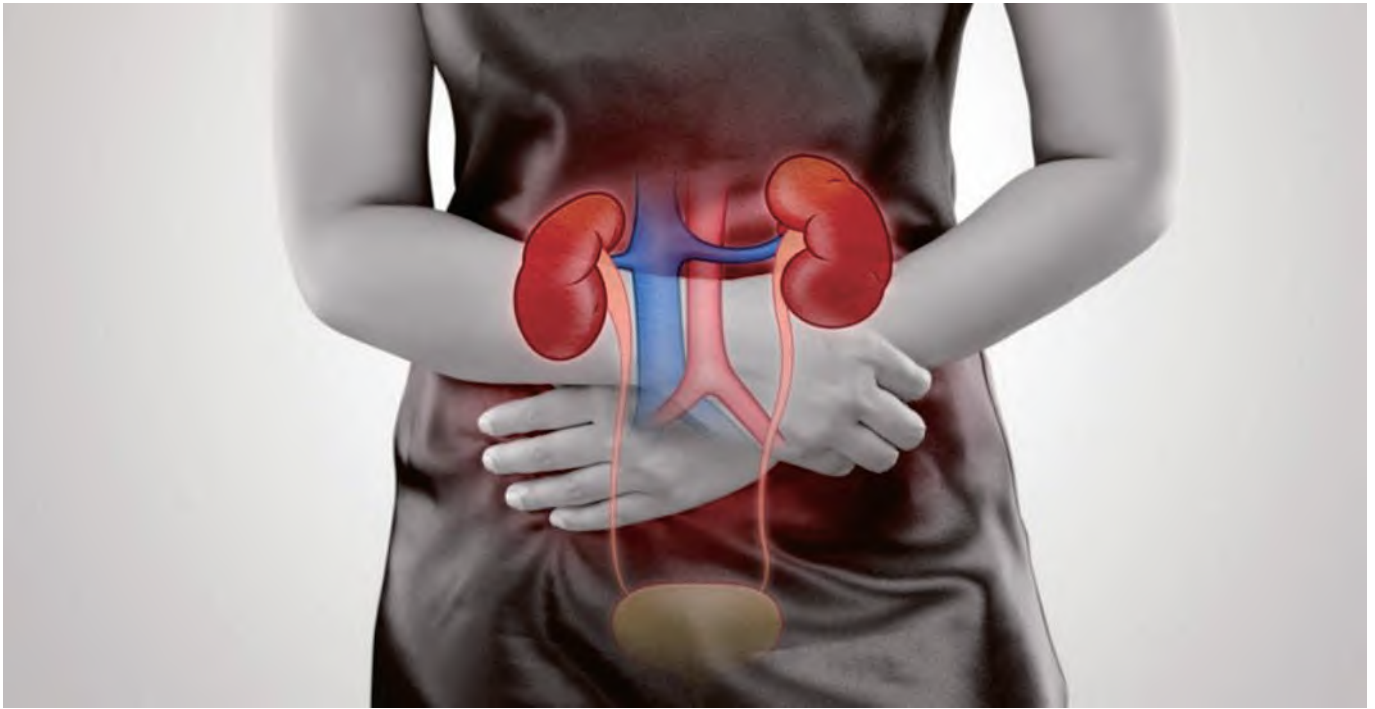
- Penelitian dan Pengembangan: AI terus digunakan dalam penelitian dan pengembangan untuk mengeksplorasi aplikasi baru dari sel punca dan terapi regeneratif, serta untuk memperbaiki teknologi yang ada.

Meskipun AI memiliki potensi besar, beberapa tantangan ke depannya tetap ada, di antaranya dari segi:

1. Kualitas dan Kuantitas Data; di mana sistem AI membutuhkan kumpulan data yang besar dan berkualitas tinggi untuk pelatihan. Dalam konteks terapi sel punca dan pengobatan regeneratif, mengumpulkan dan menstandarisasi data tersebut bisa menjadi tantangan.
2. Adaptasi ke Kondisi Baru; meskipun AI dapat menangani berbagai gambar, masih ada tantangan dalam mengadaptasi model untuk kondisi atau jenis sel baru yang belum pernah dilihat sebelumnya.
3. Kompleksitas Penggunaan; meskipun antarmuka pengguna intuitif, fitur canggih mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk memanfaatkan sepenuhnya alat analisis.
4. Pertimbangan Etis; penggunaan AI dalam pengambilan keputusan medis menimbulkan pertanyaan etis, terutama mengenai persetujuan pasien, privasi data, dan potensi bias dalam algoritma AI.
5. Integrasi dengan Praktik Klinis; mengintegrasikan AI ke dalam alur kerja klinis membutuhkan perubahan signifikan dalam cara layanan kesehatan diberikan. Memastikan bahwa dokter memercayai dan menggunakan alat AI secara efektif sangat penting untuk keberhasilannya.

AI siap untuk secara signifikan meningkatkan terapi sel punca dan pengobatan regenerative, dengan meningkatkan presisi dan efektivitas perawatan, mempercepat penelitian, dan akhirnya menawarkan harapan baru bagi pasien. Seiring dengan teknologi AI yang terus berkembang, integrasinya ke dalam bidang-bidang ini kemungkinan akan menghasilkan solusi kesehatan yang lebih inovatif dan dipersonalisasi. **(Cynthia Hayat)**

Jaga Kesehatan Ginjal, Jangan Sampai Gagal



Kasus gagal ginjal akut yang menyerang anak-anak usia enam bulan hingga delapan belas tahun semakin banyak ditemui. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, dalam rentang waktu dua bulan, tepatnya dari bulan Agustus hingga Oktober 2022, telah terjadi peningkatan. Per 18 Oktober 2022, ada 189 kasus yang dilaporkan. Sangat mengkhawatirkan, karena dari jumlah tersebut, jumlah kasus gagal ginjal pada anak usia satu hingga lima tahun mendominasi.

Tidak hanya itu, seorang dokter spesialis penyakit dalam konsultan ginjal-hipertensi dari Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta, Wachid Putranto, belum lama ini mengatakan bahwa lima hingga sepuluh persen pasien gagal ginjal

yang ia tangani, berada di rentang usia dua puluh hingga tiga puluhan tahun.

Hal ini patut mendapat perhatian, apalagi baru-baru ini sebuah unggahan di media sosial menjadi viral, lantaran seorang pemuda bernama Ridwan Fadhil Baihaqi yang masih berusia 22 tahun, menceritakan bagaimana ia harus melakukan cuci darah dua kali seminggu setelah didiagnosis gagal ginjal kronis. Ia tidak memiliki riwayat hipertensi ataupun diabetes di keluarganya. Yang menjadi penyebabnya tak lain karena pola makan dan gaya hidup yang tidak sehat.

Dikutip dari tribunnews.com, ia sering mengonsumsi makanan instan, minuman manis kemasan bahkan sampai tiga kali sehari, jarang minum

air putih, dan jarang berolahraga. Selain itu, pola tidurnya juga tidak baik. Ia sering begadang lantaran harus menyelesaikan kuliah sambil bekerja.

Akibat kebiasaan tersebut, ia mengalami kerusakan ginjal sejak usia dua puluh tahun. Ia pun harus melakukan cuci darah sebagai pengganti ginjalnya yang sudah rusak, artinya seumur hidup. Ia juga harus beradaptasi dengan kondisi tubuhnya yang tidak sebugar sebelumnya. Sebagai contoh, untuk lari satu kilometer saja, ia sudah tidak mampu karena napasnya menjadi tersengal-sengal.

Jika kasus-kasus seperti ini tidak diantisipasi, bukan tidak mungkin jumlah kasus gagal ginjal pada orang muda akan mengalami penambahan.



hipertensi, yang sempat disinggung sebelumnya terkait kasus Ridwan, merupakan dalang atau penyebab utama kerusakan ginjal di Indonesia. Di luar itu, ada penyakit autoimun, batu ginjal, penggunaan obat-obatan yang tidak sesuai dengan anjuran dokter, dan konsumsi beragam jamu secara berlebihan.

Lalu, bagaimana cara yang tepat untuk menjaga kesehatan organ yang sangat penting ini? Pertama, mencukupi kebutuhan akan cairan setiap harinya, dengan meminum air dalam jumlah yang cukup. Kedua, berkonsultasi ke dokter sebelum mengonsumsi obat-obatan dan jamu-jamuan. Vitamin khusus untuk menjaga fungsi ginjal tidak diperlukan bagi seseorang yang sehat. Namun, pada kondisi di mana telah terjadi kerusakan atau penurunan fungsi ginjal, maka dokter akan menyarankan diet rendah protein disertai suplementasi untuk mencegah penurunan fungsi ginjal lebih lanjut.

Walau secara statistik, pasien yang menderita gagal ginjal di usia muda biasanya disebabkan penyakit autoimun (glomerulonefritis atau nefritis lupus), seperti disebutkan oleh dr. Bhanu, B.Med.Sc., Sp.PD, FINASIM, dokter spesialis penyakit dalam yang berpraktik di Rumah Sakit UKRIDA.

Mengenal Ginjal, Si Buah Pinggang

Sebelum lebih jauh berbicara mengenai penyakit ginjal dan terapi yang diberikan kepada para pasiennya, akan lebih baik jika kita mengenali dan memahami organ ginjal terlebih dahulu.

Ginjal adalah organ tubuh yang berada di bagian bawah tulang rusuk, di area sekitar pinggang. Oleh karena lokasinya tersebut, organ yang bentuknya mirip seperti kacang ini juga sering disebut sebagai buah pinggang.

Ginjal memiliki banyak fungsi di tubuh, yaitu mencakup regulasi cairan, elektrolit, tekanan darah, keasaman darah, serta mengatur produksi hemoglobin dari sumsum tulang dengan melepas hormon eritropoetin. "Kita memiliki sepasang ginjal. Kedua ginjal ini bekerja secara sinergis dalam mengatur tekanan darah melalui sistem renin-angiotensin-aldosteron; di mana reseptor di ginjal akan mendeteksi, apabila terjadi penurunan tekanan darah dan aliran darah ke ginjal. Jika terjadi penurunan, maka renin akan dilepas, sehingga terjadi peningkatan tekanan darah. Di dalam ginjal juga ada struktur bernama tubulus, yang bertanggung jawab dalam proses pertukaran elektrolit, serta ion H⁺ dan HCO₃⁻ yang berperan dalam regulasi keasaman darah manusia," papar dr. Bhanu.

Ginjal dapat mengalami kerusakan akibat beberapa hal. Diabetes dan

Ketika Ginjal Sedang Tidak Baik

Tidak seperti penyakit demam berdarah yang memperlihatkan bercak merah pada kulit, penyakit ginjal yang berada di tahap awal, tidak memperlihatkan gejala yang khas. Namun, bagi mereka yang telah memiliki penyakit dasar seperti hipertensi ataupun diabetes, kemungkinan akan lebih cepat terdeteksi. Pasalnya, terhadap mereka dilakukan pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala sebagai langkah pencegahan.

"Pada kasus di mana terjadi kebocoran protein pada urine, yang biasa terjadi pada pasien dengan diabetes atau dengan penyakit autoimun ginjal (glomerulonefritis), dapat ditemukan gejala seperti urine yang berbusa. Lalu, pada kondisi lain seperti batu ginjal, bisa ditemukan warna urine yang menjadi keruh atau bahkan ada kerikil

yang keluar saat buang air,” lanjut dokter sekaligus pengajar di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Krida Wacana (FKIK UKRIDA) ini.

Gejala yang telah terdeteksi dan segera mendapatkan penanganan yang tepat, tentunya akan jauh lebih baik. Dalam hal ini, bisa mencegah terjadinya gagal ginjal. Oleh karena itu, terapi yang diberikan akan ditujukan pada penyakit dasar. Misalnya, jika seseorang menderita diabetes maka pengobatan difokuskan pada kontrol kadar gula darah. Hal yang serupa diberlakukan pada penyakit hipertensi ataupun penyakit autoimun. Pengobatan juga biasanya disertakan dengan pola diet rendah protein dengan kadar yang disesuaikan dengan sisa fungsi ginjal.

Meski demikian, ada beberapa kondisi di mana progresivitas penyakit ginjal sulit dihindari, karena penyakit dasar tidak dapat ditatalaksana. Contoh dari kondisi yang dimaksud adalah penyakit kanker yang menyebabkan penyumbatan saluran ginjal, kondisi autoimun yang perkembangannya cepat sehingga kerusakan ginjal sudah permanen, ataupun kondisi di mana penyakit dasar sudah sangat lama sehingga pemulihan ginjal sudah tidak memungkinkan. Terhadap mereka yang berada dalam kondisi tersebut, penanganannya pun akan berbeda.

“Tidak melulu dengan terapi hemodialisis, melainkan tergantung penyebab. Kalau peningkatan kreatininnya cukup tinggi atau produksi urinenya sangat sedikit, maka tetap cuci darah dulu sebagai terapi suportif,” tambahnya.

Terapi Hemodialisis

Terapi hemodialisis atau cuci darah merupakan salah satu modalitas terapi pengganti ginjal di mana darah pasien akan dialirkan melalui selang ke sirkuit



mesin, tempat terjadi proses penyaringan dan pertukaran toksin dan elektrolit. Setelah proses tersebut selesai, maka darah akan dialirkan kembali ke tubuh pasien melalui selang.

Saat menjalani terapi ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu pasien harus memastikan jadwal hemodialisis tetap dipenuhi; konsumsi cairan tetap dibatasi sesuai dengan instruksi tenaga medis; diet protein, rendah fosfat, dan rendah kalium. Pasien biasanya dilarang mengonsumsi buah-buahan yang memiliki kadar kalium tinggi seperti pisang.

Menurut panduan dari Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI), ada dua kondisi di mana seseorang harus menjalani terapi cuci darah. Kondisi

pertama adalah terjadinya gangguan ginjal akut yang berat sehingga terjadi penurunan fungsi ginjal cepat dan/atau terjadi penurunan produksi urine. Kondisi kedua adalah pada penyakit ginjal kronis, di mana seseorang memerlukan terapi cuci darah bila Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) turun di bawah sepuluh, disertai gejala seperti sesak atau mual; atau angka LFG di bawah delapan dengan/tanpa gejala. LFG sendiri adalah laju rata-rata penyaringan darah yang terjadi di glomerulus (pembuluh darah yang membentuk simpul kecil).

Biasanya, seorang pasien membutuhkan terapi cuci darah selama sepuluh hingga lima belas jam per minggu, atau berarti dua kali dalam seminggu dengan masing-masing durasi selama lima jam.

Namun, ini merupakan frekuensi minimal, terapi hemodialisis tetap disesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap pasien. Contohnya, pada pasien yang memiliki cairan berlebih atau kadar toksin yang sulit terkontrol maka hemodialisis dapat dilakukan tiga kali dalam seminggu.

“Pada kasus gangguan ginjal akut biasanya hemodialisis bersifat suportif atau tidak permanen. Namun, pada pasien dengan penyakit ginjal kronis tahap akhir, biasanya hemodialisis perlu dilakukan seumur hidup hingga pasien menjalani terapi pengganti ginjal lainnya, seperti *dialysis peritoneal* atau transplantasi ginjal,” terang dr. Bhanu lagi.

Mengingat terapi ini dilakukan dalam waktu yang cukup lama hingga seumur hidup, yang menjadi pertanyaan adalah apakah ada efek sampingnya? dr. Bhanu menyebutkan bahwa efek samping yang paling sering terjadi adalah hipertensi atau hipotensi saat dilakukan tindakan. Namun, biasanya hal tersebut dapat ditanggulangi dengan mengubah setelan pada mesin, yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

Risiko lain yang mungkin terjadi adalah kondisi yang dikenal sebagai *dysequilibrium syndrome*, yaitu terjadinya gangguan kesadaran yang dapat terjadi pada pasien yang baru akan menjalani hemodialisis. Kondisi ini pun dapat dihindari dengan memberikan resep hemodialisis yang sesuai.

Terkait layanan cuci darah tersebut, RS UKRIDA akan segera membuka layanan hemodialisis dengan kapasitas empat mesin, yang dapat menampung delapan orang per hari. Harapannya, layanan ini bisa turut membantu dalam menjawab kebutuhan yang ada di masyarakat. (TJC)





Mpox

alias

CACAR MONYET

Tanya: Dokter, bukankah cacar monyet sudah dikenal sejak dulu. Mengapa penyakit ini jadi ramai lagi belakangan ini?

Ya betul, Mpox (*Monkeypox*) atau penyakit cacar monyet sebenarnya sudah lama kita kenal, bahkan sudah menjadi endemi di Afrika. Lalu mengapa penyakit ini menjadi “viral” belakangan ini?

Mpox oleh WHO kembali dinyatakan berstatus darurat kesehatan global atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), karena saat ini jumlah kasus Mpox di Afrika dilaporkan telah melampaui total kasus Mpox pada 2023.

Menurut Reuters pada tanggal 8 Agustus 2024, kasus Mpox di Afrika telah meningkat sebesar 79% dari tahun 2022-2023, dan sebesar 160% dari tahun 2023-2024. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Afrika melaporkan bahwa, lebih dari 96% kasus dan

kematian di benua ini berasal dari Kongo.

Di samping itu, Mpox telah masuk ke negara-negara di Afrika yang sebelumnya belum pernah melaporkan adanya kasus, seperti Burundi, Kenya, Rwanda, dan Uganda.

Menurut catatan WHO yang dirilis pada tanggal 26 Agustus 2024, ada lebih dari 120 negara yang saat ini telah melaporkan Mpox antara Januari 2022 hingga Agustus 2024, dengan 100.000 kasus terkonfirmasi laboratorium dan lebih dari 220 kematian di antara kasus terkonfirmasi.

Di Indonesia - Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) sempat menerima sejumlah laporan kasus suspek penyakit cacar monyet di beberapa titik, tersebar di Yogyakarta, Bali, Jakarta, dan Kalimantan, salah satunya dari pintu masuk Bandara Internasional Soekarno Hatta.

Plt. Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kemenkes RI, dr. Siti Nadia Tarmizi mengungkapkan bahwa, hingga tanggal 3 September 2024, jumlah kasus Mpox di Indonesia masih belum bertambah, yakni 88 pasien.

Secara rinci, kasus terkonfirmasi Mpox tersebar di enam provinsi, yakni Kepulauan Riau, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Jawa Timur. DKI Jakarta menjadi wilayah dengan jumlah kasus tertinggi, yakni 59 pasien.

Kemudian, Jawa Barat menjadi wilayah kedua dengan jumlah kasus 13 pasien. Sedangkan Banten menjadi wilayah ketiga kasus konfirmasi terbanyak yakni 9 pasien, dan diikuti oleh Jawa Timur (3pasien), DIY (3 pasien), serta Kepulauan Riau (1 pasien).

Guna mencegah penyebaran Mpox melalui pintu masuk Indonesia, Kementerian Perhubungan

(Kemenhub RI) mewajibkan seluruh penumpang yang kembali dari luar negeri, wajib mengisi aplikasi SATUSEHAT mulai 27 Agustus 2024 lalu.

Adapun gejala pertama Mpox adalah seperti gejala flu biasa, dimulai dari demam, sakit kepala, nyeri otot, badan lemas, hingga muncul gejala pada saluran napas dan tenggorokan seperti gatal dan batuk. Berikutnya, stadium lanjutan yang terjadi setelah beberapa hari, biasanya berlangsung 1-4 hari. Pada tahap ini, hal yang perlu diwaspadai adalah mulai adanya pembesaran kelenjar getah bening di leher. Ini mungkin tidak mudah dilihat melalui pemeriksaan mandiri, sehingga membutuhkan bantuan tenaga medis. kemudian ada gejala khas setelah flu yaitu munculnya bintik-bintik pada kulit, biasanya muncul di mulut terlebih dulu, lalu wajah, tangan, tungkai, kaki, bahkan sampai seluruh tubuh. Gambaran bintik ini seperti bekas gigitan nyamuk sampai keropeng atau koreng.

Stadium infeksius (mudah menularkan) Mpox terjadi sejak muncul gejala flu sampai lesi di kulit kering, biasanya sekitar 21 hari setelah gejala awal. Jadi, sejak flu sampai keropeng yang belum kering masih

d a p a t m e n u l a r k a n . Pada umumnya, gejala Mpox bersifat ringan dan dapat sembuh sendiri dalam beberapa minggu. Namun, pada beberapa orang dapat menyebabkan komplikasi dan kematian terutama pada anak-anak, ibu hamil, dan penderita gangguan sistem imun. Komplikasi dapat berupa infeksi kulit sekunder, pneumonia, dan gangguan kesadaran,

Penularan dapat terjadi melalui kontak erat yang cukup lama dan dengan intensitas tinggi. Jadi, orang yang sekadar bersenggolan di lorong dengan orang yang dicurigai Mpox tidak cepat tertular. Mpox juga ditularkan melalui *droplet* atau cairan p e r n a p a s a n .

Upaya Perlindungan dan pencegahan

Untuk menghindari penularan, penderita harus melakukan isolasi mandiri di rumah seperti pada Covid-19, hingga luka di kulit mengering. Apabila kondisi penderita kurang baik atau memerlukan perawatan khusus, maka bisa melakukan isolasi di fasilitas pelayanan kesehatan.

Selanjutnya, perlu dilakukan upaya pencegahan agar tidak tertular.

- Melakukan vaksinasi, khususnya setelah mengalami kontak dengan

orang-orang yang mengidap Mpox.

- Mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun dan air mengalir, atau dengan *hand sanitizer*, dengan teknik yang benar.
- Menghindari kontak langsung dengan primata, tikus, atau hewan yang mati mendadak atau sedang sakit.
- Menghindari kontak fisik dengan pasien Mpox.
- Menghindari penggunaan barang bersama atau terkontaminasi pasien Mpox.
- Memasak makanan yang mengandung daging hingga matang.
- Melakukan hubungan seksual secara sehat.
- Menggunakan masker yang menutup area mulut dan hidung, khususnya jika berada di ruang publik.
- Membersihkan dan menggunakan disinfektan untuk barang-barang yang sering disentuh.
- Menggunakan barang-barang pribadi ketika merawat pasien Mpox.

Mpox tidak perlu ditakuti, namun tetap perlu diwaspadai. **(IKS)**





AI APPLICATION IN BUSINESS ANALYTICS

Pada tanggal 2 Agustus 2024, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) mengadakan seminar yang sangat dinantikan, dengan pembicara tamu Prof. Omer Faruk Rencber (Kepala Departemen Metode Kuantitatif Fakultas Ekonomi dan Ilmu Administrasi, Universitas Gaziantep, Turki). Beliau merupakan ahli aplikasi statistik dalam analisis bisnis, dan memiliki latar belakang akademis yang mengesankan, dengan gelar sarjana di bidang matematika, magister bisnis dan ekonomi, serta Ph.D di bidang bisnis dan metode kuantitatif. Saat ini, beliau mengajar dan melakukan penelitian di Universitas Gaziantep. Dalam seminar ini, Prof. Rencber akan membahas lima tujuan utama bisnis yang krusial bagi keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan, yaitu stabilitas dan profitabilitas finansial, pertumbuhan dan ekspansi, kepuasan pelanggan, kepuasan dan

pengembangan karyawan, serta tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Diharapkan seminar ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan inspirasi bagi peserta, dalam mengembangkan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan.

Apa itu Business Analytics?

Business Analytics (BA) melibatkan penggunaan data untuk mendapatkan wawasan dan mendukung perencanaan bisnis melalui keterampilan, teknologi, dan praktik iteratif. BA berawal pada akhir abad ke-19 dan berkembang secara signifikan sejak tahun 1960-an, dengan sistem pendukung keputusan dan alat ERP. Proses analisis data dalam BA meliputi definisi persyaratan, eksplorasi informasi, analisis, pembuatan prediksi, pemilihan solusi, dan pengukuran hasil. Manfaat utama BA adalah peningkatan efisiensi,

pengambilan keputusan strategis, dan pengurangan biaya, meskipun terdapat tantangan seperti kesenjangan keterampilan teknis dan keamanan data. BA mencakup analisis deskriptif, diagnostik, prediktif, dan preskriptif, dengan peran pekerjaan seperti *data scientist*, *data engineer*, dan *data analyst*. BA berfokus pada analisis dan peramalan data, berbeda dengan analisis bisnis yang lebih menitikberatkan pada persyaratan bisnis dan solusi, dengan keterampilan dan tanggung jawab yang berbeda di setiap peran.

Bagaimana menangani data dan data science?

Data adalah kumpulan fakta mentah yang dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, nominal atau ordinal, diskret atau kontinu, bergantung atau independen, dan dikategorikan sebagai variabel keluaran atau



masukannya. Data kuantitatif yang dinyatakan secara numerik, menjawab pertanyaan seperti "seberapa banyak" dan "seberapa sering", serta dapat dimanipulasi secara statistik. Sementara data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol, menjawab "bagaimana" dan "mengapa", serta disusun berdasarkan kategori. Pengumpulan data melibatkan perolehan sejumlah besar data terstruktur atau tidak terstruktur, yang dibagi menjadi jenis primer dan sekunder, menggunakan alat seperti survei, observasi, dan bermain peran. Manajemen data yang efektif meningkatkan pengalaman pelanggan, mendukung iklan cerdas, memastikan keamanan, memenuhi standar kepatuhan, dan meningkatkan pembelajaran mesin, meskipun menghadapi tantangan seperti volume data, informasi yang terisolasi, dan transisi dari data tidak terstruktur ke terstruktur. Praktik terbaik meliputi perencanaan, penyimpanan, dan berbagi data. *Big data*, yang ditandai oleh informasi terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur, memerlukan layanan manajemen khusus seperti pembersihan data, integrasi, migrasi, dan analisis. Visualisasi data menerjemahkan data ke dalam konteks visual untuk mengidentifikasi pola dan tren, sementara *data mining* menganalisis set data besar untuk menemukan korelasi dan pola yang berguna.

Apa itu data mining dan machine learning?

Data mining melibatkan analisis set data besar untuk menemukan korelasi dan pola, serta merangkumnya menjadi informasi yang berguna. *Machine learning* (ML), bagian dari kecerdasan buatan, melibatkan studi algoritma komputer yang dapat meningkatkan kinerjanya secara otomatis melalui pengalaman dan penggunaan data. Algoritma ML membangun model berdasarkan data pelatihan untuk membuat prediksi atau keputusan tanpa pemrograman eksplisit. Algoritma ini diterapkan dalam berbagai bidang seperti kedokteran, penyaringan *email*, pengenalan suara, dan visi komputer, di mana algoritma konvensional tidak memadai. Metode ML meliputi pembelajaran terawasi, pembelajaran tak terawasi, pembelajaran semi-terawasi, dan pembelajaran penguatan.

Bagaimana menerapkan business analytics?

Penerapan *business analytics* melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama, periksa latar belakang perusahaan untuk memahami sejarah, operasi saat ini, dan posisi pasar. Selanjutnya, kenali strategi perusahaan untuk menyelaraskan inisiatif analitik dengan tujuannya. Kumpulkan informasi yang relevan, termasuk data internal dan data pasar eksternal, untuk memberikan

pandangan komprehensif. Pahami tujuan dan sasaran perusahaan untuk memastikan bahwa upaya analitik mendukung tujuan tersebut. Identifikasi dan evaluasi sumber data untuk memastikan kualitas dan relevansi data. Tinjau program loyalitas pelanggan untuk menilai strategi keterlibatan dan retensi pelanggan. Akhirnya, gunakan wawasan yang diperoleh dari analisis untuk menginformasikan dan membentuk arah masa depan perusahaan, memastikan bahwa keputusan didasarkan pada data dan selaras dengan strategi.

Apa saja isu etis?

Isu etis dalam *business analytics* mencakup kekhawatiran etis, hukum, dan organisasi. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan data telah berubah, memunculkan pertanyaan tentang privasi dan praktik etis. Misalnya, perusahaan pemeringkat kredit menganalisis transaksi konsumen untuk memprediksi pola pengeluaran, yang bermanfaat bagi bisnis tetapi berpotensi melanggar privasi. Privasi data sangat penting untuk memertahankan kepercayaan pelanggan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, karena bisnis harus secara transparan meminta persetujuan, mematuhi kebijakan privasi, dan mengelola data yang dikumpulkan dengan bertanggung jawab untuk menghindari denda yang signifikan. Peretasan, penyalahgunaan perangkat untuk merusak sistem, mencuri data, atau mengganggu aktivitas, merupakan ancaman signifikan. Untuk mencegah peretasan, organisasi dan pengguna harus mengikuti praktik terbaik seperti memerbarui perangkat lunak, menggunakan kata sandi unik, menerapkan enkripsi HTTPS, menghindari tautan mencurigakan, dan mengubah nama pengguna dan kata sandi *default* pada *router* dan perangkat pintar. (Stevani Kurnia Sari)

PRODUKTIVITAS DI ERA DIGITAL: AI SEBAGAI SAHABAT SETIA

1. Apa yang dimaksud dengan AI dan mengapa penting untuk kita ketahui?

Kecerdasan buatan, atau AI (*Artificial Intelligence*), mungkin terdengar seperti sesuatu dari film fiksi ilmiah, tetapi kenyataannya, AI adalah bagian yang sangat nyata dan semakin penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Pada dasarnya, AI adalah teknologi yang memungkinkan mesin untuk belajar dari pengalaman, menyesuaikan diri dengan *input* baru,

dan melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Hal tersebut dapat berupa pengenalan suara, memecahkan masalah, memahami bahasa alami, hingga mengemudi kendaraan.

AI adalah cabang dari ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan mesin yang dapat berpikir dan bertindak seperti manusia. AI pada dasarnya melibatkan berbagai

teknologi, termasuk *machine learning* (pembelajaran mesin), *deep learning*, *natural language processing*, dan *computer vision*. Misalnya, *machine learning* memungkinkan komputer untuk belajar dan membuat prediksi berdasarkan data, sementara *deep learning* menggunakan jaringan saraf tiruan yang terinspirasi dari otak manusia untuk memproses informasi dengan cara yang lebih kompleks.





AI telah menjadi sangat penting karena potensinya yang luar biasa untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai bidang. Dalam dunia bisnis, AI membantu perusahaan mengotomatisasi tugas-tugas rutin, menganalisis data dalam jumlah besar, dan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Di bidang kesehatan, AI digunakan untuk mendeteksi penyakit lebih dini melalui analisis gambar medis dan memberikan rekomendasi perawatan yang lebih personal. Dalam kehidupan sehari-hari, AI membantu kita melalui asisten virtual seperti Siri dan Google Assistant, yang dapat menjawab pertanyaan, mengatur jadwal, dan bahkan mengontrol perangkat rumah pintar.

2. AI dalam Studi: Membantu Proses Belajar Menjadi Lebih Produktif

Di era digital ini, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi sahabat setia pelajar mahasiswa dalam upaya mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dan efisien. AI menawarkan berbagai solusi canggih yang tidak saja mempermudah proses belajar, tetapi juga membuatnya lebih

menyenangkan dan efektif. Mari kita eksplorasi beberapa cara AI dapat membantu kamu menjadi pembelajar yang lebih produktif.

Asisten Belajar Virtual

Bayangkan kamu sedang belajar untuk ujian matematika dan tiba-tiba menemukan soal yang sulit dipahami. Di sinilah asisten belajar virtual berbasis AI masuk. Aplikasi seperti Khan Academy dan Coursera menggunakan AI untuk memberikan penjelasan tambahan dan latihan soal yang sesuai dengan tingkat pemahaman kamu. Jika kamu kesulitan dengan konsep aljabar, asisten ini dapat memberikan penjelasan lebih rinci dan latihan soal tambahan hingga kamu benar-benar menguasainya. Dengan cara ini, kamu tidak perlu merasa frustrasi atau kebingungan lagi saat belajar.

Manajemen Waktu

Mengatur waktu belajar seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi banyak pelajar. Namun, dengan bantuan AI, tugas ini menjadi jauh lebih mudah. Aplikasi seperti Google Calendar dan Todoist menggunakan AI

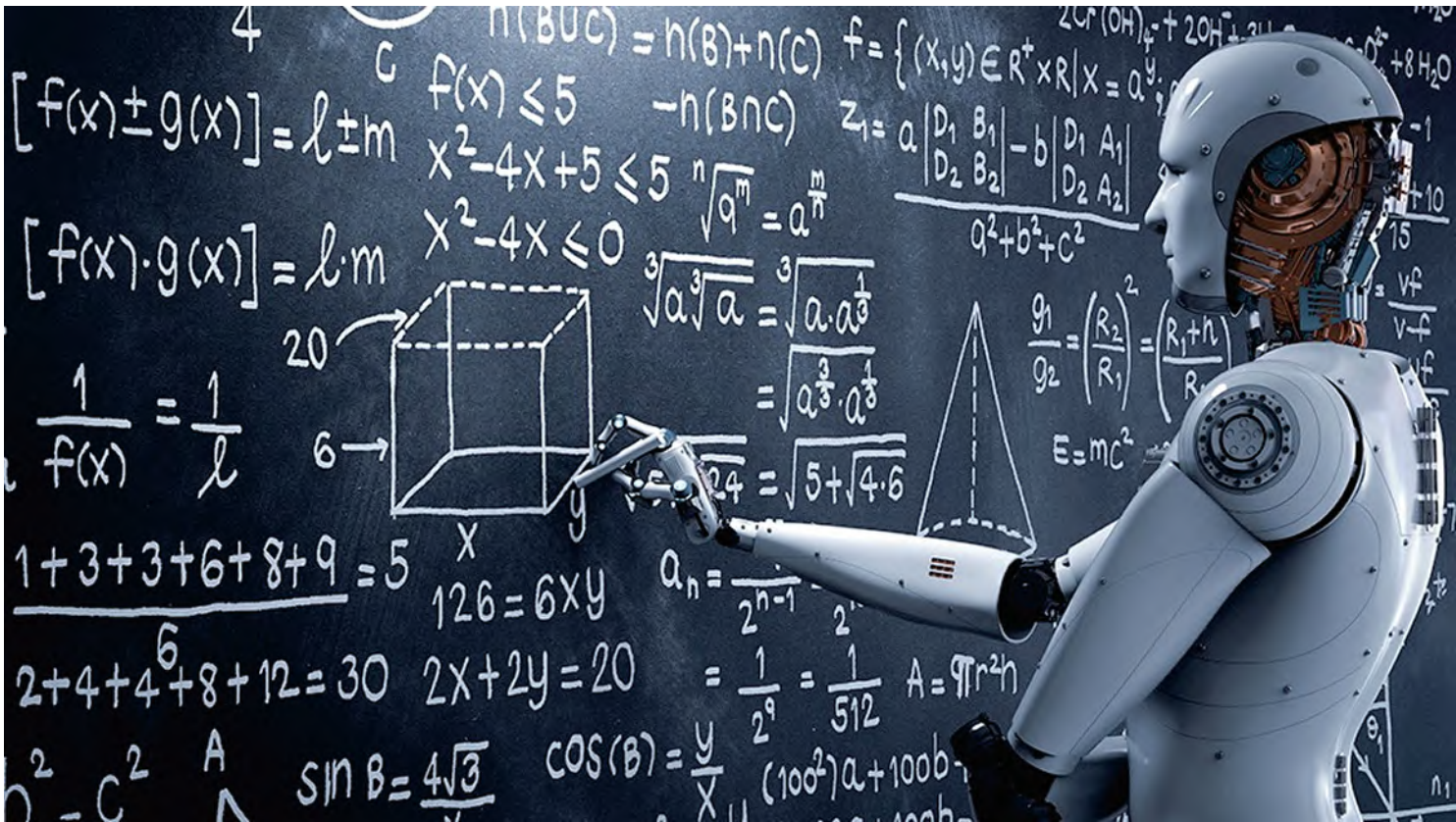
untuk membantu kamu mengatur jadwal belajar dan memberikan pengingat tugas secara otomatis. Misalnya, AI dapat menganalisis kebiasaan belajar kamu dan merekomendasikan waktu yang optimal untuk belajar mata pelajaran tertentu. Dengan pengingat yang tepat waktu, kamu bisa memastikan tidak ada tugas yang terlewat dan semuanya dikerjakan tepat waktu.

Personalisasi Pembelajaran

Setiap pelajar memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih suka visual, ada yang lebih suka mendengar, dan ada yang lebih suka praktik langsung. AI dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu. Platform seperti Duolingo, yang digunakan untuk belajar bahasa, menggunakan AI untuk menyesuaikan konten berdasarkan kemajuan dan preferensi belajar kamu. Jika kamu lebih cepat menguasai kosakata melalui gambar daripada teks, AI akan memberikan lebih banyak gambar. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian dan Referensi

Saat mengerjakan tugas atau proyek penelitian, menemukan sumber informasi yang relevan bisa menjadi tantangan. AI membantu mempermudah proses ini dengan menyediakan alat pencarian yang canggih. Google Scholar, misalnya, menggunakan AI untuk menemukan jurnal, artikel, dan buku yang paling relevan dengan topik penelitian kamu. AI tidak saja mempercepat proses pencarian, tetapi juga memastikan kamu mendapatkan sumber yang berkualitas dan terpercaya. Hal ini berarti kamu dapat menghabiskan lebih sedikit waktu mencari informasi dan lebih banyak waktu menggunakannya untuk tugas kamu.



3. AI di Tempat Kerja: Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Di era digital saat ini, kecerdasan buatan (AI) menjadi tulang punggung yang semakin penting dalam dunia kerja. Dari otomatisasi tugas rutin hingga analisis data yang kompleks, AI membawa revolusi yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor industri. Mari kita telusuri beberapa cara AI berperan dalam dunia kerja.

Otomatisasi Tugas Rutin

Bayangkan kamu bekerja di sebuah perusahaan yang setiap hari harus menangani penjadwalan rapat, pengolahan data, dan manajemen *email*. Tugas-tugas ini bisa sangat memakan waktu dan terkadang membosankan. Di sinilah AI memainkan peran penting dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin ini. Misalnya, asisten virtual seperti Microsoft Cortana atau Google Assistant dapat secara otomatis menjadwalkan rapat berdasarkan

kalender kamu dan peserta lainnya. *Tools* seperti Zapier dan IFTTT dapat mengotomatisasi pengolahan data dari satu *platform* ke *platform* lain, sementara algoritma pemrosesan bahasa alami (NLP) dapat digunakan untuk menyortir dan merespons *email* dengan prioritas tinggi. Dengan AI yang menangani tugas-tugas ini, kamu dapat fokus pada pekerjaan yang lebih kreatif dan strategis.

Analisis Data

Dalam dunia bisnis yang semakin didorong oleh data, kemampuan untuk menganalisis informasi dengan cepat dan akurat sangat penting. AI membantu mempermudah proses ini dengan kemampuan analisis data yang luar biasa. Misalnya, perusahaan *e-commerce* seperti Amazon menggunakan AI untuk menganalisis jutaan data pelanggan guna memberikan rekomendasi produk yang lebih personal. Di sektor keuangan, AI digunakan untuk mendeteksi pola penipuan dalam

transaksi keuangan, memberikan wawasan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dengan *tools* analisis data seperti Tableau yang didukung oleh AI, perusahaan dapat mengubah data mentah menjadi visualisasi yang mudah dipahami dan digunakan untuk strategi bisnis yang lebih efektif.

Kolaborasi Tim

Kolaborasi yang efektif dalam tim adalah kunci keberhasilan di tempat kerja. AI membantu memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi dalam tim melalui berbagai alat canggih. Chatbots seperti Slackbot di *platform* Slack dapat menjawab pertanyaan umum, memberikan pengingat, dan mengotomatisasi tugas-tugas sederhana dalam tim. Asisten virtual seperti Microsoft Teams menggunakan AI untuk menyarankan waktu rapat yang optimal dan mengintegrasikan berbagai aplikasi kerja. Dengan AI yang membantu dalam komunikasi dan kolaborasi, tim

dapat bekerja lebih efisien dan harmonis, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas.

Keamanan dan Privasi

Di era digital ini, menjaga keamanan data dan privasi di lingkungan kerja menjadi prioritas utama. AI memainkan peran penting dalam mendeteksi ancaman keamanan dan melindungi data perusahaan. Misalnya, *tools* keamanan siber berbasis AI seperti Darktrace menggunakan *machine learning* untuk memantau jaringan secara *real-time* dan mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau tidak biasa. AI juga dapat digunakan untuk mengelola hak akses dan memastikan hanya pengguna yang berwenang yang memiliki akses ke data sensitif. Dengan keamanan yang diperkuat oleh AI, perusahaan dapat merasa lebih aman dalam menjalankan operasional digital mereka.

4. AI dalam Hobi: Meningkatkan Kreativitas dan Efisiensi dalam

Kegiatan Pribadi

AI tidak saja bermanfaat di tempat kerja atau dalam studi, tetapi juga dalam hobi dan kegiatan pribadi. Dari seni digital hingga manajemen keuangan pribadi, AI menawarkan alat yang dapat meningkatkan kreativitas dan efisiensi, menjadikan kegiatan sehari-hari lebih menyenangkan dan produktif.

Kreativitas Digital

AI telah membuka pintu baru bagi kreativitas digital. Dalam seni, aplikasi seperti DeepArt dan Prisma memungkinkan kamu mengubah foto biasa menjadi karya seni yang menakjubkan dengan gaya berbagai pelukis terkenal. Di dunia musik, AI seperti Amper Music dan AIVA dapat membantu kamu menciptakan komposisi musik hanya dengan beberapa klik, mengubah ide-ide mentah menjadi lagu yang lengkap. Bahkan untuk pembuatan konten digital seperti video, AI dalam aplikasi seperti Adobe Premiere Pro dapat otomatis menyunting video,

menambahkan efek, dan mengoptimalkan kualitas gambar, sehingga kamu bisa fokus pada aspek kreatifnya. Dengan AI, batasan kreativitas digital semakin meluas, memungkinkan siapa saja, bahkan pemula sekalipun, untuk menghasilkan karya seni yang profesional.

Olahraga dan Kesehatan

Dalam hal olahraga dan kesehatan, AI menjadi pelatih pribadi yang tak ternilai. Aplikasi seperti Nike Training Club dan MyFitnessPal menggunakan AI untuk membuat program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan kebugaran kamu. Mereka menganalisis data seperti pola tidur, aktivitas harian, dan preferensi latihan untuk memberikan saran yang optimal. Selain itu, perangkat *wearable* seperti Fitbit dan Apple Watch memantau tanda-tanda vital kamu secara *real-time*, memberikan wawasan tentang kesehatan secara keseluruhan dan memberi tahu kamu kapan harus beristirahat atau meningkatkan intensitas latihan. AI membantu kamu tetap termotivasi dan mencapai tujuan kesehatan dengan cara yang lebih efisien dan terarah.

Manajemen Keuangan Pribadi

Mengelola keuangan pribadi bisa menjadi tantangan, tetapi AI hadir untuk membantu. Aplikasi seperti Mint dan YNAB (*You Need a Budget*) menggunakan AI untuk melacak pengeluaran, mengelola anggaran, dan memberikan saran investasi. Mereka dapat menganalisis pola pengeluaran kamu dan memberikan rekomendasi untuk menghemat uang. Selain itu, *robo-advisors* seperti Betterment dan Wealthfront menggunakan AI untuk membantu kamu dalam perencanaan keuangan jangka panjang, seperti investasi dan pensiun. Dengan AI, kamu dapat membuat keputusan keuangan yang



lebih bijak tanpa perlu menjadi ahli keuangan, memastikan keuangan pribadi kamu tetap sehat dan terkendali.

Gaming dan Hiburan

AI juga membawa pengalaman *gaming* dan hiburan ke level yang lebih tinggi. Dalam dunia *game*, AI digunakan untuk menciptakan karakter non-pemain (NPC) yang lebih cerdas dan responsif, meningkatkan tantangan dan keseruan permainan. Contohnya, *game* seperti *The Sims* dan *Red Dead Redemption 2* menggunakan AI untuk membuat interaksi yang lebih realistis dan dinamis. Di bidang hiburan, AI membantu dalam rekomendasi konten di *platform* seperti Netflix dan Spotify, yang menganalisis preferensi kamu untuk memberikan saran film, acara TV, dan musik yang sesuai dengan selera. AI bahkan terlibat dalam produksi film, dengan alat seperti ScriptBook yang memprediksi kesuksesan film berdasarkan naskahnya. Dengan AI, pengalaman hiburan menjadi lebih personal dan memuaskan.

5. Studi Kasus: Kisah Sukses Penggunaan AI

Salah satu contoh yang menonjol adalah perusahaan *e-commerce* raksasa, Amazon. Dengan menggunakan AI, Amazon telah berhasil merevolusi cara mereka mengelola inventaris dan pengiriman. Melalui penggunaan algoritma *machine learning*, Amazon dapat memprediksi produk mana yang akan diminati pelanggan berdasarkan riwayat pembelian dan tren pasar. Sistem ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan stok barang di berbagai gudang, mengurangi biaya penyimpanan, dan mempercepat proses pengiriman. Hasilnya, Amazon dapat memberikan layanan yang lebih efisien dan memuaskan bagi pelanggan mereka, sekaligus meningkatkan produktivitas

operasional secara signifikan.

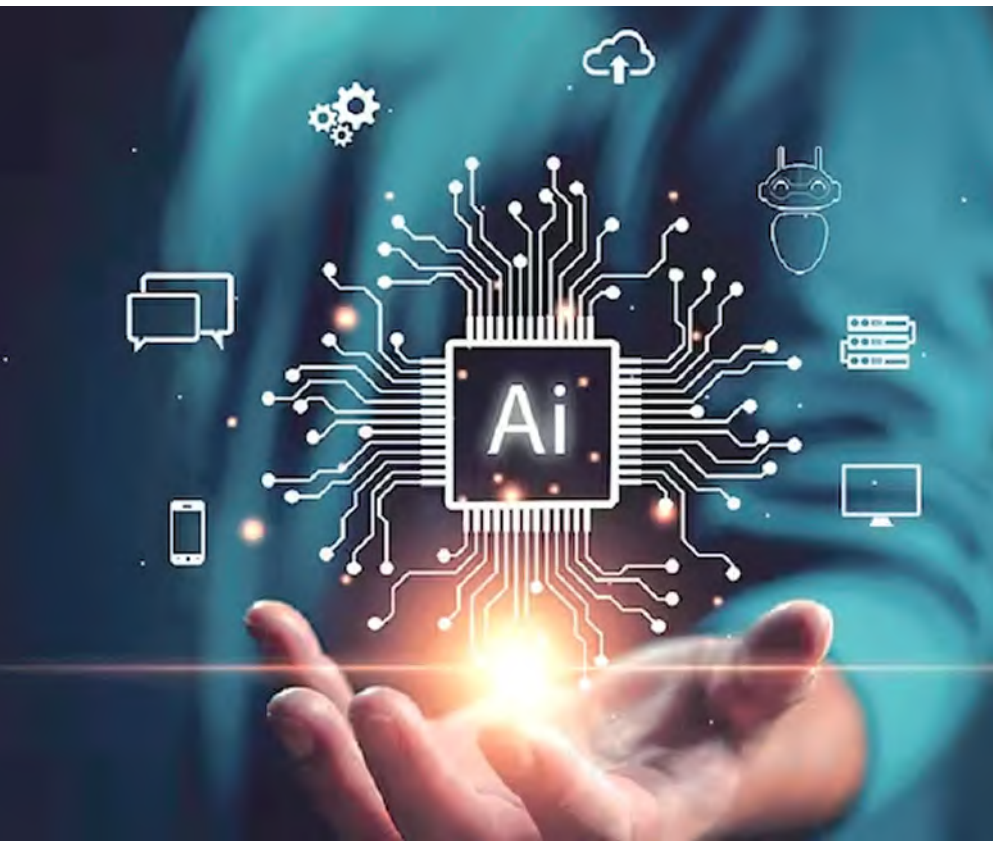
Contoh lainnya adalah perusahaan farmasi Novartis, yang menggunakan AI untuk mempercepat penelitian dan pengembangan obat. Dengan memanfaatkan AI untuk menganalisis data genetik dan klinis, Novartis dapat mengidentifikasi calon obat yang potensial dengan lebih cepat dan akurat. Proses yang sebelumnya memakan waktu bertahun-tahun kini dapat dipercepat, memungkinkan Novartis untuk membawa obat baru ke pasar lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah. Hal tersebut tidak saja meningkatkan produktivitas perusahaan tetapi juga memberikan dampak positif bagi pasien yang membutuhkan pengobatan baru.

Di tingkat individu, kita dapat melihat kesuksesan seorang *freelancer* desain grafis. Dengan menggunakan alat desain berbasis AI seperti Adobe

Sensei, seorang *freelancer* desain grafis dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti pengeditan gambar dan pembuatan *mockup*. Hal tersebut memberinya lebih banyak waktu untuk fokus pada aspek kreatif dari pekerjaannya, meningkatkan kualitas hasil desainnya dan mempercepat penyelesaian proyek. Penggunaan AI juga membantu mereka untuk menerima lebih banyak klien, sehingga meningkatkan pendapatannya secara signifikan.

Dari studi kasus Amazon, kita belajar bahwa AI dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mengelola operasi logistik yang kompleks. Penggunaan AI untuk analisis data dan prediksi dapat membantu perusahaan mengoptimalkan proses bisnis mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya mengintegrasikan AI dalam strategi





bisnis untuk mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Dari pengalaman Novartis, kita dapat memahami bahwa AI memiliki potensi besar dalam sektor penelitian dan pengembangan. AI tidak saja mempercepat proses penemuan dan pengembangan produk baru, tetapi juga membantu mengurangi risiko dan biaya yang terkait. Hal tersebut menggarisbawahi nilai investasi dalam teknologi AI untuk inovasi berkelanjutan dan peningkatan produktivitas di industri yang sangat kompetitif.

Dari kisah *freelancer* desain grafis, kita melihat bagaimana AI dapat memberdayakan individu untuk meningkatkan produktivitas pribadi dan profesional. AI membantu mengotomatisasi tugas-tugas rutin, memberikan lebih banyak waktu untuk fokus pada kreativitas dan inovasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa AI tidak saja bermanfaat bagi

perusahaan besar, tetapi juga bagi individu yang ingin meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja mereka.

6. Tantangan dan Solusi: Mengatasi Hambatan dalam Adopsi AI

Mengadopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) memang menjanjikan banyak manfaat, tetapi perjalanan menuju implementasi yang sukses tidaklah selalu mulus. Berbagai tantangan dapat muncul, mulai dari biaya hingga keterampilan teknis dan resistensi terhadap perubahan. Namun, dengan pendekatan yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi untuk memaksimalkan potensi AI.

Tantangan Umum dalam Mengadopsi Teknologi AI

Salah satu tantangan terbesar dalam adopsi AI adalah biaya. Implementasi teknologi AI seringkali memerlukan investasi awal yang signifikan untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan

infrastruktur pendukung. Misalnya, perusahaan perlu membeli *server* dengan kemampuan komputasi tinggi dan lisensi untuk perangkat lunak AI, yang bisa menghabiskan anggaran yang tidak sedikit. Selain itu, biaya operasional untuk memertahankan dan meng-*update* sistem AI juga perlu dipertimbangkan.

Selain biaya, keterampilan teknis juga menjadi hambatan utama. Penggunaan AI membutuhkan keahlian khusus dalam bidang seperti *machine learning*, *data science*, dan analisis statistik. Banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam merekrut atau melatih tenaga kerja yang memiliki keterampilan ini. Sebagai contoh, sebuah perusahaan manufaktur mungkin mengalami kesulitan dalam menemukan *data scientist* yang dapat menganalisis data produksi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Resistensi terhadap perubahan juga seringkali menjadi penghalang dalam adopsi AI. Ketika sebuah organisasi mencoba mengimplementasikan teknologi baru, seringkali ada perlawanan dari karyawan yang merasa terancam atau tidak nyaman dengan perubahan tersebut. Hal tersebut bisa berasal dari ketakutan kehilangan pekerjaan akibat otomatisasi atau kurangnya pemahaman tentang manfaat AI.

Solusi Praktis untuk Mengatasi Tantangan Tersebut

Untuk mengatasi tantangan biaya, organisasi dapat memulai dengan proyek AI skala kecil yang membutuhkan investasi awal lebih rendah. Menggunakan layanan *cloud* seperti Amazon Web Services (AWS) atau Google Cloud AI dapat mengurangi kebutuhan akan infrastruktur fisik yang mahal. Selain itu, banyak penyedia layanan AI menawarkan model pembayaran

berdasarkan penggunaan, yang memungkinkan perusahaan untuk membayar hanya untuk sumber daya yang mereka gunakan.

Mengatasi tantangan keterampilan teknis dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Organisasi dapat menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam program pelatihan untuk karyawan mereka, baik melalui kursus *online* seperti Coursera dan Udacity atau pelatihan langsung dari penyedia teknologi AI. Selain itu, menjalin kemitraan dengan universitas atau institusi pendidikan dapat membantu dalam menciptakan program magang atau kerja sama penelitian yang dapat menambah keterampilan tenaga kerja.

Untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, penting bagi manajemen untuk berkomunikasi secara efektif tentang manfaat dan tujuan dari adopsi AI. Melibatkan karyawan dalam proses perubahan dan memberikan pelatihan yang memadai dapat mengurangi ketakutan dan meningkatkan penerimaan. Sebagai contoh, sebuah perusahaan ritel yang mengadopsi AI untuk manajemen inventaris dapat menjelaskan kepada staf bagaimana teknologi ini akan membuat pekerjaan mereka lebih mudah dan membantu mereka fokus pada tugas yang lebih bernilai tinggi.

7. Masa Depan AI: Tren dan Inovasi yang Dapat Ditunggu

Kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan masa depannya menjanjikan lebih banyak terobosan yang akan semakin memengaruhi produktivitas dan kehidupan sehari-hari kita. Mari kita lihat beberapa prediksi tentang bagaimana AI akan terus berkembang dan inovasi terbaru yang patut kita antisipasi.

AI diprediksi akan menjadi lebih



canggih dan terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan kita. Salah satu bidang yang akan melihat dampak besar adalah otomatisasi pekerjaan. Di masa depan, AI akan dapat menangani tugas-tugas yang lebih kompleks, mulai dari analisis data yang lebih dalam hingga pengambilan keputusan strategis. Contohnya, di industri kesehatan, AI akan dapat menganalisis data pasien untuk memberikan diagnosis yang lebih akurat dan personal. Dokter akan dapat fokus pada interaksi manusiawi dan perawatan pasien yang lebih holistik, sementara AI menangani aspek teknis.

Selain itu, AI akan memainkan peran besar dalam personalisasi. Bayangkan dunia di mana pengalaman belajar, belanja, dan hiburan semuanya disesuaikan dengan preferensi dan

kebutuhan individu. *Platform e-learning* akan menggunakan AI untuk menilai kemajuan siswa secara *real-time* dan menawarkan materi yang tepat pada waktu yang tepat. Di sektor ritel, AI akan memprediksi kebutuhan konsumen sebelum mereka menyadarinya, memberikan rekomendasi produk yang tepat dan pengalaman belanja yang lebih personal.

Salah satu inovasi terbaru yang menarik adalah perkembangan AI dalam pemrosesan bahasa alami (NLP). Teknologi seperti GPT-4 dan penerusnya telah menunjukkan kemampuan luar biasa dalam memahami dan menghasilkan teks yang menyerupai tulisan manusia. Hal tersebut membuka pintu bagi aplikasi seperti asisten virtual yang lebih

cerdas, penerjemahan bahasa yang lebih akurat, dan pembuatan konten otomatis untuk berbagai industri.

Di bidang teknologi visual, AI terus membuat lompatan besar. Teknologi seperti *deepfake* dan *generative adversarial networks* (GANs) memungkinkan pembuatan gambar dan video yang sangat realistis. Meskipun teknologi ini menimbulkan kekhawatiran terkait etika dan keamanan, mereka juga memiliki potensi besar dalam industri kreatif, seperti pembuatan film, *game*, dan desain grafis.

AI juga sedang mengalami kemajuan dalam bidang robotika. Robot yang dilengkapi dengan AI kini dapat melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti operasi bedah yang presisi atau pekerjaan di lingkungan berbahaya. Di masa depan, kita dapat mengharapkan robot yang lebih otonom dan adaptif, yang dapat bekerja berdampingan dengan manusia dalam berbagai lingkungan kerja.

Inovasi lainnya adalah penggunaan AI dalam analisis prediktif. AI akan menjadi lebih baik dalam memprediksi tren dan kejadian di berbagai bidang, dari pasar saham hingga perubahan iklim. Hal tersebut akan membantu bisnis dan pemerintah membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

8. Kesimpulan: Mengapa AI Adalah Sahabat Produktivitas Kita

Kecerdasan buatan (AI) telah membuktikan dirinya sebagai sahabat sejati dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan. AI bukan lagi sekadar konsep futuristik; teknologi ini sudah hadir di sekitar kita,

membantu kita bekerja lebih cerdas, bukan lebih keras. Dari otomatisasi tugas rutin hingga analisis data yang kompleks, AI telah membuka jalan bagi cara-cara baru yang lebih efisien untuk menyelesaikan pekerjaan.

AI membawa manfaat yang luar biasa dalam berbagai bidang. Di tempat kerja, AI membantu mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti penjadwalan, pengolahan data, dan manajemen *email*, sehingga kita bisa fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan kreatif. Misalnya, perusahaan ritel menggunakan AI untuk mengelola inventaris dan memprediksi permintaan, sehingga operasi mereka menjadi lebih efisien dan pelanggan mendapatkan layanan yang lebih cepat.

Di bidang kesehatan, AI digunakan untuk menganalisis data medis dan memberikan diagnosis yang lebih akurat. Penggunaan AI tidak hanya berpotensi mempercepat proses perawatan tetapi juga meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari, AI hadir dalam bentuk asisten virtual seperti Siri dan Google Assistant yang membantu kita mengatur jadwal, mencari informasi, dan bahkan mengontrol perangkat rumah pintar. Semua ini menghemat waktu dan energi, memungkinkan kita untuk lebih fokus pada hal-hal yang benar-benar penting.

AI juga mempermudah pengelolaan keuangan pribadi. Aplikasi seperti Mint dan YNAB menggunakan AI untuk melacak pengeluaran, mengelola anggaran, dan memberikan saran investasi. *Tools* ini membantu kita membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana tanpa harus menjadi ahli keuangan. Selain itu, AI dalam *platform e-learning* membantu kita belajar dengan cara yang lebih personal dan efektif, menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan

kecepatan belajar kita.

Melihat berbagai manfaat yang ditawarkan oleh AI, sudah saatnya kita mulai memanfaatkan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari. Mulailah dengan langkah-langkah kecil seperti menggunakan asisten virtual untuk membantu mengatur jadwal atau mencoba aplikasi pengelolaan keuangan berbasis AI. Bagi mereka yang bekerja di bidang kreatif, eksplorasi alat desain dan musik berbasis AI dapat membuka peluang baru untuk inovasi dan ekspresi.

Penting untuk tidak merasa terintimidasi oleh teknologi ini. AI dirancang untuk menjadi alat yang mempermudah hidup kita, bukan menggantikan peran kita. Pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan AI dapat membantu kita memahami dan menguasai teknologi ini dengan lebih baik. Banyak kursus *online* dan sumber daya tersedia untuk membantu kita memulai, baik itu dalam memahami **d a s a r - d a s a r A I** atau mengaplikasikannya dalam pekerjaan dan hobi kita.

Dalam dunia yang terus berkembang ini, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru seperti AI akan menjadi kunci keberhasilan. AI bukan hanya tentang masa depan, tetapi adalah bagian integral dari masa kini yang dapat membantu kita hidup lebih efisien dan produktif. Jadi, jangan ragu untuk menjadikan AI sebagai sahabat produktivitasmu. Manfaatkan teknologi ini untuk mencapai potensi penuhmu dan nikmati hidup yang lebih teratur, efisien, dan memuaskan.

9. Tips Praktis: Memulai dengan AI

Membayangkan kecerdasan buatan (AI) mungkin terasa seperti sesuatu yang hanya dimiliki perusahaan besar atau ilmuwan canggih, tetapi kenyataannya, AI bisa menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari kita dengan

cara yang sederhana dan praktis. Mulai dari mengelola jadwal hingga meningkatkan kualitas hiburan, AI menawarkan banyak *tools* yang bisa membantu kita bekerja lebih efisien dan menikmati waktu luang lebih banyak. Berikut adalah beberapa langkah sederhana dan rekomendasi *tools* AI yang bisa kamu coba.

Langkah pertama dalam memulai dengan AI adalah mengenali kebutuhan dan rutinitas harian kamu di mana AI dapat memberikan dampak yang signifikan. Misalnya, jika kamu sering merasa kesulitan mengatur waktu atau jadwal, AI dapat membantu kamu menjadi lebih terorganisasi. Cobalah menggunakan aplikasi kalender pintar seperti Google Calendar, yang dilengkapi dengan fitur AI untuk menjadwalkan rapat dan memberikan pengingat otomatis. AI juga bisa membantu dalam mengelola tugas dan *to-do list*. Aplikasi seperti Todoist menggunakan AI untuk mengingatkan dan memprioritaskan tugas berdasarkan deadline dan pentingnya.

Langkah berikutnya adalah mengeksplorasi asisten virtual. Perangkat seperti Amazon Echo dengan Alexa atau Google Home dengan Google Assistant dapat menjadi asisten pribadi yang sangat berguna. Kamu bisa menggunakan perintah suara untuk mengatur alarm, memutar musik, mengendalikan perangkat rumah pintar, hingga

mencari informasi di internet. Mulailah dengan mengintegrasikan beberapa perintah sederhana dalam rutinitas harian kamu dan lihat bagaimana AI dapat membuat hidup kamu lebih mudah.

Untuk meningkatkan produktivitas, aplikasi seperti Grammarly adalah pilihan yang tepat. Grammarly menggunakan AI untuk memeriksa ejaan, tata bahasa, dan memberikan saran penulisan yang lebih baik. *Tools* ini sangat membantu bagi kamu yang sering menulis *email*, laporan, atau artikel dalam bahasa Inggris. Dengan saran yang cerdas, kamu bisa meningkatkan kualitas tulisan dan menghemat waktu dalam proses *editing*.

Di bidang keuangan pribadi, cobalah aplikasi seperti Mint atau YNAB. Aplikasi ini menggunakan AI untuk melacak pengeluaran, membantu mengelola anggaran, dan memberikan saran untuk menghemat uang. Mereka juga bisa mengingatkan kamu tentang tagihan yang jatuh tempo, membantu kamu menghindari denda keterlambatan. Dengan analisis otomatis yang mereka tawarkan, mengelola keuangan menjadi lebih mudah dan lebih teratur.

Bagi kamu yang suka berolahraga, aplikasi seperti MyFitnessPal atau Nike Training Club bisa menjadi pelatih pribadi yang cerdas. MyFitnessPal menggunakan AI untuk melacak

asupan kalori dan nutrisi, sementara Nike Training Club menyediakan program latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan level kebugaran kamu. Kedua aplikasi ini membantu kamu mencapai tujuan kesehatan dengan cara yang lebih terstruktur dan teratur.

Untuk hiburan, jangan lewatkan aplikasi seperti Netflix dan Spotify, yang menggunakan AI untuk memberikan rekomendasi konten yang disesuaikan dengan selera kamu. Netflix mempelajari preferensi tontonan kamu untuk menyarankan film dan serial yang mungkin kamu sukai, sementara Spotify menganalisis kebiasaan mendengarkan musik kamu untuk membuat *playlist* yang sesuai dengan *mood* dan *genre* favorit kamu. Dengan rekomendasi yang dipersonalisasi ini, kamu bisa menemukan konten baru yang menarik tanpa harus mencarinya sendiri.

Mulailah dengan langkah-langkah sederhana tersebut dan lihat bagaimana AI dapat membuat hidup kamu lebih efisien dan terorganisasi. Dengan berbagai *tools* dan aplikasi yang mudah diakses, AI bukan lagi teknologi yang jauh di masa depan, tetapi sahabat sehari-hari yang siap membantu. Jadi jangan ragu untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan teknologi AI dalam rutinitas harianmu!
(Marcel Yap)



HIGHLIGHTS FROM THE ENGLISH DAY SPECIAL WITH DR. DON DEGRAAF

“All good people agree / And all good people say /
All nice people like us are we / And everywhere else is they..” — Rudyard Kipling



On July 25, 2024, UKRIDA hosted an inspiring English Day Special event in collaboration with the Department of English and HRD. The event featured Dr. Don DeGraaf, a faculty member at Calvin University in Grand Rapids, Michigan, a Fulbright Scholar, and Senior Director of Educational Programs at the Council for Christian Colleges and Universities. Dr. DeGraaf and his spouse, Kathy, led two sessions: one specially designed for our new English Department students during their engagement week, and another with the English Day community. This report shares details from the second session, which was attended by around 30 students, faculty, and staff, as we explored the exciting world of cross-cultural communication and its significance in today's global society.

Lessons Learned

Using a compelling case study about Rehoboth, a mission that has evolved since its early days in 1903, Dr. DeGraaf illustrated the importance of understanding and celebrating cultural differences. Initially, the mission faced challenges, leading to misunderstandings that alienated local Navajo culture. However, through a journey



Dr. Don and Kathy DeGraaf, our inspiring speakers lighting up the stage!



Kicking things off with Batik style! Opening remarks by dr. Theresia Citraningtyas, MWH., Ph.D., Sp.KJ., our Vice Rector of Student Affairs, Alumni, Cooperation and Entrepreneurship!

of reflection and reconciliation, Rehoboth has made strides to appreciate and honor the beauty in all cultures.

Key Takeaways:

- **Curiosity is Key:** Dr. DeGraaf encouraged us to be curious and ask meaningful questions about different cultures. Whether it is about educational values or rites of passage, asking the right questions opens doors to connection.
- **Cultural Humility:** Embracing cultural humility allows us to learn from each other. It is about understanding that no one culture is superior and that we can grow by

sharing our stories.

- **Trust and Connection:** Building relationships is essential. Research shows that when people feel connected, they perform better and collaborate more effectively. It is all about creating a safe space where everyone feels valued.

Embracing Opportunities

Dr. DeGraaf shared a simple yet powerful mantra: **“Just say yes!”** This attitude of openness not only fosters engagement but also leads to unforgettable adventures. Whether it is stepping out of your comfort zone or embracing new experiences, being present in the moment can lead to

incredible connections.

As we navigate the complexities of our diverse world, let's remember to lean into the messiness and appreciate the unique perspectives that each culture brings. Let's commit to building bridges, not walls, and strive to understand one another better.

At the conclusion of the workshop, Dr. DeGraaf echoed Kipling's insightful words, highlighting the importance of transcending both literal and metaphorical borders. He reminded us that while navigating cross-cultural collaborations can be challenging, it also presents wonderful opportunities for learning and growth.

"This English Day Special was not just a workshop; it was a call to action for all of us to engage with our global community, celebrate our differences, and work together to make the world a better place. So, the next time you encounter cultural differences, remember to ask good questions, stay curious, and—while there might be a few exceptions—mostly, say yes! (iraras)



Say cheese! Capturing memories with the awesome English Day community!



Kerja, Wirausaha, atau Studi Lanjut?



Masa transisi setelah menyelesaikan pendidikan sarjana merupakan momen penting yang memerlukan keputusan krusial. Banyak lulusan menghadapi dilema dalam menentukan langkah selanjutnya: apakah akan langsung memasuki dunia kerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Setiap pilihan memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri, serta konsekuensi jangka panjang yang perlu dipertimbangkan dengan seksama. Setiap individu memiliki latar belakang, minat, dan keadaan yang unik, sehingga penting untuk mengevaluasi berbagai aspek secara holistik. Keputusan yang tepat tidak saja memengaruhi karier dan kehidupan finansial, tetapi juga kesejahteraan pribadi dan pengembangan diri. *Tips* berikut ini akan membantu mengarahkan Anda menuju pilihan yang paling sesuai dengan kondisi dan impian Anda.

Tujuan Jangka Panjang

Menentukan tujuan jangka panjang merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memutuskan apakah

akan bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi setelah lulus kuliah. Tujuan ini bukan saja tentang posisi atau gaji yang ingin dicapai, tetapi juga mencakup pertimbangan tentang gaya hidup, keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan, serta dampak yang ingin Anda buat dalam bidang yang Anda tekuni. Ketika merumuskan tujuan jangka panjang, pertanyaan pertama yang harus dijawab adalah: *Apa yang ingin saya capai dalam hidup saya?* Jawaban atas pertanyaan ini bisa sangat beragam, tergantung pada prioritas dan nilai-nilai pribadi. Beberapa orang mungkin menginginkan stabilitas karier dengan jalur yang jelas menuju posisi manajerial atau kepemimpinan dalam perusahaan. Yang lain mungkin merasa lebih tertarik pada fleksibilitas dan otonomi yang ditawarkan oleh wirausaha. Ada juga yang memiliki hasrat untuk terus belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, sehingga melanjutkan studi lanjut

menjadi pilihan yang logis. Memahami apa yang benar-benar Anda inginkan adalah inti dari menentukan tujuan jangka panjang. Setelah mengidentifikasi tujuan ini, langkah selanjutnya adalah mencocokkannya dengan pilihan karier yang ada. Dalam menentukan tujuan jangka panjang, penting juga untuk memerhitungkan dampak dari pilihan Anda terhadap kehidupan di masa depan. Misalnya, memulai bisnis mungkin memerlukan banyak pengorbanan waktu dan energi dalam jangka pendek, tetapi jika sukses, dapat memberikan kebebasan finansial dan personal dalam jangka panjang. Di sisi lain, melanjutkan studi lanjut mungkin menunda masuknya Anda ke pasar kerja, tetapi dapat membuka peluang karier yang lebih luas dan bergaji tinggi di kemudian hari.

Minat dan Kekuatan Pribadi

Memahami minat dan kekuatan pribadi adalah kunci dalam menentukan jalan yang akan diambil



setelah menyelesaikan pendidikan sarjana. Setiap individu memiliki bakat, minat, dan kemampuan yang unik, mengenali faktor-faktor ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang paling sesuai dengan diri sendiri, apakah itu bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi. Langkah pertama dalam mengenali minat pribadi adalah dengan mengeksplorasi apa yang Anda sukai dan apa yang membuat Anda bersemangat. Selain minat, penting juga untuk mengenali kekuatan dan keterampilan Anda. Kekuatan ini dapat berupa bakat alami atau keterampilan yang telah Anda kembangkan selama studi atau melalui pengalaman kerja dan magang. Identifikasi kekuatan ini dapat membantu Anda memahami di mana

Anda memiliki keunggulan dan bagaimana Anda dapat memanfaatkannya dalam karier. Setelah mengidentifikasi minat dan kekuatan pribadi, langkah berikutnya adalah menghubungkannya dengan peluang karier yang ada.

Mengambil Keputusan Berdasarkan Diri Sendiri

Dalam membuat keputusan, penting untuk tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal atau harapan dari orang lain. Pilihan terbaik adalah yang selaras dengan minat dan kekuatan Anda sendiri, karena inilah yang akan memberikan kepuasan dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Dengan memahami minat dan kekuatan pribadi secara mendalam, Anda dapat mengambil langkah yang

lebih yakin dan terarah setelah lulus, apakah itu dalam dunia kerja, wirausaha, atau studi lanjut. Memahami diri sendiri merupakan fondasi untuk meraih kesuksesan dalam karier dan kehidupan. Dengan mengenali apa yang disukai dan di mana kekuatan yang dimiliki, Anda dapat memilih jalur yang benar-benar memanfaatkan potensi penuh Anda.

Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan merupakan faktor krusial yang perlu dipertimbangkan saat memutuskan antara bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi setelah lulus kuliah. Setiap pilihan memiliki implikasi finansial yang berbeda, dan memahami dampaknya terhadap situasi keuangan Anda akan membantu membuat keputusan yang lebih bijak dan realistis. Langkah pertama adalah melakukan evaluasi terhadap situasi keuangan Anda saat ini. Selain kondisi keuangan saat ini, penting juga untuk mempertimbangkan potensi penghasilan di masa depan yang mungkin diperoleh dari pilihan yang Anda buat. Misalnya, memasuki dunia kerja mungkin memberikan penghasilan yang relatif stabil dalam waktu cepat, tetapi pertimbangkan apakah jalur karier tersebut memiliki prospek peningkatan gaji yang baik di masa depan. Wirausaha, meskipun berisiko, memiliki potensi untuk memberikan penghasilan yang jauh lebih besar jika bisnis yang Anda jalankan sukses. Namun, potensi ini juga datang dengan risiko kegagalan, yang bisa berarti kehilangan investasi awal dan waktu yang telah dihabiskan. Melanjutkan studi, terutama di bidang yang sangat spesifik atau diakui secara internasional, juga dapat meningkatkan potensi penghasilan Anda di masa depan. Pertimbangan lain yang perlu diperhatikan adalah biaya hidup dan tanggung jawab keuangan yang Anda miliki.

Kondisi Pasar Kerja

Memerhatikan kondisi pasar kerja merupakan langkah penting dalam menentukan apakah Anda akan bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi setelah lulus kuliah. Pasar kerja yang kompetitif, tren industri yang berubah, serta permintaan untuk keterampilan tertentu, semuanya memainkan peran besar dalam menentukan peluang karier yang tersedia. Memahami dinamika ini akan membantu Anda membuat keputusan yang lebih strategis dan realistis. Langkah awal dalam memahami kondisi pasar kerja adalah mengidentifikasi tren yang sedang berlangsung. Setelah mengidentifikasi tren pasar, langkah berikutnya adalah menganalisis tingkat persaingan di pasar kerja. Selain memahami tren saat ini, penting untuk mempertimbangkan potensi pertumbuhan industri di masa depan. Jika Anda menemukan bahwa pasar kerja di bidang yang Anda minati sangat kompetitif atau tidak menawarkan banyak peluang, mungkin bijaksana untuk mempertimbangkan alternatif seperti melanjutkan studi untuk mendapatkan keahlian khusus atau memulai wirausaha di sektor yang belum terlalu jenuh. Sebaliknya, jika pasar kerja di bidang yang Anda minati

sedang berkembang dan menawarkan banyak peluang, mungkin ini adalah saat yang tepat untuk segera terjun ke dunia kerja.

Risiko dan Manfaat dari Setiap Pilihan

Ketika memutuskan antara bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi setelah lulus kuliah, penting untuk mengevaluasi risiko dan manfaat dari masing-masing pilihan. Setiap jalur memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, dan memahami ini dapat membantu Anda membuat keputusan yang lebih sesuai dengan tujuan jangka panjang Anda. Memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah mungkin tampak sebagai pilihan yang paling aman dan langsung menghasilkan pendapatan. Namun, risiko dalam dunia kerja tetap ada. Salah satunya adalah risiko stagnasi karier, di mana Anda mungkin menemukan diri terjebak dalam posisi yang tidak memungkinkan perkembangan lebih lanjut. Selain itu, dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, ada risiko kehilangan pekerjaan atau menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi Anda. Namun, keuntungan dari bekerja adalah Anda segera mendapatkan pengalaman praktis, yang sangat berharga dalam mengembangkan keterampilan

profesional. Pengalaman kerja juga dapat membuka peluang untuk promosi dan penghasilan yang lebih tinggi di masa depan. Bekerja juga memberikan stabilitas finansial yang bisa menjadi dasar untuk perencanaan jangka panjang, seperti membeli rumah atau memulai investasi. Sementara itu, memulai wirausaha menjadi pilihan yang menarik bagi banyak lulusan yang ingin mengendalikan nasib karier mereka sendiri. Wirausaha menawarkan kebebasan untuk mengembangkan ide dan menjalankan bisnis sesuai dengan visi pribadi. Keuntungan dari wirausaha bisa sangat besar jika bisnis yang dijalankan sukses, baik dari segi finansial maupun kepuasan pribadi. Namun, memulai wirausaha juga memiliki risiko yang menyertai. Statistik menunjukkan bahwa banyak bisnis baru gagal dalam beberapa tahun pertama karena berbagai alasan, termasuk kurangnya modal, kesalahan manajemen, atau kegagalan dalam memahami pasar. Risiko finansial juga besar, karena Anda mungkin perlu menginvestasikan tabungan pribadi atau mencari pinjaman untuk modal awal, dengan tidak ada jaminan bahwa bisnis akan berhasil. Selain itu, memulai bisnis seringkali menuntut waktu dan energi yang besar, yang bisa berdampak pada keseimbangan kehidupan pribadi. Melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program master atau doktoral, bisa menjadi pilihan yang bijak bagi mereka yang ingin mendalami bidang tertentu atau mengejar karier akademik. Keuntungan dari melanjutkan studi adalah Anda bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam, yang dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja atau membuka peluang karier baru yang lebih baik. Namun, melanjutkan studi juga memiliki risiko, terutama dari segi finansial. Biaya pendidikan lanjutan bisa sangat tinggi,





dan Anda mungkin perlu mencari beasiswa atau mengambil pinjaman pendidikan. Selain itu, melanjutkan studi berarti menunda masuk ke dunia kerja dan berpotensi kehilangan beberapa tahun pengalaman profesional yang bisa Anda dapatkan jika langsung bekerja. Ada juga risiko bahwa kualifikasi yang lebih tinggi tidak selalu menjamin pekerjaan yang lebih baik, terutama jika bidang studi Anda tidak memiliki permintaan yang tinggi di pasar kerja. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dengan hati-hati prospek karier setelah menyelesaikan studi lanjut.

Kesempatan Pengembangan Diri

Ketika memilih antara bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi setelah lulus kuliah, penting untuk mempertimbangkan kesempatan pengembangan diri yang ditawarkan

oleh masing-masing opsi. Pengembangan diri mencakup pertumbuhan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan memajukan karier Anda. Memilih jalur yang menyediakan peluang untuk berkembang secara pribadi dan profesional akan membantu Anda mencapai potensi penuh Anda dan meraih kepuasan jangka panjang. Bekerja di industri tertentu menawarkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis dan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Pekerjaan seringkali memungkinkan Anda untuk belajar dari rekan kerja yang lebih berpengalaman, menghadapi tantangan nyata, dan menerapkan pengetahuan akademik Anda dalam konteks yang praktis. Memulai wirausaha seringkali memberikan

kesempatan untuk pengembangan diri yang sangat luas. Sebagai wirausahawan, Anda akan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan kreativitas, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan untuk beradaptasi. Anda akan memiliki kesempatan untuk belajar tentang berbagai aspek bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk. Melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program master atau doktoral, menawarkan kesempatan untuk memerdalam pengetahuan di bidang spesifik dan mengembangkan keterampilan akademik yang lebih tinggi. Studi lanjut memungkinkan Anda untuk melakukan penelitian, mengakses sumber daya akademik, dan berkolaborasi dengan ahli di bidang Anda. Program studi lanjut seringkali

memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan analitis, penelitian, dan presentasi yang mendalam.

Fleksibilitas dan Keseimbangan Kehidupan Pribadi dan Pekerjaan

Memilih antara bekerja, memulai wirausaha, atau melanjutkan studi setelah lulus kuliah melibatkan pertimbangan tentang fleksibilitas dan keseimbangan kehidupan pribadi dan pekerjaan. Setiap jalur yang Anda pilih akan memengaruhi seberapa baik Anda dapat menyeimbangkan tuntutan pekerjaan atau studi dengan kebutuhan dan prioritas pribadi Anda. Menilai fleksibilitas dan bagaimana masing-masing pilihan memengaruhi keseimbangan kehidupan pribadi dan pekerjaan dapat membantu Anda memilih jalur yang sesuai dengan gaya hidup dan nilai-nilai Anda. Bekerja di lingkungan korporat atau organisasi seringkali melibatkan jam kerja yang tetap dan rutinitas yang terstruktur. Kondisi ini bisa memberikan stabilitas dan keteraturan, namun juga dapat mengurangi fleksibilitas dalam hal jadwal dan tanggung jawab pribadi. Wirausaha seringkali menawarkan tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam hal jadwal dan cara kerja. Anda memiliki kontrol penuh atas jam kerja,

lokasi, dan metode bisnis Anda. Situasi ini dapat memungkinkan Anda untuk menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi dan keluarga, serta memberikan kebebasan untuk menciptakan jadwal yang sesuai dengan gaya hidup Anda. Namun, fleksibilitas ini datang dengan tantangan tersendiri. Sebagai wirausahawan, Anda mungkin harus bekerja lebih lama, terutama pada tahap awal, dan menghadapi tanggung jawab yang besar. Keseimbangan kehidupan pribadi dan pekerjaan bisa menjadi sulit untuk dicapai jika tuntutan bisnis menghabiskan sebagian besar waktu dan energi Anda. Penting untuk memiliki strategi manajemen waktu yang baik dan menetapkan batasan yang jelas antara pekerjaan dan kehidupan pribadi untuk menjaga keseimbangan yang sehat. Melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi seringkali memerlukan komitmen waktu yang besar, termasuk waktu untuk kuliah, penelitian, dan tugas akademik. Program studi lanjut umumnya memiliki jadwal yang ketat dan tenggat waktu yang ketat, yang bisa membatasi fleksibilitas dalam mengatur waktu untuk aktivitas pribadi atau pekerjaan sampingan. Jika Anda mempertimbangkan studi lanjut,

penting untuk mengevaluasi seberapa baik program tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan dan komitmen pribadi Anda.

Menentukan langkah yang tepat setelah menyelesaikan pendidikan sarjana merupakan proses yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang matang. Baik memilih untuk bekerja, memulai wirausaha, maupun melanjutkan studi, setiap opsi menawarkan peluang dan tantangan yang berbeda. Keputusan ini akan memengaruhi masa depan Anda secara signifikan, baik dari segi karier, finansial, maupun pengembangan pribadi. Ingatlah bahwa tidak ada satu jawaban yang benar untuk semua orang. Keputusan terbaik adalah yang selaras dengan nilai-nilai pribadi, visi hidup, dan keadaan Anda saat ini. Apa pun pilihan yang Anda ambil, pastikan untuk tetap terbuka terhadap peluang baru dan terus belajar sepanjang perjalanan Anda. Semoga langkah yang Anda ambil membawa Anda menuju kesuksesan dan kepuasan, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi. Sukses selalu dalam setiap langkah yang Anda pilih! (EW)

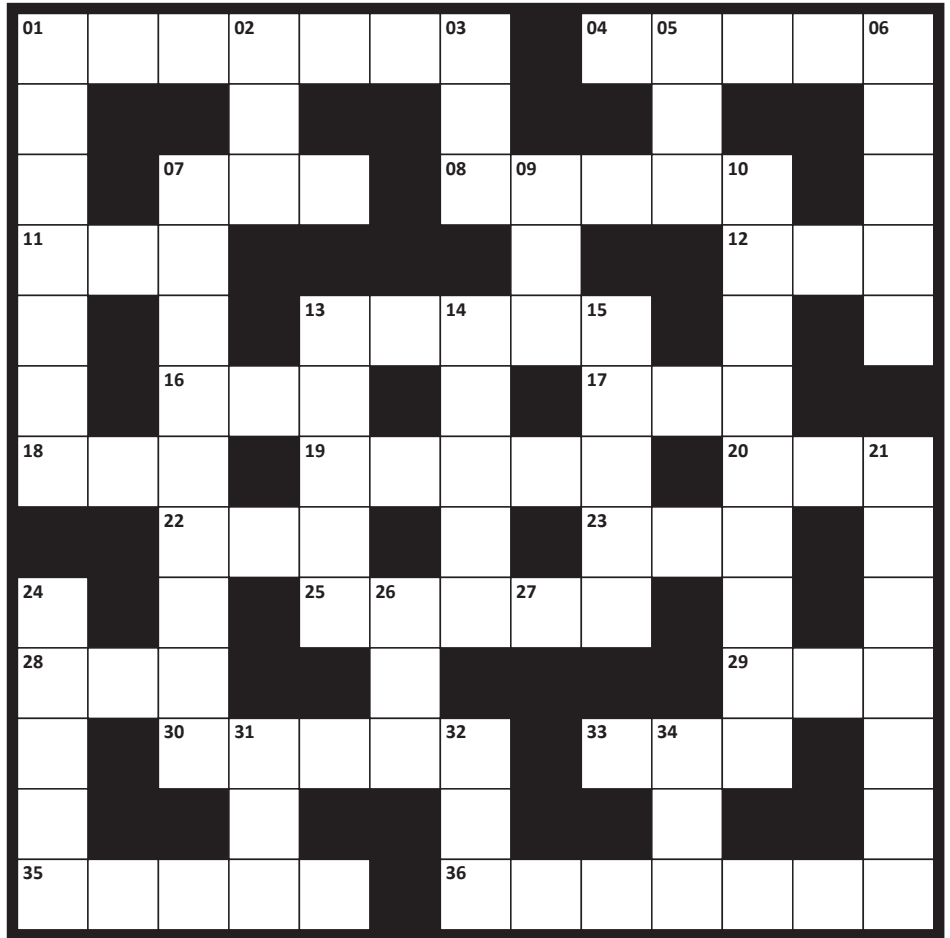




Kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.17 disertai **NAMA, NOMOR HP, dan DATA REKENING** (nama pemilik, nama bank, nomor rekening) ke Redaksi "UKRIDA IMPACT", melalui surel impact@ukrida.ac.id

Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **November-Desember 2024**.



PEMENANG ASAH OTAK NO. 16

1. Adyayanka Deo
2. Veronica Charlotte
3. Desi Sinaga
4. Dian Adi Nata
5. Stephanie Angeline

JAWABAN ASAH OTAK NO. 16



MENDATAR

01. Bulan kedelapan
04. Judul lagu populer dari Tapanuli
07. Dusta; Bohong (Inggris)
08. Waktu; Masa
11. Sajak untuk menyatakan pujian
12. Mawar
13. Bahan baker untuk pesawat terbang
16. Sebuah awalan
17. Lari (Inggris)
18. 1.000 Watt (singkat)
19. Kekal; Langgeng
20. Zat yang tidak berwujud
22. Mata uang Jepang
23. Tujuan Instruksional Umum
25. Gugup
28. Satu (Belanda)
29. Bank Pembangunan Asia (Inggris, singkat)
30. Tuhan (Jawa)
33. Juga; Demikian juga
35. Tata susila
36. Ibu kota Republik Rakyat Tiongkok

MENURUN

01. Latihan yang berkaitan dengan oksigen
02. Dewi padi
03. Surat Pemberitahuan Tahunan
05. Upah Minimum Provinsi
06. Senam; Gerak badan (Jepang)
07. Warna ungu muda
09. Tunggal; Satu
10. Kera besardari Pulau Kalimantan
13. Sisa kayu yang dibakar
14. Pupuk organik dari kotoran burung
15. Nama burung
21. Cacat lahir pada bibir
24. Makanan bergizi dari kedelai
26. Tikus (Inggris)
31. Universitas Bung Karno
32. Institut terkenal di Bogor
34. Universitas negeri di Jakarta (singkat)

Staff Akademik



Dosen Sastra Inggris

Search

- ◆ Pendidikan terakhir min. S3 Sastra Inggris
- ◆ Menguasai kajian sastra
- ◆ Memiliki pengalaman dalam penulisan kreatif
- ◆ Diutamakan yang sudah mempunyai publikasi ilmiah
- ◆ Posisi akan ditempatkan di Prodi Sastra Inggris UKRIDA

Staff Akademik



Dosen Prodi Optometri

Search

- ◆ Pendidikan terakhir min. S2 Optometri, S3 di bidang Optometri atau Ilmu Kesehatan diutamakan
- ◆ Memiliki sertifikasi atau lisensi profesional sebagai optometris yang diakui
- ◆ Aktif dalam organisasi profesi optometri
- ◆ Memiliki pengalaman klinis dalam praktik optometri min. 5 tahun
- ◆ Memiliki pengalaman mengajar di perguruan tinggi min. 3 tahun
- ◆ Memiliki publikasi ilmiah di bidang optometri/ilmu kesehatan
- ◆ Mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan ilmu yang relevan dan terkini

Bila Saudara atau kerabat Bapak/Ibu tertarik dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, mohon kirimkan CV beserta ijazah dan transkrip lengkap ke:
email: psdm@ukrida.ac.id
cc email: octaviani.octaviani@ukrida.ac.id



**INFO
LOKER**





INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

